


KOTA TEGAL DALAM ANGKA

Tegal Municipality in Figures
2019

<https://tegalkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEGAL**
BPS-Statistic of Tegal Municipality



KOTA TEGAL DALAM ANGKA

Tegal Municipality in Figures
2019

<https://tegalkota.bps.go.id>

Kota Tegal Dalam Angka

Tegal Municipality Figures

2019

ISSN: 0215-6024

No. Publikasi/*Publication Number*: 33760.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.3376

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 254 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Tegal

BPS-Statistics of Tegal Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Tegal

BPS-Statistics of Tegal Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Abstrak/*Abstract*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Tegal/*BPS-Statistics of Tegal Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Romo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA TEGAL
MAP OF TEGAL MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA TEGAL
CHIEF STATISTICIAN OF TEGAL MUNICIPALITY



Drs. Kunto Dewandono



KATA PENGANTAR

Kota Tegal Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Tegal. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Tegal.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tegal, Agustus 2019

Kepala BPS

Kota Tegal

Drs. Kunto Dewandono



PREFACE

Tegal Municipality in Figures 2019 is an annual publication written by BPS of Tegal Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Tegal, August 2019
Chief Statistician of
Tegal Municipality*

Drs. Kunto Dewandono

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kota Tegal	iii
<i>Map Of Tegal Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Tegal.....	v
<i>Chief Statistician Of Tegal Municipality</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geographical Condition</i>	5
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climatic Condition</i>	6
2 Pemerintahan	17
<i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	22
2.4 Keuangan Pemerintah/ <i>Government Finance</i>	23
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	41
<i>Population and Employment</i>	41
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	51
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	52

4	Sosial.....	69
	<i>Social</i>	69
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	79
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	80
4.3	Perumahan/ <i>Housing</i>	81
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	81
4.5	Agama/ <i>Religion</i>	82
4.6	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	82
5	Pertanian	113
	<i>Agriculture</i>	113
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	121
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	121
5.3	Peternakan/ <i>Livestock</i>	122
5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	123
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	141
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	141
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	147
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	147
6.3	Air Minum/ <i>Water Supply</i>	148
7	Perdagangan	155
	<i>Trade</i>	155
8	Hotel dan Pariwisata.....	169
	<i>Hotel and Tourism</i>	169
8.1	Hotel.....	175
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	176
9	Transportasi dan Komunikasi	185
	<i>Transportation and Communication</i>	185
10	Harga-Harga.....	203
	<i>Prices</i>	203
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	213
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	213

12 Pendapatan Regional	223
<i>Regional Income</i>	223
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	239
<i>Regency/Municipal Comparison</i>	239

<https://tegalkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i> 1
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i> 5
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Total Area and Number of Island by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018</i>11
1.1.2	Jumlah Kelurahan per Kecamatan menurut Batas Langsung dengan Laut dan Aliran Sungai di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Village by Subdistrict According to Adjacent to the Sea and Watershed in Tegal Municipality, 2018</i>12
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i> 13
1.2.1	Suhu, Rata-rata Kelembaban dan Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Arah Angin Maksimal, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari di Kota Tegal, 2016-2018/ <i>Temperatue, Humidity Average and Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Maximal Wind Direction, Precipitation and duration of Sunshine in Tegal Municipality, 2016-2018</i>13
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Tegal, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Tegal Municipality, 2018</i>14
1.2.3	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan penyinaran Matahari menurut Bulan di Kota Tegal, 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tegal Municipality, 2018</i>15
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kota Tegal, 2018/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tegal Municipality, 2018</i>16

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	27
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2014-2018/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Kota Tegal, 2014-2018</i>	27
2.1.2	Jumlah RW dan RT Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of RW and RT by Subdistrict in Kota Tegal, 2018</i>	28
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	29
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Parliament Members by Political Parties and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	29
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Parliament Members by Age Group and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	30
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Parliament Members by Education and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	31
2.2.4	Jumlah Anggota DPRD menurut Keanggotaan Fraksi di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Parliament Members by Fraction in Tegal Municipality, 2018</i>	32
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	33
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018</i>	34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Tegal,2018/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	35

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	37
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	38
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH/<i>GOVERNMENT FINANCE</i>	39
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Tegal Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Revenues of Government of Tegal Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	39
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Tegal Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Expenditures of Government of Tegal Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	40
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	41
	POPULATION AND EMPLOYMENT	41
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	57
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tegal 2010, 2017, dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Tegal Municipality, 2010, 2017, and 2018</i>	57
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018</i>	58
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018</i>	59
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	60

3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	61
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Tegal, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Subdistrict and Type of Activity During The Previous Week in Tegal Municipality, 2018</i>	61
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	62
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Tegal, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Tegal Municipality, 2018</i>	63
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	64
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	65
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	66
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by</i>	

	<i>Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	67
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tegal Municipality, 2018</i>	68
4	SOSIAL	69
	SOCIAL	69
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	85
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Tegal, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tegal Municipality, 2018</i>	85
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tegal, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Tegal Municipality, 2018</i>	86
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan rasio Murid Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Theachers and School Theachers Ratio of Primary Schools by Subdistic in Tegal Municipality, 2018</i>	87
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018</i>	88
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Junior High School (SMP) by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018</i>	89
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher</i>	

	<i>Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018.....</i>	<i>90</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Senior High School (SMA) by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018.....</i>	<i>91</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Vocational High School (SMK) by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018.....</i>	<i>92</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018.....</i>	<i>93</i>
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Tegal, 2011 - 2018/ <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tegal Municipality, 2011 - 2018</i>	<i>94</i>
4.2	KESEHATAN/HEALTH	96
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2011 - 2018/ <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Tegal Municipality, 2011 - 2018</i>	<i>96</i>
4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018.....</i>	<i>98</i>
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018.....</i>	<i>99</i>
4.3	PERUMAHAN /HOUSING	100
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Kota Tegal Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal , 2014-2018/ <i>Distribution of</i>	

	<i>Percentage of Households in Tegal City by Status of Ownership of Residential Buildings, 2014-2018</i>	100
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Kota Tegal Menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m ²) , 2014 - 2018/ <i>Distribution of Percentage of Households in Tegal City by Floor Area of Residential Buildings (m²), 2014 - 2018</i>	101
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Kota Kota Tegal Menurut Sumber Air Minum , 2014 - 2018/ <i>Distribution of Percentage of Households in the City of Tegal City by Drinking Water Source, 2014 - 2018</i>	102
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Kota Tegal Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar , 2014 - 2018/ <i>Distribution of Percentage of Households in Tegal City According to the Use of Defecation Facilities, 2014 - 2018</i>	103
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	104
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Tegal, 2017–2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Tegal Municipality, 2017–2018</i>	104
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Tegal, 2016–2018/ <i>Percentage of Criminal Clearance Rate by District Police Office in Tegal Municipality, 2016–2018</i>	105
4.4.3	Jumlah Tindak Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Kota Tegal, 2017–2018/ <i>Number of Crimes by District Police Office in Tegal Municipality, 2017–2018</i>	106
4.4.4	Persentase Penyelesaian Tindak Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Kota Tegal, 2016–2018/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Tegal Municipality, 2016–2018</i>	107
4.5	AGAMA/RELIGION	108
4.5.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Tegal, 2018/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Tegal Municipality, 2018</i>	108
4.5.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018</i>	109

4.6	KEMISKINAN/POVERTY	110
4.6.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Tegal, 2010–2018/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Tegal Municipality, 2010–2018</i>	110
4.6.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Kota Tegal, 2010–2018/ <i>Poverty Gap Index (P_1) and Poverty Severity Index (P_2) in Tegal Municipality, 2010–2018</i> ...	111
4.6.3	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Tegal Municipality, 2018</i>	112
5	PERTANIAN	113
	AGRICULTURE	113
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	125
5.1.1	Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kota Tegal (hektar), 2018/ <i>Extensive Land Use by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018</i>	125
5.1.2	Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Tegal (hektar), 2018/ <i>Extensive Use of Non Wet Land Area by Subdistrict in Tegal Municipality (hectar), 2018</i>	126
5.1.3	Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Tegal (hektar), 2018/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy by Subdistrict in Tegal Municipality (hectar), 2018</i>	127
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	128
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tegal, 2018/ <i>Harvested Area and Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tegal Municipality, 2018</i>	128
5.2.2	Jumlah Pohon Panen Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tegal, 2018/ <i>The Number of Harvested Fruits Trees by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018</i>	129
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan di Kota Tegal (kuintal), 2018/ <i>Production of Fruits Plant by Subdistrict in Tegal Municipality (quintal), 2018</i>	130

5.3	PETERNAKAN/LIVESTOCK	131
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tegal, 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tegal Municipality, 2018</i>	131
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Tegal, 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tegal Municipality, 2018</i>	132
5.3.3	Pemotongan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tegal, 2018/ <i>Cutting Cattle by Subdistrict and Kind of Livestock in Tegal Municipality, 2018</i>	133
5.3.4	Pemotongan Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Tegal, 2018/ <i>Cutting Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Tegal Municipality, 2018</i>	134
5.4	PERIKANAN/FISHERY	135
5.4.1	Banyaknya Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut per Triwulan di Kota Tegal, 2018/ <i>Production and Value of Marine Fishery per Quarterly in Tegal Municipality, 2018</i>	135
5.4.2	Banyaknya Produksi Perikanan Darat per Triwulan menurut Jenis Komoditas di Kota Tegal, 2018/ <i>Production of Inland Fishery per Quarterly by Commodity in Tegal Municipality, 2018</i>	136
5.4.3	Nilai Produksi Perikanan Darat per Triwulan menurut Jenis Komoditas di Kota Tegal, 2018/ <i>Production Value of Inland Fishery per Quarterly by Commodity in Tegal Municipality, 2018</i>	137
5.4.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tegal Municipality, 2018</i>	138
5.4.5	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Tegal, 2018 (kg)/ <i>Production of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tegal Municipality, 2018 (kg)</i>	139

5.4.6	Jumlah Perahu/Kapal menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Tegal Municipality, 2018</i>	140
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	141
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	141
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	149
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kode Industri di Kota Tegal, 2017/ <i>Number of Large and Medium Enterprise and Employees by Industrial Code in Tegal Municipality, 2017</i>	149
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2017/ <i>Number of Large and Medium Enterprise and Employees by Subdistrict in Tegal Municipality, 2017</i>	150
6.2	ENERGI/ENERGY	151
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Tegal, 2011-2018/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Tegal Municipality, 2011-2018</i>	151
6.2.2	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kota Tegal, 2018/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Month in Tegal Municipality, 2018</i>	152
6.2.3	Jumlah Sambungan Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Kelompok Pelanggan di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Customer Connection, Distributed Clean Water and Value by Type of Customer Group in Tegal Municipality, 2018</i>	153

7	PERDAGANGAN	155
	TRADE	155
7.1	Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kota Tegal, 2014-2018/ <i>The Number of Markets by Type in Tegal Municipality, 2014-2018</i>	165
7.2	Jumlah Perusahaan yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Badan Hukum di Kota Tegal, 2013-2017/ <i>The Number of Establishments with Trading License by Type of Business Entity in Tegal Municipality, 2013-2017</i>	166
7.3	Jumlah Perusahaan yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Skala Usaha dan Kecamatan di Kota Tegal, 2018/ <i>The Number of Establishments with Trading License by Enterprise Scale and Subdistrict in Tegal Municipality, 2018</i>	167
7.4	Perkembangan Koperasi di Kota Tegal, 2014-2018/ <i>Trend of Union in Tegal Municipality, 2014-2018</i>	168
8	HOTEL DAN PARIWISATA	169
	HOTEL AND TOURISM	169
8.1	HOTEL	179
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Tegal, 2014-2018/ <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Tegal Municipality, 2014-2018</i>	179
8.1.2	Jumlah Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Tegal, 2014-2018/ <i>Number of Hotel Rooms and Other Accomodations by Classification in Tegal Municipality, 2014-2018</i> ..	180
8.1.3	Jumlah Tempat Tidur Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Tegal, 2014-2018/ <i>Number of Hotel Beds and Other Accomodations by Classification in Tegal Municipality, 2014-2018</i>	181
8.1.4	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Tegal, 2012-2017/ <i>Room Occupancy and Bed Occupancy Rate of Hotel and Other Accomodations by Classification in Tegal Municipality, 2012-2017</i>	182
8.1.5	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Tegal, 2012-2017/ <i>Average Length of</i>	

	<i>Stay of Hotel and Other Accomodations by Classification in Tegal Municipality, 2012-2017</i>	183
8.2	PARIWISATA/TOURISM	184
8.2.1	Banyaknya Pengunjung Pantai Alam Indah (PAI) Menurut Buland Kota Tegal, 2015-2018/ <i>Number of PAI Visitors by Month in Tegal Municipality, 2015-2018</i>	184
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	185
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	185
9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Tegal (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Tegal Municipality (km), 2018</i>	195
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Tegal (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tegal Municipality (km), 2018</i>	196
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Tegal (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tegal Municipality (km), 2018</i>	197
9.4	Data Bus Keluar/Masuk per Jenis Pelayanan dan Jumlah Penumpang di Terminal Kota Tegal, 2017-2018/ <i>Data Exit/Entry of Bus by Type of Services and Number of Passengers in Tegal Municipality Terminal, 2017-2018</i>	198
9.5	Persentase Rumah Tangga di Kota Tegal Menurut Kepemilikan Pesawat Telepon, 2014 – 2018/ <i>Percentage of Households in Tegal City by Telephone Ownership, 2014 - 2018</i>	199
9.6	Persentase Penduduk di Kota Tegal Yang Memiliki Telepon Selular Selama Tiga Bulan Terakhir, 2014 – 2018/ <i>Percentage of Population in Tegal City that Has Cellular Phones During the Last Three Months, 2014 - 2018</i>	200
9.7	Banyaknya Kegiatan yang Dilakukan PT Pos Indonesia Cabang Tegal, 2015-2018/ <i>Number of PT Pos Indonesia Branch Office Activity in Tegal, 2015-2018</i>	201

10	HARGA-HARGA	203
	PRICES	203
10.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tegal (2012=100), 2016/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tegal Municipality(2012=100), 2016</i>	209
10.2	Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tegal, 2016/ <i>Inflation Rate by Expenditure Group in Tegal Municipality, 2016</i>	211
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	213
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	213
11.1	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Kelompok Barang di Kota Tegal (Rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Tegal Municipality (Rupiahs), 2018</i>	219
11.2	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Tegal, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Tegal Municipality, 2018</i>	220
11.3	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Tegal, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure per Capita per Month by Non-Food Group in Tegal Municipality, 2018</i>	221
12	PENDAPATAN REGIONAL	223
	REGIONAL INCOME	223
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal (Miliar Rupiah), 2016-2018/ <i>Gross Regional Domestik Product at Current Market Prices by Industry in Tegal Municipality (Billion Rupiahs), 2016-2018</i>	233
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal (Miliar Rupiah), 2016-	

	<i>2018/Gross Regional Domestik Product at Constant Market Prices by Industry in Tegal Municipality (Billion Rupiahs), 2016-2018</i>	234
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal (Miliar Rupiah), 2016-2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestik Product at Current Market Prices by Industry in Tegal Municipality (Billion Rupiahs), 2016-2018</i>	235
12.4	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal (2010=100), 2016-2018/ <i>Implicit Price of Gross Regional Domestik Product by Industry in Tegal Municipality (2010=100),2016-2018</i>	236
12.5	Laju Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal, 2016-2018/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestik Product by Industry in Tegal Municipality,2016-2018</i>	237
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal, 2016-2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestik Product by Industry in Tegal Municipality,2016-2018</i>	238
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	239
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	239
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Ribu), 2014-2018/ <i>Population by Regency/City in Jawa Tengah Province (Thousand), 2014-2018</i>	245
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Miliar Rupiah), 2015-2018/ <i>Gross regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015-2018</i>	246
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Miliar Rupiah), 2015-2018/ <i>Gross regional Domestic Product at 2010</i>	

	<i>Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015-2018</i>	247
13.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015-2018</i>	248
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Ribu), 2014-2018/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Thousand), 2014-2018</i>	249
13.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018/ <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2014-2018</i>	250
13.7	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018/ <i>Human Development Index by Regency/City in Jawa Tengah Province, 2014-2018</i>	251
13.8	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018/ <i>Yearly Inflation Calender of 35 Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2014-2018</i>	252
13.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2018</i>	253

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Tegal (Km ²), 2018/ <i>Total Area By Subdistrict in Tegal Municipality (Square.Km),2018</i>	9
2 Jumlah PNS Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tegal Municipality,2018</i>	25
3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Tegal Municipality,2018</i>	55

<https://tegalkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1. GEOGRAFI DAN IKLIM

Chapter 1.

Geography and Climate

22

hari hujan



551,4

Curah hujan (mm³)

Februari

bulan terbasah

Tahun 2018

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kelembaban merupakan konsentrasi uap air di udara. Ada tiga ukuran kelembaban yaitu absolut, spesifik dan relatif. Kelembaban relatif dinyatakan dalam ukuran persen, yang mengukur kelembaban absolut relatif terhadap suhu maksimum.
 2. Tekanan udara merupakan tekanan pada titik manapun di atmosfer bumi.
 3. Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
 4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi.
1. *Humidity is amount of water vapor in the air. There are three main measurement of humidity, i.e absolute, specific and relative. Relative humidity expressed as a percent, measures the current absolute humidity relative to the maximum (highest point) for that temperature.*
 2. *Air pressure is the pressure exerted by the weight of air in the atmosphere of earth.*
 3. *Rain precipitation is the height of collected rainwater on a flat surface, does not evaporate, seep and flow. Rain precipitation of one millimeter, means in an area of one square meter on a flat surface, water has accommodated approximately one millimeter or one liter of water.*
 4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Cakupan Podes

Berdasarkan hasil Podes 2018, tercatat 27 kelurahan dan 4 kecamatan di Kota Tegal. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan keurahan, kecamatan dan kota.

6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. Podes Coverage

Based on the results of Podes 2018, 27 vilages and 4 subdistrict were recorded in Tegal municipality. The Podes enumeration was conducted in a census of all administrative areas of the village, sub-district and city administration.

6. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

ULASAN**DESCRIPTION****1.1. Keadaan Geografis**

Kota Tegal merupakan salah satu wilayah di Propinsi Jawa Tengah yang berada di ujung barat dan terletak di pantai utara pulau Jawa. Secara astronomis terletak pada $109^{\circ}08'$ sampai $109^{\circ}10'$ garis Bujur Timur dan $6^{\circ}50'$ sampai $6^{\circ}53'$ garis Lintang Selatan, dan secara geografis terletak pada pertigaan jalur Purwokerto – Jakarta dan Semarang – Jakarta. Wilayah Kota Tegal berbatasan langsung dengan tiga kabupaten, yaitu sebelah Timur Kabupaten Pemalang, sebelah Selatan Kabupaten Tegal dan sebelah barat Kabupaten Brebes. Di sebelah Utara Kota Tegal berbatasan langsung dengan Laut Jawa.

Pada tahun 1987, Kota Tegal mengalami pemekaran wilayah yang berasal dari Kabupaten Tegal. Kemudian ditambah dengan wilayah Kabupaten Brebes, yang dikenal dengan sebutan “Bokong Semar”. Luas wilayah saat ini adalah $39,68 \text{ km}^2$, atau sekitar 0,11% dari luas Jawa Tengah. Kota ini terbagi menjadi 4 Kecamatan dengan 27 Kelurahan, dengan wilayah Kecamatan terluas Tegal Barat yaitu sebesar $15,13 \text{ km}^2$ atau sekitar 38,13% luas wilayah Kota Tegal.

1.1. Geographical Condition

Tegal Municipality as one of region at Jawa Tengah province that located on the western tip and north Jawa coast. The astronomical situated at $109^{\circ} 08' - 109^{\circ} 10'$ east longitude and $6^{\circ} 50' - 6^{\circ} 53'$ south latitude, and geograohically located at the fork in the road Purwokerto – Jakarta and Semarang – Jakarta. Tegal Municipality directly adjacent to the 3 (three) district, i.e Pemalang Regency in the East, Tegal Regency in the South and Brebes Regency in the West. In the North, Tegal Municipality directly adjacent to the Jawa Sea.

In 1987, Tegal Municipality experiencing regional growth coming from Tegal regency. Then it was added to the Brebes regency area that known as “Bokong Semar”. Total area of Tegal Municipality is $39,68 \text{ km}^2$ or about 0,11% of the area of Jawa Tengah. This city devide into 4 subdistricts and 27 villages, with the widest subdistrict area is Tegal Barat i.e $15,13 \text{ km}^2$ or 38,13 % of Tegal Municipality area.

Kota Tegal memiliki ketinggian dari permukaan laut ± 3 meter, dengan struktur tanah didominasi oleh tanah pasir dan tanah liat. Topografi wilayah ini merupakan dataran rendah dengan hulu sungai ke Laut Jawa. Tidak ada satupun kelurahan yang berada di lereng/puncak maupun lembah. Sedangkan untuk keberadaan sungai, Kota Tegal dialiri empat sungai yang melewati 15 kelurahan (55,56 persen). Empat sungai tersebut adalah Ketiwon, Kaligangsa, Gung dan Kemiri. Sedangkan kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut ada 4 kelurahan.

1.2 KEADAAN IKLIM

Rata-rata suhu udara di Kota Tegal pada tahun 2018 masih sama dengan tahun 2017, tetapi lebih berfluktuatif. Pada tahun tersebut, suhu udara terendah berada pada bulan Juli yaitu $20,2^{\circ}\text{C}$, sedangkan suhu tertinggi mencapai $36,6^{\circ}\text{C}$ pada bulan November. Rata-rata terendah terjadi pada bulan Februari yaitu $26,5^{\circ}\text{C}$ dan rata-rata tertinggi terjadi di bulan November yaitu $28,7^{\circ}\text{C}$. Kondisi tersebut lazim terjadi di wilayah yang berbatasan dengan pantai.

Kelembaban udara berkisar antara $68,00\%$ hingga $86,00\%$, dengan curah

Tegal Municipality has ± 3 meters height above sea level, with the soil structure is dominated by sand and clay soil. Tegal's topography is lowland with river upstream into the Jawa Sea. None of the villages lies on the slope/peaks and valleys. As for the existence of the river, Tegal Municipality flowed by four river that pass through 15 villages (55,56 percent). These rivers are Ketiwon, Kaligangsa, Gung and Kemiri. Meanwhile, there are 4 villages that are directly adjacent to the sea.

1.2 CLIMATIC CONDITION

The average air temperature in Tegal Municipality in 2018 is still the same as in 2017, but it is more volatile. In that year, the lowest air temperature were $20,2^{\circ}\text{C}$ in July, while the maximum temperature reached $36,6^{\circ}\text{C}$ in November. The lowest average occurred in February is $26,5^{\circ}\text{C}$ and the highest average occurred in November is $28,7^{\circ}\text{C}$. This condition usually happen in the area bordered by the beach.

Air humidity ranged from $68,00\%$ to $86,00\%$, with uneven rainfall throughout the year. The highest rainfall occurs in February, where it rains almost every

hujan yang tidak merata sepanjang tahun. Curah hujan yang paling tinggi terjadi di bulan Februari, dimana hujan hampir terjadi setiap hari. Ada 22 hari hujan dalam 29 hari di bulan Februari. Kondisi tersebut berlawanan dengan persentase penyinaran matahari pada tiap bulannya. Pada bulan dengan curah hujan tinggi, persentase penyinaran matahari cenderung rendah. Sedangkan pada bulan dengan curah hujan rendah maka persentase penyinaran matahari cukup tinggi.

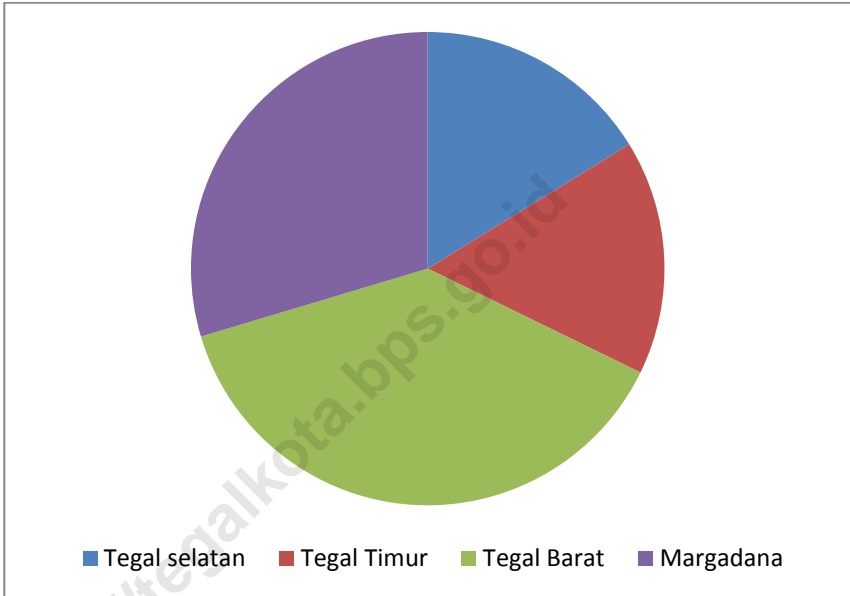
Kecepatan angin tahun 2018, berkisar antara 3,00 knot (bulan Maret-April) hingga 5,00 knot (bulan Juli-Oktober). Angka tersebut cukup rendah jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dalam tiga tahun terakhir, kecepatan angin terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 tercatat kecepatan angin 3,70 knot naik di tahun berikutnya menjadi 4,12 knot dan naik kembali di tahun 2018 menjadi 4,17 knot.

day. There are 22 rainy days in 29 days in February.

The condition is contrary to the percentage of sunshine duration on each month. In high rainfall, the percentage tends to be low. Meanwhile, in the low rainfall the percentage of sunshine duration is high enough.

Wind velocity in 2018, ranged from 3,00 knots (in March-April) to 5,00 knots (in July-October). The number is quite low when compared to previous year. In the past three years, wind speed has continued to increase. In 2016, wind speed of 3,70 knots rose in the following year to 4,12 knots and rose again in 2018 to 4,17 knots

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Tegal (km²),
Picture 2018
Total Area by Sub Districtin Tegal Municipality
(square.km), 2018



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Total Area and Number of Island by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Capital	Luas Area (km ² / sq.km)	Persentase Terhadap Luas Wilayah Percentage to Area	Jumlah Pulau Number of Islands	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tegal Selatan	Bandung	6,43	16,20	1	1
Tegal Timur	Kejambon	6,36	16,03	1	2
Tegal Barat	Kraton	15,13	38,13	1	3
Margadana	Sumurpanggang	11,76	29,64	1	1
Tegal	Mangkukusuman	39,68	100,00	1	3

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Kota Tegal, Governance Tegal Municipality

Tabel 1.1.2 Jumlah Kelurahan per Kecamatan Menurut Batas Langsung dengan Laut dan Aliran Sungai di Kota Tegal, 2018
Number of Village by Subdistrict According to Adjacent to the Sea and Watershed in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Berbatasan Laut <i>Adjacent to the sea</i>		Dilalui Sungai <i>Crossed the River</i>	
	Ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tegal Selatan	0	8	1	7
2. Tegal Timur	2	3	5	0
3. Tegal Barat	2	5	4	3
4. Margadana	0	7	5	2
Kota Tegal	4	23	15	12

Sumber/Source: BPS Kota Tegal, Hasil Olah Data Podes 2018/BPS Tegal, Results of Data Processing Podes 2018

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Suhu, Rata-Rata Kelembaban dan Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Arah Angin Maksimal, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari di Kota Tegal, 2016-2018
Temperature, Humidity Average and Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Maximal Wind Direction, Precipitation and Duration of Sunshine in Tegal Municipality, 2016-2018

Uraian	Tahun/Years		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	31,80	29,50	33,9
Minimum/ <i>Minimum</i>	25,50	25,70	22,6
Rata-rata/ <i>Average</i>	28,30	27,90	27,9
Rata-Rata Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity Average (percent)</i>	80,00	78,10	74,9
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	1 010,32	1 009,99	1 009,77
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)	3,70	4,12	4,17
Arah Angin Maksimal/ <i>Maximal Wind Direction</i>	153,33	301,67	200,00
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm ³)	183,44	141,54	114,8
Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	67,08	183,58	74,83

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Tegal/Meteorology Station in Tegal

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu, Kelembaban dan Tekanan Udara Menurut Bulan di Kota Tegal, 2018
Average Temperature, Humidity and Atmospheric Pressure by Month in Tegal Municipality, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Rata-Rata Kelembaban Udara Humidity Average(%)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure(mb)
	Maks Max	Min	Rata-rata Average		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	33,2	23,9	27,8	80	1 007,4
Februari/February	31,8	22,8	26,5	86	1 009,9
Maret/March	34,2	21,4	27,9	80	1 009,0
April/April	33	23,6	28,5	74	1 009,1
Mei/May	33,4	23,6	28,4	76	1 009,5
Juni/June	33,4	23,2	27,9	76	1 010,4
Juli/July	33,6	20,2	26,9	71	1 010,4
Agustus/August	33,2	20,5	27	68	1 011,0
September/September	34	22,9	28	69	1 011,0
Oktober/October	35	24,2	28,5	69	1 010,6
November/November	36,6	24,6	28,7	74	1 009,8
Desember/December	35	20,3	28,3	76	1 009,1
Kota Tegal			27,9	74,9	1 099,8

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Tegal/Meteorology Station in Tegal

Tabel 1.2.3 Kecepatan Angin, Arah Angin Maksimal dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tegal, 2018
Table *Wind Velocity , Maximal Wind Direction and Duration of Sunshine by Month in Tegal Municipality, 2018*

Bulan/Month	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Arah Angin Maksimal Maximal Wind Direction (Degree)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	4	260	41,3
Februari/February	4	281	50,5
Maret/March	3	203	67,9
April/April	3	159	79,9
Mei/May	4	171	81,6
Juni/June	4	176	82,3
Juli/July	5	192	95,3
Agustus/August	5	184	94,5
September/September	5	182	88,1
Oktober/October	5	182	92,1
November/November	4	194	65,0
Desember/December	4	206	59,5
Kota Tegal	4,17	200,00	74,83

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Tegal/Meteorology Station in Tegal

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Tegal, 2018
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tegal Municipality, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	83,4	11
Februari/February	551,4	22
Maret/March	255,0	13
April/April	154,3	11
Mei/May	53,2	6
Juni/June	30,4	5
Juli/July	0,0	0
Agustus/August	0,0	0
September/September	7,2	1
Oktober/October	14,8	2
November/November	35,0	4
Desember/December	193,3	9

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Tegal/Meteorology Station in Tegal

BAB 2. PEMERINTAHAN

Chapter 2.

Government

HAMPIR SEIMBANG

Perbandingan PNS

Laki-laki dan Perempuan



1.756 orang

PNS Laki-laki

1.743 orang

PNS Perempuan

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, Walikota dan Wakil Walikota dibantu oleh Perangkat Daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
 3. Rukun Warga (RW) merupakan organisasi kemasyarakatan yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. RW dibagi lagi kedalam satuan wilayah yang lebih kecil yaitu Rukun Tetangga (RT).
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *In the regional administration, The Mayor and Deputy Mayor assisted by the region device, i.e the Regional Secretariat, The Parliament Secretariat, the Regional Office and the Regional Technical Institute. Generally, the region device is often called Work Units (SKPD) has responsibility to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs.*
 3. *Rukun Warga (RW) is a community organization that is recognized and fostered by the government to maintain and preserve the values of a society that is based on mutual cooperation and kinship to improve fluency task of government and community development. RW subdivided into smaller regions namely Rukun Tetangga (RT).*

GOVERNMENT

4. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
 5. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 6. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 7. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat serta dari daerah lainnya.
4. **Actual revenue and expenditure of Regency/City Government** is the realization/ regional budget calculations for every fiscal year.
 5. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation for the purposes of financing their activities.
 6. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
 7. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION****2.1. Wilayah Administrasi**

Secara administrasi Kota Tegal terbagi menjadi 4 kecamatan dan 27 kelurahan, yaitu:

- a. Tegal Selatan, terdiri dari 8 kelurahan yaitu Kalinyamat Wetan, Bandung, Debong Kidul, Tunon, Keturen, Debong Kulon, Debong Tengah dan Randugunting.
- b. Tegal Timur, terdiri dari 5 kelurahan yaitu Kejambon, Slerok, Panggung, Mangkukusuman dan Mintaragen.
- c. Tegal Barat, terdiri dari 7 kelurahan yaitu Pesurungan Kidul, Debong Lor, Kemandungan, Pekauman, Kraton, Tegalsari dan Muarareja.
- d. Margadana, terbagi menjadi 7 kelurahan yaitu Kaligangsa, Krandon, Cabawan, Margadana, kalinyamat Kulon, Sumurpanggung dan Pesurungan Lor.

Untuk mempermudah dalam tata kelola pelayanan kepada masyarakat, wilayah-wilayah tersebut terbagi lagi ke dalam 163 Rukun Warga (RW) dan 1.099 Rukun Tetangga (RT).

2.1. Administrative Area

Tegal Municipality administratively divided into 4 district and 27 villages, i.e:

- a. *Tegal selatan, consisting of 8 villages namely Kalinyamat wetan, Bandung, Debong Kidul, Tunon, Keturen, Debong Kulon, Debong Tengah and Randugunting.*
- b. *Tegal timur consisting of 5 villages namely Kejambon, Slerok, Panggung, Mangkukusuman and Mintaragen.*
- c. *Tegal Barat consisting of 7 villages namely Pesurungan Kidul, Debong Lor, Kemandungan, Pekauman, Kraton, Tegalsari and Muarareja.*
- d. *Margadana, divided into 7 villages namely Kaligangsa, Krandon, Cabawan, Margadana, Kalinyamat Kulon, Sumurpanggung and Pesurungan Lor.*

To simplify the government services to the community, these areas are subdivided into 163 Rukun Warga (RW) and 1.099 Rukun Tetangga (RT).

GOVERNMENT

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dalam tata kelola pemerintahan, selain pembagian wilayah administrasi dikenal juga lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Di Kota Tegal DPRD diduduki sebanyak 30 orang, yang terdiri 19 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, yang berasal dari 10 partai politik. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi S1, yaitu sejumlah 16 orang (11 laki-laki dan 5 perempuan). Sedangkan jika dilihat menurut kelompok umur, sebagian besar anggota legislatif berusia 36-49 tahun, yaitu sejumlah 16 orang.

2.3. Pegawai Negeri Sipil

Dalam pemerintahan eksekutif, Kota Tegal memiliki 3.499 PNS di lingkungan dinas/instansi pemerintah. Jika dilihat komposisi seluruh PNS menurut jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki dan perempuan hampir berimbang yaitu 1.756 laki-laki (50,19 persen) dan 1.743 perempuan (49,81 persen).

Sebagian besar PNS memiliki pendidikan terakhir Sarjana yaitu sejumlah 2.142 pegawai (61,21 persen). Menurut kepangkatan, pegawai dengan golongan III ke atas mencapai 79,57 persen dari keseluruhan pegawai.

2.2. The Regional House of Representative

In governance, besides administrative territorial division, also known legislature, i.e Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Parliament in Tegal Municipality occupied by 30 people, comprising 19 men and 11 women, from 10 political parties. Most of the representative in these institutions have finished their undergraduate education (S1), the number of 16 people that consist of 11 men and 5 women. Meanwhile if viewed by age group, mostly members of the legislature aged 36-49 years (16 legislature).

2.3. Pegawai Negeri Sipil

In the daily executive government, Tegal Municipality has 3.499 civil servants (PNS) in the departement/agencies. If we look at the composition of all civil servants by sex, the number of male and female employees is almost balanced, namely 1.756 men (50,19 percent) and 1.743 women (49,81 percent)

Most of these civil servants have finished undergraduate education 2.142 employees (61,21 percent). According ranks, employees with group rank III over reached 79,57 percent of the total employee. Employee group III amounted

Pegawai dengan golongan III berjumlah 1.821 pegawai (52,04 persen) sedangkan golongan IV sejumlah 963 pegawai (27,52 persen).

to 1.821 employee (52,04 percent), while group IV amounted to 963 employee (27,52 percent).

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

Tiap tahun pemerintah memerlukan biaya untuk menjalankan fungsinya. Ada tiga sumber utama pendapatan pemerintah Kota Tegal yaitu pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan dan pendapatan lain-lain. Diantara ketiga sumber tersebut dana perimbangan merupakan sumber terbesar. Pada tahun 2018 dari total pendapatan Rp. 987.244,24 juta, dana perimbangan berjumlah Rp. 602.567,26 juta, PAD Rp. 275.021,45 juta serta Rp. 109.655,53 juta dari pendapatan lain-lain. Realisasi pendapatan tersebut terus mengalami penurunan dalam kurun waktu 2016-2018.

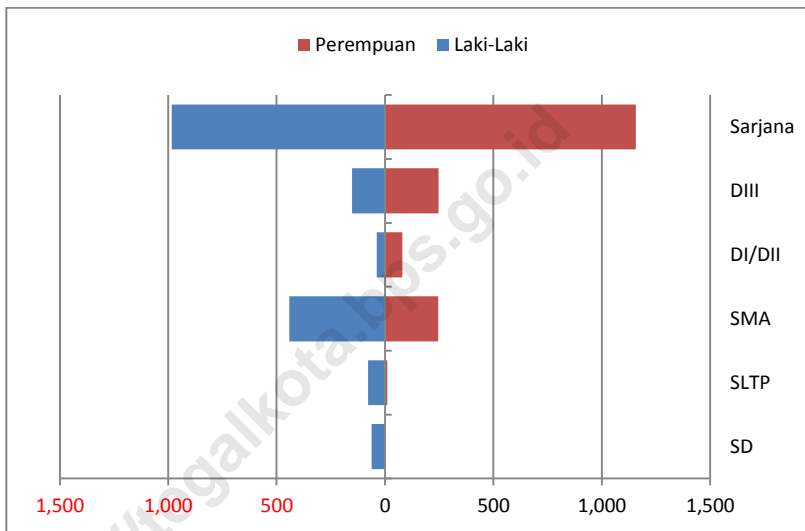
2.4 GOVERNMENT FINANCE

Each year the government require funding to perform its functions. There are three main sources of Tegal government revenue ie original local goverment revenue (PAD) balanced budget and other legal income. Among these three sources balanced budget is the largest source. In 2018 from total revenue of Rp. 987.244,24 million, the balance fund amounted to Rp. 602.567,26 million, PAD Rp. 275.021,45 million and Rp. 109.655,53 million of other income. Realization of these revenues continues to decline in the period 2016-2018

Tahun 2018 total belanja yang dikeluarkan pemerintah Kota Tegal sebesar Rp. 916.730,79 juta dengan rincian belanja langsung Rp. 526.182,84 juta dan belanja tidak langsung Rp. 390.547,95 juta. Alokasi terbesar pada belanja langsung digunakan untuk belanja barang dan jasa (Rp. 318.648,09 juta), sedangkan belanja tidak langsung dikeluarkan untuk belanja pegawai (Rp. 374.307,04 juta).

In 2018 total expenditure issued by the government of Tegal Municipality is Rp. 916.730,79 million with details of direct expenditure Rp. 526.182,84 million and indirect spending Rp. 390.547,95 million. The largest allocation to direct expenditure was spent on goods and services (Rp 318.648,09 million), while indirect spending was spent on personnel expenditures (Rp 374.307,04 million).

Gambar 2 Jumlah PNS menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tegal Municipality, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2014 - 2018
Table *Number of Villages by Subdistrict in Tegal Municipality, 2014 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tegal Selatan	8	8	8	8	8
Tegal Timur	5	5	5	5	5
Tegal Barat	7	7	7	7	7
Margadana	7	7	7	7	7
Tegal	27	27	27	27	27

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Number of Villages, RW and RT by Sub District in Tegal Municipality, 2018

KecamatanSubdistrict	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
1. Tegal Selatan	42	239
2. Tegal Timur	41	366
3. Tegal Barat	45	299
4. Margadana	35	195
Kota Tegal	163	1 099

Sumber/Source: Pemerintahan Kota Tegal/Governance of Tegal Municipality

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Number of Parliament Members by Political Parties and Sex in Tegal Municipality, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI PERJUANGAN	5	3	8
2. PARTAI GOLKAR	2	2	4
3. PARTAI DEMOKRAT	2	0	2
4. PAN	0	2	2
5. PKS	3	0	3
6. PKB	3	2	5
7. PARTAI HANURA	1	1	2
8. PARTAI GERINDRA	2	0	2
9. PARTAI NASDEM	0	1	1
10. PPP	1	0	1
Kota Tegal	19	11	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tegal/*Local Parliament Tegal*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Number of Parliament Members by Age Group and Sex in Tegal Municipality, 2018

Kelompok Umur/Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	1	0	1
36 - 49	8	8	16
50 - 49	8	2	10
60 Tahun ke Atas	2	1	3
Kota Tegal	19	11	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tegal/Local Parliament Tegal

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Table *Number of Parliament Members by Education and Sex in Tegal Municipality, 2018*

Kelompok Umur/Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SLTA	6	1	7
D - I	0	0	0
D - II	0	0	0
D - III	0	0	0
D - IV	0	0	0
S-1	11	5	16
S - 2	2	5	7
Kota Tegal	19	11	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tegal/Local Parliament Tegal

GOVERNMENT

Tabel 2.2.4 Jumlah Anggota DPRD menurut Keanggotaan Fraksi di Kota Tegal, 2018
Table Number of Parliament Members by Fraction in Tegal Municipality, 2018

	Fraksi Fraction	Jumlah Total
	(1)	(2)
1.	Fraksi PDI Perjuangan	8
2.	Fraksi Partai Golkar	7
3.	Fraksi PANTURA	4
4.	Fraksi PKB	5
5.	Fraksi Partai Demokrat Bersatu	3
6.	Fraksi PKS	3
	Jumlah	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tegal/Local Parliament Tegal

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Tegal Municipality, 2018

Kacamatan/ Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tegal Selatan	11	2	13
2. Tegal Timur	9	2	11
3. Tegal Barat	7	4	11
4. Margadana	7	5	12
Kota Tegal	34	13	47

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal
 Source: Personel, Education and Training Agency of Tegal Municipality

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu/ Specific Functional				747	1 230	1 977
Fungsional Umum/Staf/ General Functional				707	351	1 058
Struktural/ Structural				302	162	464
Eselon V/ 5th Echelon				0	0	0
Eselon IV/ 4th Echelon				207	126	333
Eselon III/ 3rd Echelon				72	32	104
Eselon II/ 2nd Echelon				23	4	27
Eselon I/ 1st Echelon				0	0	0
Jumlah/Total	1 872	1 845	3 717	1 756	1 743	3 499

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal
 Source: Personnel, Education and Training Agency of Tegal Municipality

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tegal Municipality, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Staf Ahli Walikota	3	0	3
2. Sekretariat Daerah	71	48	119
3. Sekretariat DPRD	17	11	28
4. Inspektorat	21	18	39
5. Badan Kepegawaian, Pendidikan & Pelatihan Daerah	18	14	32
6. Dinas Pengendalian Penduduk & KB, Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak	14	12	26
7. B4D	18	16	34
8. Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu	15	15	30
9. Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	62	12	74
10. Dinas Perumahan & Kawasan Pemukiman	37	7	44
11. Dinas Kesehatan	100	206	306
12. Dinas Koperasi & UMKM, Perdagangan	40	8	48
13. Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian & Pangan	33	20	53
14. Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil	22	10	32

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal
 Source: Personnel, Education and Training Agency of Tegal Municipality

GOVERNMENT

Tabel 2.3.3 Lanjutan/Continued
Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Dinas Sosial	14	8	22
16. Dinas Pendidikan & Kebudayaan	59	44	103
17. Sekolah	544	905	1449
18. Badan Keuangan Daerah	51	20	71
19. Dinas Tenaga Kerja & Perindustrian	34	8	42
20. Dinas Komunikasi & Informatika	31	6	37
21. Dinas Perhubungan	15	12	27
22. Dinas Kepemudaan, Alah Raga & Pariwisata	21	7	28
23. Satuan Polisi Pamong Praja	74	3	77
24. Dinas Kearsipan & Perpustakaan	13	7	20
25. Kantor Kesbangpol dan Linmas	12	2	14
26. Dinas Lingkungan Hidup	65	7	72
27. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6	1	7
28. RSUD Kardinah	184	255	439
Jumlah/Total	1594	1682	3276

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal
Source: Personnel, Education and Training Agency of Tegal Municipality

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tegal Municipality, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	62	1	63
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	78	11	89
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	442	246	688
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	38	80	118
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	152	247	399
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	984	1158	2142
Jumlah/Total	1756	1743	3499

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal

Source: Personel, Education and Training Agency of Tegal Municipality

GOVERNMENT

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tegal Municipality, 2018

Golongan Kepangkatan <i>Group Rank</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	0	3
3. I/C (Juru)	28	2	30
4. I/D (Juru Tingkat I)	14	0	14
Golongan I/ Range I	45	2	47
5. II/A (Pengatur Muda)	88	4	92
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	51	42	93
7. II/C (Pengatur)	189	69	258
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	140	85	225
Golongan II/ Range II	468	200	668
9. III/A (Penata Muda)	138	226	364
10. III/B (Penata Muda Tingkat 1)	325	353	678
11. III/C (Penata)	173	163	336
12. III/D (Penata Tingkat I)	221	222	443
Golongan III/ Range III	857	964	1 821
13. IV/A (Pembina)	303	524	827
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	59	46	105
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	6	28
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/ Range IV	386	577	963
Jumlah/Total	1756	1743	3499

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal
 Source: *Personel, Education and Training Agency of Tegal Municipality*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH/GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Tegal Menurut Jenis Pendapatan (Juta^{*)} Rupiah), 2015–2018
Actual Revenues of Government of Tegal Municipality by Source of Revenues (Million^{*)} Rupiahs), 2015–2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	271 601,41	287 342,17	306 830,53	275.021,45
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	48 409,20	53 623,29	69 042,33	83.852,21
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	17 372,23	21 137,86	19 857,86	17.402,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	3 474,82	3 992,59	14 707,66	3.530,83
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	202 345,16	208 588,42	203 222,68	170.236,40
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	500 849,97	688 199,24	644 940,137	602.567,26
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax and Non Tax Sharing	20 641,05	31 599,10	29 186,19	25.571,47
2.2	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	405 831,09	490 772,00	482 150,72	482.150,72
2.3	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	74 377,83	165 828,14	133 603,23	94.845,07
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	175 017,25	75 578,34	72 995,15	109.655,53
3.1	Pendapatan Hibah				27.015,01
3.2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	49 729,70	50 059,97	53 574,78	66.092,84
3.2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	94 438,33	-	-	
3.4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	30 849,22	25 518,37	19 420,37	16.547,67
Jumlah/Total		947 468,62	1 051 119,75	1 024 765,81	987.244,24

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kota Tegal/Regional Financial Department of Tegal Municipality

Catatan:

^{*)} Ralat Satuan pada publikasi Kota Tegal Dalam Angka 2016

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Tegal Menurut Jenis Pendapatan (Juta *Rupiah), 2015–2018
Actual Expenditures of Government of Tegal Municipality by Source of Revenues (Million *Rupiahs), 2015–2018

Jenis Belanja/Kind of Expenditures	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	410 581,66	424 366,29	396 598,31	390.547,95
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditure	404 786,76	411 630,71	382 099,80	374.307,04
1.2 Belanja Bunga/Retributions	54,57	10,99	-	-
1.3 Belanja Hibah/Grant	4 472,19	11 775,13	13 563,88	15.282,75
1.4 Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	690,87	211,50	165,00	215,00
1.5 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Assistance Expenditure	577,27	656,96	-	650,97
1.6 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	0,00	81,00	82,94	92,20
2. Belanja Langsung/Direct Expenditure	548 838,89	650 373,29	620 625,68	526.182,84
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditure	25 202,68	27 595,97	82 910,51	93.912,24
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	316 137,14	374 266,95	332 165,54	318.648,09
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	207 499,06	248 510,37	205 549,64	113.622,51
Jumlah/Total	959 420,55	1 074 739,58	1 017 223,99	916.730,79

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kota Tegal/Regional Financial Department of Tegal Municipality

Catatan:

*) Revisi Satuan pada Publikasi Kota Tegal Dalam Angka 2016

BAB 3. KEPENDUDUKAN
Chapter 3. **DAN KETENAGAKERJAAN**
Population and Employment

9.806 orang
pengangguran terbuka
Tahun 2018

MENURUN

Jumlah pengangguran
dibanding tahun 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010 .

2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population** are all residents of a territory who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Pengangguran terbuka** meliputi Penduduk yang sedang mencari pekerjaan, penduduk yang sedang mempersiapkan suatu usaha, penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, penduduk yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
11. **Unemployment** include people who are seeking for jobs, people who are preparing a business, people who find it imposible to get a job, people who already have a job but have working yet.
12. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
12. **Economically Active Participation Rate** is the ratio of labor force to the working age population.
13. **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
13. **Unemployment Rate** is the ratio between the number of job seekers and the labor force.
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to

untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

POPULATION AND EMPLOYMENT

buruh/pekerja tidak tetap.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah
21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or

tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1. Kependudukan**

Penduduk Kota Tegal tahun 2018 berdasarkan proyeksi penduduk sebanyak 249.003 jiwa yang terdiri atas 123.323 jiwa penduduk laki-laki dan 125.680 jiwa penduduk perempuan. Dari perbandingan ini diperoleh rasio jenis kelamin 98,12. Artinya pada setiap sekitar 98 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2017, tahun 2018 ini penduduk Kota Tegal mengalami pertumbuhan sebesar 0,37 persen. Kecamatan dengan pertumbuhan paling besar adalah Tegal Timur. Laju pertumbuhan penduduk Tegal Timur per tahun 2010-2017 sebesar 0,84 persen, sedangkan laju pertumbuhan 2017-2018 adalah 0,70 persen.

Kepadatan penduduk di Kota Tegal tahun 2018 mencapai 6.275 jiwa/km². Kecamatan Tegal Timur memiliki kepadatan paling tinggi dibanding kecamatan lain yaitu mencapai 12.447 jiwa/km². Kondisi ini terjadi karena wilayah Tegal Timur merupakan konsentrasi ekonomi, pusat pemerintahan dan pusat pendidikan di Kota Tegal. Jika dilihat menurut kelompok umur jumlah penduduk di

3.1. Population

Population of Tegal Municipality 2018 based on the projected population are 249.003 people, consist of 123.323 male and 125.680 female. From this comparison the sex ratio is obtained 98,12. This means that in each of the 98 male residents 100 are male.

Compared to the population of 2017, in 2018 the population of Tegal City has grown by 0,37 percent. Tegal Timur is the district with the greatest growth in Tegal Municipality. The growth rate per year 2010-2017 of Tegal Timur population was 0,84 percent, while the growth rate 2017-2018 was 0,70 percent.

The population density in Tegal Municipality reached 6.275 inhabitants/km². Tegal Timur has the highest density compared to the other district, reaching 12.447 inhabitants/km². This condition occurs because the district is the center of economy, central government and central of education in Tegal Municipality. In terms of age group, the population in each age group is almost

POPULATION AND EMPLOYMENT

tiap kelompok umur hampir sama. Kondisi ini mengindikasikan rendahnya tingkat fertilitas dan mortalitas di Kota Tegal.

3.2. Ketenagakerjaan

Di Kota Tegal banyak pekerja di sektor informal yang bekerja musiman, seperti misalnya nelayan dan pedagang “Warteg”. Jika nelayan bekerja musiman karena cuaca, para pekerja “Warteg” biasanya memiliki waktu bekerja dan libur secara bergantian (aplusan). Periode waktu yang disepakati juga beragam. Kondisi ini terlihat pada fluktuasi jumlah angkatan kerja dari tahun 2010 hingga 2018. Fluktuasi tersebut terjadi karena para pekerja musiman dengan mudah keluar masuk kategori angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Pada tahun 2018, dari 189.399 penduduk usia 15 tahun keatas 34,76 persen (65.831 penduduk) masuk dalam kelompok bukan angkatan kerja. Penduduk yang masuk kelompok tersebut sebagian besar memiliki kegiatan mengurus rumah tangga seminggu yang lalu, yaitu 43.141 penduduk (65,53 persen dari jumlah bukan angkatan kerja). Sebagian besar penduduk yang masuk dalam kelompok tersebut adalah perempuan 15 tahun

the same. This condition indicates low levels of fertility and mortality in Tegal Municipality.

3.2. Employment

Many informal workers in Tegal municipality do seasonal work, such as fisherman and food traders “Warteg”. If fisherman seasonally working because of the weather, the Warteg workers usually have handover time working (work and off alternately). An agreed period also varied. This condition is seen in the fluctuations in the labor force 2010-2018. These fluctuations occur because of seasonal workers easily changed into economically active and economically inactive labor force.

Population aged 15 years and over (185.157 people) in 2018, 34,76 percents or 65.831 inhabitants in the group economically inactive labor force. People who enter the group mostly has housekeeping activities a week ago, i.e 43.141 inhabitants (65,53 percent of the total non-labor force). Most people who fall into these groups are women 15 years and older for household work, i.e 72,97 percent or 33.074 women. This condition in line with the level of labor

keatas karena mengurus rumah tangga yaitu 72,97 persen atau sejumlah 33.074 perempuan. Kondisi ini sejalan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin, dimana laki-laki memiliki tingkat partisipasi lebih tinggi (77,87 persen) dibanding perempuan (53,14 persen).

Penduduk yang masuk kelompok angkatan kerja sebagian besar telah menamatkan pendidikan SMA (58.541 penduduk). Penduduk dengan jenjang pendidikan SD dan SMK mendominasi kelompok angkatan kerja di Kota Tegal. Jika dilihat lebih jauh pada masing-masing level pendidikan, akan menarik jika dibandingkan jumlah pengangguran terbuka dengan angkatan kerja. Pada level pendidikan yang lebih rendah angka pengangguran akan cenderung kecil, bahkan nol untuk penduduk yang tidak/belum pernah sekolah. Angka pengangguran terbuka meningkat sejalan dengan semakin tingginya jenjang pendidikan. Tetapi pola tersebut terhenti hanya sampai jenjang Diploma. Pada pendidikan Universitas, jumlah pengangguran terbuka cenderung kecil, bahkan secara persentase lebih kecil (4,22 persen) dibandingkan Tidak/Belum Tamat SD (7,25 persen) hingga jenjang SMK (36,16 persen).

Kelompok angkatan kerja di Kota Tegal yang berstatus bekerja, sebagian

force participation by gender, where men have higher participation rate (77,87 percent) than women (53,14 percent).

Most people who enter active labor force have completed a high school education (58.541 inhabitants). Population with elementary and vocational high school education groups dominated the active labor force in Tegal municipality. In further examination at each level of education, it would be interesting if compared to the number of unemployed to the active labor force. At the lower educational level of unemployment will tend to be small even zero for people who do not/heve not been to school. The unemployment rate rose in line with higher levels of education. That pattern stops only to the Diploma level. At University number of unemployed tend to be small, even smaller percentage (4,22 percent) compared to no/not graduate from elementary school (7,25 percent) to vocational high school (7,25 percent).

Active labor force group in Tegal municipality, mostly in the age group

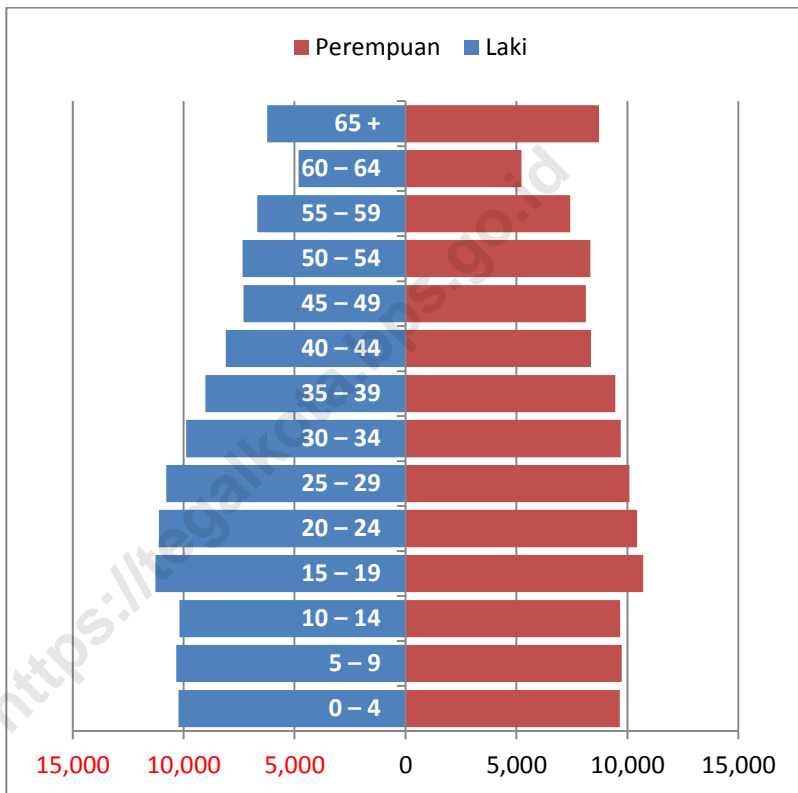
POPULATION AND EMPLOYMENT

besar berada pada kelompok umur 15-49 tahun, dengan lapangan usaha Perdagangan, Industri dan Akomodasi Konsumsi. Status pekerjaan utama dibominasi sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu 45,92 persen atau 52.235 penduduk.

15-49 years, with the business field Trade, Industry and Accommodation consumption. The main occupational status is dominated by laborers / employees / employees, namely 4,92 percent or 59.464 inhabitants.

<https://tegalkota.bps.go.id>

Gambar 3 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Picture **Population by Age Group and Sex in Tegal Municipality, 2018**



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tegal 2010, 2017, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Tegal Municipality, 2010, 2017, and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2017	2018	2010-2017	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tegal Selatan	57 688	59 570	59 778	0,47	0,35
2. Tegal Timur	74 254	78 609	76 165	0,84	0,70
3. Tegal Barat	62 562	63 932	64 058	0,31	0,20
4. Margadana	45 501	45 983	46 002	0,15	0,04
Kota Tegal	240 005	248 094	249 003	0,48	0,37

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tegal Selatan	29 937	29 841	59 778	100,32
2. Tegal Timur	38 914	40 251	79 165	96,68
3. Tegal Barat	31 361	32 697	64 058	95,91
4. Margadana	23 111	22 891	46 002	100,96
Kota Tegal	123 323	125 680	249 003	98,12

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Population Distribution and Density by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per Km² Population Density per sq. Km
(1)	(2)	(3)
1. Tegal Selatan	24,01	9 297
2. Tegal Timur	31,79	12 447
3. Tegal Barat	25,73	4 234
4. Margadana	18,47	3 912
Kota Tegal	100,00	6 275

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Table *Population by Age Group and Sex in Tegal Municipality, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	10 239	9 656	19 895
5 – 9	10 336	9 742	20 078
10 – 14	10 186	9 670	19 856
15 – 19	11 271	10 706	21 977
20 – 24	11 109	10 442	21 551
25 – 29	10 778	10 097	20 875
30 – 34	9 890	9 708	19 598
35 – 39	9 021	9 460	18 481
40 – 44	8 103	8 364	16 467
45 – 49	7 300	8 129	15 429
50 – 54	7 351	8 335	15 686
55 – 59	6 675	7 426	14 101
60 - 64	4 824	5 226	10 050
65+	6 240	8 719	14 959
Kota Tegal	123 323	125 680	249 003

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Tegal, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Subdistrict and Type of Activity During The Previous Week in Tegal Municipality, 2018

Tahun Years	Angkatan Kerja Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economi- cally Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengang- guran Terbuka Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	107 613	17 839	125 452	52 884	178 336
2011 ^{*)}	102 271	11 072	113 343	65 423	178 766
2012 ^{*)}	104 429	10 017	114 446	65 914	180 360
2013 ^{*)}	117 091	12 028	129 119	52 818	181 937
2014 ^{**)}	108 480	10 995	119 475	64 092	183 567
2015 ^{**)}	110 942	9 723	120 665	64 492	185 157
2016					
2017	114 521	10 215	124 736	63 316	188 052
2018	113 762	9 806	123 568	65 831	189 399

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Catatan:

*) merupakan hasil backcasting dari penimbang hasil Proyeksi Penduduk

**) menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tegal Municipality, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	72 158	51 410	123 568
Bekerja/ <i>Working</i>	64 830	48 932	113 762
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	7 328	2 478	9 806
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	20 503	45 328	65 831
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 694	9 851	16 545
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	10 067	33 074	43 141
Lainnya/ <i>Others</i>	3 742	2 403	6 142
Jumlah/<i>Total</i>	92 661	96 738	189 399
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	77,87	53,14	65,24
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	10,16	4,08	7,94

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Tegal, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Tegal Municipality, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	305	0	305
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	15 539	711	16 250
Sekolah Dasar/SD <i>Primary School</i>	28 749	1 803	30 552
Sekolah Menengah Pertama/SMP <i>Junior High School</i>	16 638	1 282	17 920
Sekolah Menengah Atas/SMA <i>Senior High School</i>	18 500	1 183	19 683
Sekolah Menengah Kejuruan/SMK <i>Senior High School</i>	19 232	3 546	22 778
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	4 904	867	5 771
Universitas / <i>University</i>	9 895	414	10 309
Jumlah/Total	113 762	9 806	123 568

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Tegal Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	2 200	2 575	4 775
20 – 24	7 088	4 482	11 570
25 – 29	8 350	6 529	14 879
30 – 34	8 511	6 362	14 873
35 – 39	8 022	5 787	13 809
40 - 44	7 619	6 359	13 978
45 – 49	6 702	4 598	11 300
50 - 54	5 910	3 723	9 633
55 - 59	5 101	4 212	9 313
60+	5 327	4 305	9 632
Jumlah/Total	64 830	48 932	113 762

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Tegal Municipality, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A	8 095	968	9 063
B	411	0	411
C	7 914	8 025	15 939
F	7 822	0	7 822
G	15 531	19 055	34 586
H	4 048	0	4 048
I	5 934	9 435	15 369
K	1 998	1 099	3 097
M,N	1 822	325	2 147
O	3 458	1 268	4 726
P	1 707	3 630	5 337
Q	1 561	2 140	3 701
R,S,T,U	3 318	2 356	5 674
D,E,J,L	1 211	631	1 842
Jumlah/Total	64 830	48 932	113 762

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Keterangan:

- A. Pertanian Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/Agriculture Forestry Hunting and Fishery
- B. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying
- C. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- F. Konstruksi / Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H. Transportasi dan Pergudangan /Transportation and Storage
- I. Penyedia akomodasi dan makan minum / Accommodation and Food Service Activities
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities
- M,N. Jasa Perusahaan / Business Activities
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence, Compulsory Social Security
- P. Jasa Pendidikan / Education
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities
- R, S, T, U. Jasa Lainnya / Other Services Activities
- D, E, J, L. Kategori Lainnya / Other Categories (Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication, Real Estate/ Real Estate Activities)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation and Sex in Tegal Municipality, 2018

Kategori Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Derivation</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari Pekerjaan Looking For Work	6 166	2 478	8 644
Mempersiapkan Usaha Establishing a New Business/Firm	0	0	0
Merasa Tidak Mungkin Mendapatkan Pekerjaan Hopeless of Job	593	0	593
Sudah Punya Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja Have a Job in Future Start	569	0	569
Jumlah/Total	7 328	2 478	9 806

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labor Force by Age Group and Sex in Tegal Municipality, 2018

Gol Umur (Tahun) <i>Age Group (Years)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	3 863	2 951	6 814
20 - 24	9 416	5 508	14 924
25 - 29	9 276	6 872	16 148
30 - 34	8 868	6 362	15 230
35 - 39	8 595	5 787	14 382
40 - 44	8 107	6 497	14 604
45 - 49	7 145	4 915	12 060
50 - 54	6 288	4 001	10 289
55 - 59	5 273	4 212	9 485
60 +	5 327	4 305	9 632
Jumlah/Total	72 158	51 410	123 568

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tegal, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tegal Municipality, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	8 855	13 609	22 464
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	3 507	7 552	11 059
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker</i>	4 825	2 740	7 565
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	33 682	18 553	52 235
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Employee in agriculture</i>	1 172	414	1 586
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Employee not in agriculture</i>	8 631	477	9 105
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar <i>Family Worker/Unpaid Worker</i>	4 158	5 587	9 745
Jumlah/Total	64 830	48 932	113 762

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

BAB 4. SOSIAL

Chapter 4.

Social

Rp. 455.488

garis kemiskinan

Tahun 2018

19,44 ribu jiwa

penduduk miskin

Tahun 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) baik pendidikan dasar menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary secondary or tertiary education including package A package B or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A package B or package C but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal 2) pendidikan nonformal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum kejuruan akademik profesi vokasi keagamaan dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. **The Formal Education Level** consists of primary education secondary education and high education. The kind of education that taught consists of general education vocational academic professional religious and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school MA Vocational School*

Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma sarjana magister spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi politeknik sekolah tinggi institut atau universitas.

7. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. APM merupakan indikator yang menunjukkan proporsi penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan dan berusia sesuai dengan usia sekolah jenjang pendidikannya.

8. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas bachelor master specialist and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy polytechnic high school institute or university.*

7. **Net Enrolment Rate (APM)** is the proportion of school children in a certain age group in school at an appropriate level to their age group. **APM** is an indicator that shows the proportion of people who went to school at an education level and the age appropriate to those education levels.

8. **Gross Enrolment Rate (APK)** is the proportion of school children at a certain level of education in the age groups that correspond to the level of education.

SOCIAL

9. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 10. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 11. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 12. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 13. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai
9. **Hospital** is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 10. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth has specialist inspection service to pregnancy childbirth hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 11. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house equipped with prenatal care childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 12. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services usually under the control of doctor/medical personnel.
 13. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu) unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. **Posyandu** merupakan kegiatan swadaya masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab Lurah/Kepala Desa. Yang menjadi sasaran Posyandu adalah ibu hamil balita lansia dan Keluarga Berencana (KB). Kegiatannya biasanya dilakukan secara rutin sebulan sekali.
14. *Posyandu is a non governmental activities in the field of health under the responsibility of Lurah/Head of Village. **Posyandu** are targeted Pregnant women infants elderly and family planning (KB). Activities are usually done once a month.*
15. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
15. ***Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.*
16. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada
16. ***Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

kurun waktu tertentu.

17. Untuk mengukur kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK) yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

18. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

19. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan sandang pendidikan kesehatan dan kebutuhan dasar

17. *To measure poverty BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

18. ***The poor** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

19. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing education health and other basic individual needs.*

lainnya.

20. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_\alpha = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^\alpha$$

20. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line) where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence by squaring the poverty gap index the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

SOCIAL

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1, 2, \dots, q$) $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$ diperoleh *Head Count Index* (P_0) jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1, 2, \dots, q$)
 $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0) if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

ULASAN**DESCRIPTION****4.1. Pendidikan**

Angka Partisipasi Murni (APM) tahun 2018 pada jenjang pendidikan SD 100,00 persen. Artinya seluruh penduduk usia 7-12 tahun bersekolah di SD dan sederajat. Pada jenjang SMP, APM terhitung 71,24 persen sedangkan pada jenjang SMA 61,43 persen. Pada jenjang perguruan tinggi APM tercatat 18,02 persen. APM perguruan tinggi ini naik signifikan dibanding dua tahun sebelumnya yang tercatat 9,94 persen. Hal ini disebabkan semaiikiin banyak penduduk Kota Tegal yang memilih menempuh pendidikan perguruan tingginya di dalam Kota Tegal sendiri yang telah memiliki beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Panca Sakti (UPS), Poltek Harapan Bersama (Harber), Poltek Muhamadiyah, Akper, STIMIK, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), Bina Sarana Informatika (BSI), dan LP3I. Meski demikian masih banyak juga penduduk yang menempuh pendidikan perguruan tinggi di luar kota baik itu di Semarang, Jakarta, Bandung, Surabaya maupun kota-kota besar lainnya.

Jika dilihat menurut Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang SD angka mencapai 112,40 persen. Kondisi

4.1. Education

Pure Participation Rate (APM) in 2018 at elementary education level 100,00 percent This means that all residents aged 7-12 years attend elementary school and its equivalent. At junior high school, APM counted 71,24 percent while in SMA 61,43 percent. At the university level, APM recorded 18,02 percent. This university's NER has significantly increased compared to the previous two years which recorded 9,94 percent. This is due to the fact that many residents of Tegal City choose to pursue their tertiary education within the City of Tegal themselves, which already has several universities such as Panca Sakti University (UPS), Harapan Bersama Polytechnic (Harber), Muhamadiyah Polytechnic, Akper, STIMIK, Transportation Safety Polytechnic Jalan (PKTJ), Bina Sarana Informatika (BSI), and LP3I. Nevertheless there are still many residents who study tertiary education outside the city, whether in Semarang, Jakarta, Bandung, Surabaya or other big cities.

When viewed by Gross Enrolment Ratio (APK) in elementary level reached 112,40 percent. This condition implies

ini mengisyaratkan bahwa ada penduduk tidak berusia 7-12 tahun yang bersekolah SD. Pada jenjang SMP APK bernilai 80,45 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proporsi penduduk yang bersekolah SMP terhadap penduduk usia 13-15 tahun sebanyak 80,45 persen. Pada jenjang SMA APK hanya bernilai 79,70 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proporsi penduduk yang bersekolah SMA terhadap penduduk usia 16-18 tahun sebanyak 79,70 persen. Sedangkan APK perguruan tinggi sebesar 24,09 persen, artinya proporsi penduduk yang kuliah terhadap penduduk usia 19-24 tahun sebanyak 24,09 persen.

Rasio murid terhadap guru untuk jenjang pendidikan SMP sederajat ke bawah cenderung lebih tinggi dibanding untuk jenjang pendidikan SMA sederajat. Untuk jenjang SD rasio murid guru sekitar 19 murid per guru, MI 26 murid per guru, SMP 17 murid per guru, MTs 11 murid per guru, SMA 15 murid per guru, SMK 14 murid per guru dan MA 13 murid per guru.

4.2. Kesehatan

Pada tahun 2018 Kota Tegal memiliki fasilitas kesehatan 3 rumah sakit, 4 rumah bersalin dan 8

that there is people in elementary school who beyond 7-12 years old. In junior high level, the APK is only worth 80,45 percent. The condition shows that the proportion of people who attend junior high school on the 13-15 years aged group as much as 80,45 percent. At the high school APK level is only worth 79,70 percent. These conditions indicate that the proportion of the population attending high school with a population aged 16-18 years was 79,70 percent. While the APK for tertiary institutions is 24,09 percent, meaning that the proportion of the population studying in college against the population aged 19-24 years is 24,09 percent.

The pupils teacher ratio for junior high education levels down tend to be higher than for senior high education level. For elementary school teacher pupil ratios are around 19 pupils for each teacher, MI 26 pupils for each teacher, junior high school 17 pupils for each teacher, MTs 11 pupils for each teacher, SMA 15 pupils for each teacher, SMK 14 pupils for each teacher and MA 13 pupils for each teacher.

4.2. Health

In 2018 health facilities in Tegal Municipality is 3 hospital, 4 maternity hospital and 8 health centers and 236 posyandu (integrated service post).

puskesmas serta 236 posyandu (pos pelayanan terpadu). Sedangkan jumlah tenaga kesehatan berdasar data tahun 2018, ada sebanyak 249 tenaga medis, 886 tenaga keperawatan, 190 tenaga kebidanan, 295 tenaga kefarmasian dan 26 tenaga kesehatan lainnya.

4.3. Perumahan

Data Perumahan yang ditampilkan merupakan data dari hasil survey sosial ekonomi Nasional.

4.4. Kriminalitas

Penyelesaian tindak pidana pada tahun 2018 di Kota Tegal mencapai 62,50 persen. Meskipun jumlah tindak pidana yang dilaporkan meningkat tetapi jumlah tindak pidana yang selesaiakan juga meningkat sehingga persentase penyelesaian tersebut meningkat jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk tindak kejahatan pada tahun 2018 ada sebanyak 190 kasus dengan persentase penyelesaian sebesar 57,89 persen. Untuk tindak kejahatan jumlah kasus yang dilaporkan pada tahun 2018 sedikit naik jika dibandingkan pelaporan di tahun 2017.

While the number of health personnel based on data 2018, there are 249 medical staff , 886 nursing staff, 190 midwifery personnel, 295 pharmacist and 26 other health personnel.

4.3. Housing

Housing data displayed is data from the results of the National Socio-economic survey.

4.4. Crime

In Tegal Municipality criminal clearance rate 2018 reached 62,50 percent. Although the number of reported criminal offenses has increased, the number of criminal offenses completed has also increased so that the percentage of these settlements has increased compared to previous years.

For the crime there were 190 cases with clearance percentage 57,89 percent in 2018. For crime the number cases repoted in 2018 is l slightly up than 2017.

4.5 AGAMA

Berdasar pencatatan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tegal mayoritas penduduk Kota Tegal menganut agama Islam yaitu sekitar 274.999 (96,52 persen). Agama Kristen Protestan, Katolik serta Budha merupakan agama dengan populasi pemeluk yang cukup besar di tahun 2018 selain agama Islam. Jumlah masing-masing pemeluk agama tersebut adalah 5.104 penduduk beragama Kristen Protestan, 3.274 penduduk beragama Katolik serta 1.224 penduduk memeluk agama Budha.

Sejalan dengan jumlah pemeluknya, tempat beribadah masjid dan mushola merupakan tempat peribadatan dengan jumlah yang jauh lebih tinggi dibanding tempat peribadatan agama lain. Tahun 2018 jumlah masjid mencapai 199 unit, mushola berjumlah 366 unit, Gereja Kristen Protestan berjumlah 5 unit, 3 unit untuk Gereja Katolik dan Pura serta 2 unit Vihara.

4.6 KEMISKINAN

Persentase penduduk miskin di Kota Tegal pada tahun 2018 sebesar 7,81 persen. Jumlah tersebut diukur dengan garis kemiskinan Rp. 455.488,-. Jika dibandingkan dalam kurun sembilan

4.5 RELIGION

Department of Population and Civil Registration of Tegal recorded that majority of the population adheres to Islam which is about 274.999 (96,52 percent). Protestant Christianity, Catholicism and Buddhism is a religion with followers of a sizeable population in 2018 in addition to the Islamic religion . The amount of each religion is 5.104 Protestant, 3.274 Catholic and the 1.224 population embraced Buddhism .

In line with the number of adherents, places of worship the number of mosque and moshola much higher than the places of worship of other religions. In 2018 the number reached 199 units mosque, mushola amounted to 366 units, the Protestant Christian Church amounting to 5 units, 3 units for each of the Catholic Church and temple and 2 units Vihara.

4.6 POVERTY

The percentage of poor people in Tegal municipality amounted to 7,81 percent in 2018. This amount is measured by the poverty line Rp. 455.488,-. When compared to the eight

tahun dari 2010-2018 persentase di tahun 2018 merupakan persentase terkecil. Pada tahun 2010 persentase penduduk miskin mencapai 10,62 persen dengan garis kemiskinan Rp. 270.788,-. Sedangkan pada tahun 2018 dengan garis kemiskinan semakin tinggi, persentase penduduk miskin semakin menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada sebagian penduduk yang pada tahun 2010 masih berstatus miskin pada tahun 2018 telah berubah status menjadi tidak miskin.

Penduduk yang mudah berubah status dari miskin menjadi tidak miskin biasanya memiliki rata-rata pengeluaran perkapita di sekitar garis kemiskinan. Penduduk yang sangat sulit berubah status biasanya memiliki rata-rata pengeluaran perkapita jauh di bawah garis kemiskinan. Kedalaman dan keparahan kemiskinan penduduk tersebut tergambar pada indeks P_1 dan P_2 . Pada tahun 2018, indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan menurun dibanding tahun 2017. Pada tahun 2018 nilai P_1 sebesar 1,23 sedangkan P_2 sebesar 0,30.

Pada tahun 2018 jumlah keluarga yang masuk kategori pra sejahtera dan keluarga sejahtera mencapai 74.675 keluarga. Keluarga ini tersebar di empat kecamatan dengan jumlah tertinggi di Kecamatan Tegal Timur yaitu 22.097

year period from 2010-2018 the percentage in 2018 was the smallest one. In 2010 the poverty rate had reached 10,62 percent with poverty live Rp. 270.788,-. While in 2018 the poverty line higher but the percentage of poor people has decline. This condition indicates that there is any part of the population which in 2010 was still poor in 2018 has changed its status to non poor.

Resident who easily changed from poor to non poor usually have an average per capita expenditures around the poverty line. Resident who has difficulties to change the status typically have a spending average per capita is far below the poverty line. The depth and severity of poverty is reflected in the index P_1 and P_2 . In 2018, the index of depth and severity of poverty decreased compared to 2017. In 2018 the value of P_1 is 1,23 while P_2 is 0,30.

In 2018 the number of underprivileged and prosperous households category reached 74.675 families. The families are spread over four subdistrict with the highest number in Tegal Timur i.e 22.097 families. While

SOCIAL

keluarga. Sedangkan keluarga yang tergolong pra sejahtera hanya sekitar 4.667 keluarga atau sekitar 6,25 persen.

families that are classified as pre-prosperous are only around 4.667 families or around 6,25 percent.

<https://tegalkota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kota Tegal, 2018
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex Age Group and School Participation in Tegal Municipality, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	98,00	2,00
16–18	0,00	79,26	20,74
19–24	0,00	18,19	81,81
Perempuan/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	93,44	6,56
16–18	0,00	77,24	22,76
19–24	2,14	23,66	74,20
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	95,46	4,54
16–18	0,00	78,40	21,60
19–24	1,05	20,88	78,07

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Maret 2016/National Socio Economic Survey kor March 2018

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tegal, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Tegal Municipality, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>	Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
Sekolah Dasar/SD <i>Primary School</i>	100,00	112,40
Sekolah Menengah Pertama/SMP <i>Junior High School</i>	71,24	80,45
Sekolah Menengah Atas/ SMA <i>Senior High School</i>	61,43	79,70
Perguruan Tinggi/PT <i>University</i>	18,02	24,09

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Maret 2016/National Socio Economic Survey kor March 2018

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru Pupils Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tegal Selatan	23	4 319	226	19,11
Tegal Timur	50	9 420	486	19,38
Tegal Barat	39	7 011	375	18,70
Margadana	23	3 518	214	16,41
Kota Tegal	135	24 262	1,301	18,65

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal/Education and Cultural Departement of Tegal Municipality

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru Pupils Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tegal Selatan	8	2 302	49	46,98
Tegal Timur	1	345	16	21,56
Tegal Barat	3	424	30	14,13
Margadana	6	1 195	69	17,31
Kota Tegal	18	4 266	164	26,01

Sumber/Source: Kementrian Agama Kota Tegal/ Ministry of Religious Affairs of Tegal Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Junior High School (SMP) by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru Pupils Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tegal Selatan	4	1 989	104	19,13
Tegal Timur	12	6 337	338	18,75
Tegal Barat	11	3 272	207	15,81
Margadana	6	1 562	106	14,74
Kota Tegal	33	13 160	755	17,43

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal/Education and Cultural Departement of Tegal Municipality

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru Pupils Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tegal Selatan	2	344	39	8,82
Tegal Timur	0	0	0	0
Tegal Barat	1	127	15	8,47
Margadana	1	1 097	90	12,19
Kota Tegal	4	1 568	144	10,89

Sumber/Source: Kementrian Agama Kota Tegal/ Ministry of Religious Affairs of Tegal Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Senior High School (SMA) by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru Pupils Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tegal Selatan	0	0	0	0
Tegal Timur	5	2 910	175	16,63
Tegal Barat	5	1 912	142	13,46
Margadana	1	749	44	17,02
Kota Tegal	11	5 571	361	15,43

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal/Education and Cultural Departement of Tegal Municipality

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Vocational High School (SMK) by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru Pupils Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tegal Selatan	4	889	87	10,22
Tegal Timur	9	4 628	286	16,18
Tegal Barat	5	3 029	233	13,00
Margadana	3	968	63	15,37
Kota Tegal	21	9 514	669	14,22

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal/Education and Cultural Departement of Tegal Municipality

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru Pupils Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tegal Selatan	0	0	0	0
Tegal Timur	0	0	0	0
Tegal Barat	0	0	0	0
Margadana	1	1 112	83	13,40
Kota Tegal	1	1 112	83	13,40

Sumber/Source: Kementrian Agama Kota Tegal/ Ministry of Religious Affairs of Tegal Municipality

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Tegal, 2011 - 2018
Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School			SMA Senior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tegal Selatan	8	8	8	4	4	4	0	1	0
Tegal Timur	5	5	5	5	5	5	4	4	4
Tegal Barat	7	7	7	2	3	3	4	4	4
Margadana	7	7	7	4	4	4	2	2	2
Tegal	27	27	27	15	16	16	10	11	10

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.10 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School			Perguruan Tinggi University		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Tegal Selatan	1	1	2	1	1	1
Tegal Timur	4	4	4	1	2	3
Tegal Barat	3	3	4	2	1	1
Margadana	1	2	2	1	1	2
Tegal	9	10	12	5	5	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Number of Health Facilities by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital			Poliklinik Polyclinic		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tegal Selatan	1	1	1	2	2	1	4	6	4
Tegal Timur	1	1	1	1	1	0	1	4	5
Tegal Barat	1	1	1	2	2	0	3	4	4
Margadana	0	0	0	0	0	0	1	3	2
Tegal	3	3	3	5	5	1	9	17	15

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.1 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center			Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011 (11)	2014 (12)	2018 (13)	2011 (14)	2014 (15)	2018 (16)	2011 (17)	2014 (18)	2018 (19)
Tegal Selatan	2	2	2	5	5	5	5	5	5
Tegal Timur	2	2	2	4	5	5	5	5	5
Tegal Barat	1	2	2	6	5	4	4	4	5
Margadana	2	2	2	5	5	5	2	3	4
Tegal	7	8	8	20	20	19	16	17	19

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Number of Health Facilities by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tegal Selatan	1	1	2	47
2. Tegal Timur	1	2	2	78
3. Tegal Barat	1	1	2	59
4. Margadana	0	0	2	52
Kota Tegal	3	4	8	236

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Health Office of Tegal Municipality

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Number of Health Personnel by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tegal Selatan	92	388	64	147	11
2. Tegal Timur	85	398	81	131	11
3. Tegal Barat	65	86	36	9	2
4. Margadana	7	14	9	8	2
Kota Tegal	249	886	190	295	26

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Health Office of Tegal Municipality

4.3 PERUMAHAN /HOUSING

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Kota Tegal Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal , 2014-2018
Distribution of Percentage of Households in Tegal City by Status of Ownership of Residential Buildings, 2014-2018

Tahun	Milik Sendiri	Kontrak/ Sewa	Bebas Sewa	Dinas	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	62,93	4,27	32,46	0,24	0,10	100,00
2015	64,85	3,83	28,65	2,08	0,59	100,00
2016	63,38	4,33	29,26	3,03	0,00	100,00
2017	58,28	5,81	33,62	2,28	0,00	100,00
2018	63,91	6,95	29,14	0,00	0,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Social Economic Survey

Tabel 4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Kota Tegal Menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m²) , 2014 - 2018
Distribution of Percentage of Households in Tegal City by Floor Area of Residential Buildings (m²), 2014 - 2018

Tahun	Milik Sendiri	Kontrak/ Sewa	Bebas Sewa	Dinas	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	62,93	4,27	32,46	0,24	0,10	100,00
2015	64,85	3,83	28,65	2,08	0,59	100,00
2016	63,38	4,33	29,26	3,03	0,00	100,00
2017	58,28	5,81	33,62	2,28	0,00	100,00
2018	63,91	6,95	29,14	0,00	0,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Social Economic Survey

Tabel 4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Kota Kota Tegal Menurut Sumber Air Minum , 2014 - 2018
Distribution of Percentage of Households in the City of Tegal City by Drinking Water Source, 2014 - 2018

Tahun	Air Kemasan Bermerk	Air Isi Ulang	Ledeng	Sumur Bor / Pompa	Sumur Terlindung	Sumur Tidak Terlindung	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2014	1,65	2,31	92,59	2,53	0,92	0,00	100,00
2015	2,36	3,69	88,64	4,46	0,85	0,00	100,00
2016	2,39	6,19	88,52	1,49	1,41	0,00	100,00
2017	5,12	4,42	87,40	2,23	0,83	0,00	100,00
2018	1,71	7,12	88,79	1,12	0,82	0,43	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Social Economic Survey

Tabel 4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Kota Tegal Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar , 2014 - 2018
Table Distribution of Percentage of Households in Tegal City According to the Use of Defecation Facilities, 2014 - 2018

Tahun	Sendiri	Bersama	MCK Umum	Ada , Tidak Digunakan	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	64,13	25,96	1,67	0,00	8,24	100,00
2015	71,90	23,07	0,00	0,62	4,41	100,00
2016	69,80	27,07	0,37	0,00	2,76	100,00
2017	64,69	30,46	0,57	0,21	4,07	100,00
2018	66,57	29,69	1,26	0,00	3,48	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Social Economic Survey

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Tegal, 2017–2018
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Tegal Municipality, 2017–2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2017		2018	
	Lapor Reported	Selesai Finished	Lapor Reported	Selesai Finished
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tegal Selatan	15	8	19	9
2. Tegal Timur	33	20	46	34
3. Tegal Barat	29	13	36	19
4. Margadana	9	5	11	8
Kota Tegal	86	46	112	70

Sumber/Source: Polres Kota Tegal/Police Administrative Unit at County Level of Tegal Municipality

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Tegal, 2016–2018**
Percentage of Criminal Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Tegal Municipality, 2016–2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Tegal Selatan	48,15	53,33	47,37
2.	Tegal Timur	50,91	60,61	73,91
3.	Tegal Barat	77,78	44,83	52,78
4.	Margadana	71,43	55,56	72,73
Kota Tegal		56,07	53,49	62,50

Sumber/Source: Polres Kota Tegal/Police Administrative Unit at County Level of Tegal Municipality

SOCIAL

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Kejahatan Menurut Kepolisian Sektor di Kota Tegal, 2017–2018
Number of Crimes by Subdistrict Police Office in Tegal Municipality, 2017–2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2017		2018	
	Lapor Reported	Selesai Finished	Lapor Reported	Selesai Finished
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tegal Selatan	26	14	30	11
2. Tegal Timur	82	58	93	53
3. Tegal Barat	62	34	52	35
4. Margadana	16	12	15	11
Kota Tegal	186	118	190	110

Sumber/Source:Polres Kota Tegal/Police Administrative Unit at County Level of Tegal Municipality

Tabel 4.4.4 **Persentase Penyelesaian Tindak Kejahatan Menurut**
Table **Kepolisian Sektor di Kota Tegal, 2016–2018**
Percentage of Crimes Clearance Rate by Subdistrict Police
Office in Tegal Municipality, 2016–2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Tegal Selatan	65,31	53,85	36,67
2.	Tegal Timur	61,05	70,73	56,99
3.	Tegal Barat	92,86	54,84	67,31
4.	Margadana	53,85	75,00	73,37
Kota Tegal		68,34	63,44	57,89

Sumber/Source: Polres Kota Tegal/Police Administrative Unit at County Level of Tegal Municipality

4.5 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.5.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Tegal, 2018
Population by Subdistrict and Religion in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Konghuchu Konghuchu	Aliran Kepercayaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tegal Selatan	68 644	346	330	15	60	4	0
2. Tegal Timur	80 192	2 229	1 159	32	566	106	13
3. Tegal Barat	64 562	2 402	1 777	17	594	111	16
4. Margadana	61 601	127	8	0	4	1	3
Kota Tegal	274 999	5 104	3 274	64	1224	222	32

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tegal

Source: Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality

Tabel 4.5.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tegal Selatan	54	90	0	0	0	0
2. Tegal Timur	60	98	0	0	1	2
3. Tegal Barat	49	98	5	3	2	0
4. Margadana	36	80	0	0	0	0
Kota Tegal	199	366	5	3	3	2

Sumber/Source: Kementrian Agama Kota Tegal/ Ministry of Religious Affairs of Tegal

4.6 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Tegal, 2010–2018
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Tegal Municipality, 2010–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (Ribuan Jiwa) Total (Thousand People)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	270 788	25,7	10,62
2011	280 349	25,9	10,81
2012	305 818	24,4	10,04
2013	333 553	21,6	8,84
2014	353 301	20,9	8,54
2015	371 528	20,31	8,26
2016	395631	20,26	8,20
2017	418 845	20,11	8,11
2018	455 488	19,44	7,81

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.6.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Kota Tegal, 2010–2018
Poverty Gap Index (P_1) and Poverty Severity Index (P_2) in Tegal Municipality, 2010–2018

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2010	1,72	0,44
2011	1,89	0,51
2012	0,95	0,15
2013	0,94	0,18
2014	1,38	0,38
2015	1,34	0,35
2016	1,04	0,21
2017	1,42	0,38
2018	1,23	0,30

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.6.3 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Tegal, 2018
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Preprosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tegal Selatan	1 754	4 833	7 694	3 370	609	18 260
Tegal Timur	1 144	5 482	8 264	5 990	1 217	22 097
Tegal Barat	501	5 182	7 497	4 802	612	18 594
Margadana	1 268	3 992	7 659	2 399	406	15 724
Kota Tegal	4 667	19 489	31 114	16 561	2 844	74 675

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2KBPPPA) Kota Tegal/Population and Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection Department of Tegal Municipality

BAB 5. PERTANIAN

Chapter 5.

Agriculture

28 ha
luas panen padi
dengan
231,168 ton
produksi padi

tegal timur

96 ha
luas panen padi
dengan
694,272 ton
produksi padi

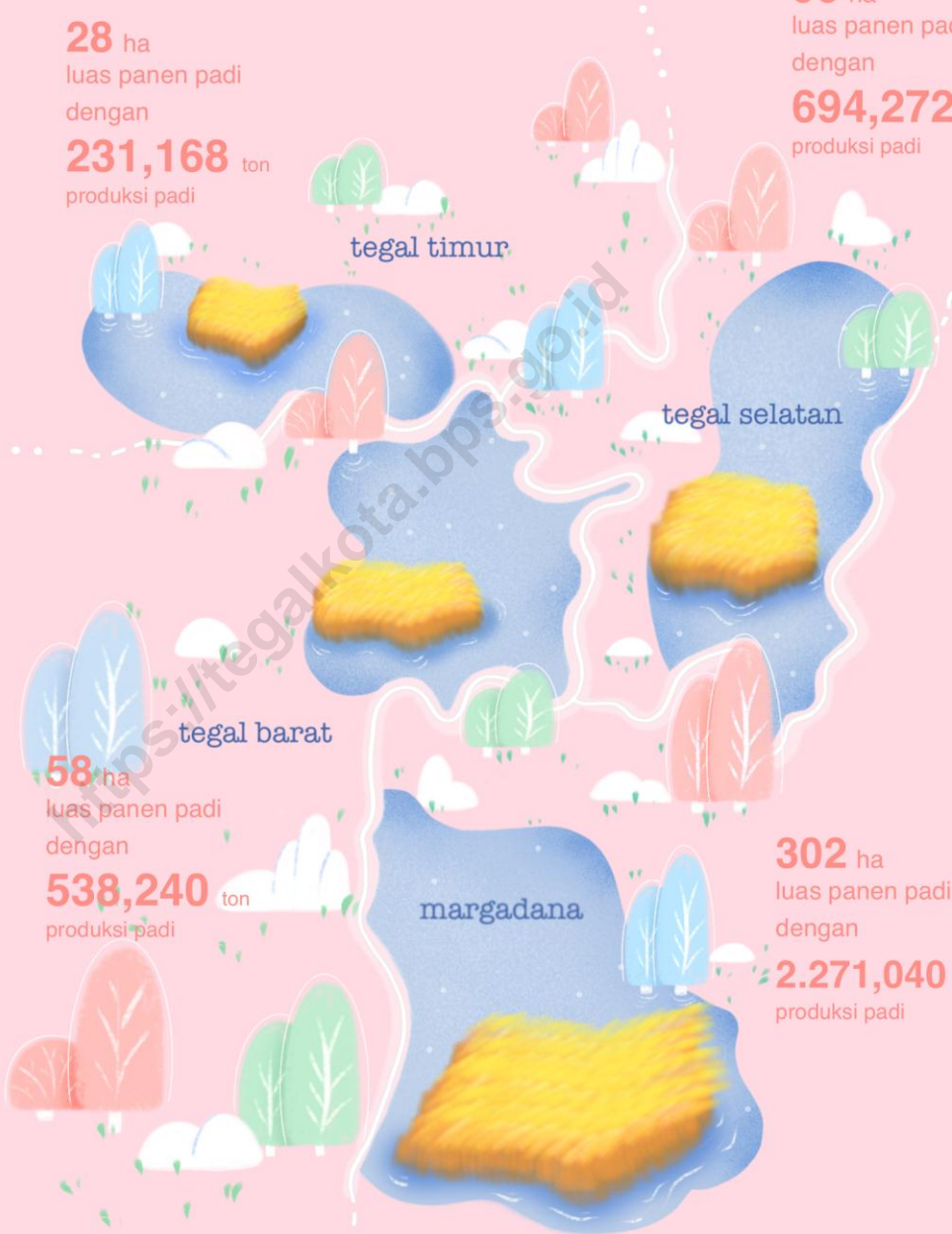
tegal selatan

tegal barat

58 ha
luas panen padi
dengan
538,240 ton
produksi padi

margadana

302 ha
luas panen padi
dengan
2.271,040 ton
produksi padi



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) saluran untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan luran Pembangunan Daerah lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office regional development contribution 'bengkok' land illegal ownership swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field which are both planted with paddy secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons then it will be left when it is not fertile (shifting).

AGRICULTURE

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa
tahun kemudian akan
dikerjakembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. **Production of paddy and**

yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi) pipilan kering (jagung) biji kering (kedelai dan kacang tanah) dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy) dry loose maize (maize) dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun bunga buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah berumur kurang dari satu tahun tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of leaf flower fruit and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin

AGRICULTURE

tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut terdiri dari bawang merah bawang putih bawang daun kentang kol/kubis kembang kol petsai/sawi wortel lobak dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi terdiri dari: kacang panjang cabe besar cabe rawit

contained mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable fruit medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of: shallots garlic leeks potato cabbage cauli flower mustard green carrots chinese radish and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans chili small chili mushroom tomatoes egg plant french beans cucumber

jamur tomat terung buncis ketimun
labu siam kangkung bayam melon
semangka dan blewah.

*pumpkin/chajota swamp cabbage
spinach melon watermelon and
blewah .*

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable fruit medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

<https://tegalkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****5.1. Tanaman Pangan**

Menurut Dinas Kelautan dan Pertanian luas wilayah Kota Tegal tahun 2018 adalah 3.968 hektar. Penggunaan lahan sebagian besar merupakan lahan bukan sawah yaitu 3.262 hektar. Dari total lahan bukan sawah tersebut 2.719,08 hektar merupakan lahan untuk bangunan dan pekarangan. Luas lahan yang digunakan untuk sawah hanya 706 hektar dengan pengairan menggunakan pengairan teknis. Dengan luas lahan tersebut Kota Tegal mampu memanen Padi Sawah seluas 484 hektar dengan rata-rata produksi 77,16 ku/ha pada tahun 2018. Jika dilihat menurut kecamatan Margadana merupakan wilayah dengan luas panen paling tinggi di Kota Tegal pada tahun 2018, yaitu 302 hektar. Total produksi Padi Sawah di Kecamatan Margadana mencapai 2.271,040 ton yang di panen dari rata-rata produksi 75,2 ku/ha.

5.2. Hortikultura

Kota Tegal bukan merupakan wilayah potensial penghasil hortikultura. Komoditas hortikultura yang dihasilkan diantaranya Bawang Merah, Kangkung, Cesim untuk sayuran serta Mangga, Belimbing, Pepaya, Pisang, Jambu Air dan jambu Biji untuk komoditas buah-

5.1. Food Crops

According to the Department of Marine and Agriculture an area of Tegal Municipality is 3.968 hectare in 2018. Most land use is a non wetland that is 3.262 hectare. Part of these wet land 2.719,08 hectare is land for the building and yard. The wet land area just 706 hectare with technical irrigation. Using these wet land area Tegal Municipality is able to harvest 484 hectare paddy area with an average production 77,16 qu/ha in 2018. When viewed according to Margadana subdistrict, it is the region with the highest harvest area in Tegal City in 2018, which is 302 hectares . The total production of Paddy Rice in the Margadana subdistrict reached 2.271,040 tons which were harvested from an average production of 75,2 ku / ha.

5.2. Horticulture

Tegal municipality is not a potential area of horticulture producers. Horticulture commodities produced such as Red Onions, Toad, Cesim for vegetables commodities and Mango, Star Fruit, Papaya, Banana, Guava and Water Apple for fruits commodities.

AGRICULTURE

buah. Tanaman buah-buahan lebih mendominasi jika dibanding tanaman sayuran. Tidak semua kecamatan merupakan penghasil sayuran. Hanya 2 kecamatan yang merupakan penghasil komoditas sayuran yaitu Tegal Selatan dan Margadana. Komoditas sayuran yang nilai produksinya paling tinggi di tahun 2018 adalah Bawang Merah yaitu mencapai 8.088,5 ton dari 360 hektar luas panen.

Untuk buah-buahan semua kecamatan di Kota Tegal merupakan penghasil buah-buahan. Mangga menjadi komoditas dengan populasi tanaman dan produksi paling besar dibanding tanaman lain. Populasi tanaman Mangga di Kota Tegal pada tahun 2018 adalah 20.003 pohon dengan produksi 8.415 kuintal.

5.3. Peternakan

Populasi ternak besar pada tahun 2018 sejumlah 63 ekor sapi potong, 21 kerbau, 2.823 kambing dan 2.658 domba. Populasi unggas sejumlah 47.545 ekor ayam kampung, 415.000 ayam pedaging, 280.248 itik dan 12.500 puyuh.

Sedangkan jumlah ternak yang dipotong selama setahun ada sejumlah 600 ternak sapi, 663 babi, 15.828 kambing dan 16.785 domba. Untuk unggas ada sejumlah 80.185 ayam

Fruit plants predominate when compared to vegetables crops. Not all subdistricts are producing vegetables. Only two subdistrict that produce vegetables commodities i.e Tegal selatan and Margadana. The vegetables that produced highly in 2018 was Red Onions reached 8.088,5 tons from 360 hectare harvested area.

All subdistricts in Tegal Municipality is producing fruit. Mango is the commodity with plant population and production greater than the other plants. Mango plant population in Tegal Municipality is 20.003 trees with total production 8.415 quintal in 2018.

5.3. Livestock

Large livestock population in 2018 of 63 head of beef cattle, 21 buffaloes, 2.823 goats and 2.658 sheep. Poultry population is 47.545 native chickens, 415.000 broilers, 280.248 duck and 12.500 quail.

While the number of livestock being cutted during the year there are 600 cattle, 663 pigs, 15.828 goat and 16.785 sheep . For poultry there are 80.185 native chicken, 1.714.130

kampung, 1.714.130 ayam pedaging dan 62.691 itik yang di potong.

5.4. Perikanan

Usaha perikanan merupakan usaha dengan produksi dan nilai produksi yang cukup besar di Kota Tegal. Usaha ini sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca sehingga produksi sepanjang tahun tidak akan sama. Dari 4 triwulan pada tahun 2018, Triwulan IV merupakan periode dengan produksi perikanan laut paling tinggi yaitu mencapai 7.957.530 kg dengan nilai 86,17823 milyar rupiah. Sedangkan untuk perikanan darat budidaya Tambak merupakan penghasil perikanan tertinggi dibanding sarana budidaya yang lainnya yaitu sebesar 521.957 kuintal dengan nilai produksi 14,31 trilyun di tahun 2018. Sedangkan jika dilihat per triwulan Triwulan II merupakan periode dengan produksi paling tinggi dibanding triwulan lain yaitu mencapai 158.795 kuintal atau dengan nilai produksi 5,087 trilyun untuk budidaya tambak.

broilers and 62.691 ducks being cutted.

5.4. Fishery

Fishery is atype of business with the production and the value is quite large in Tegal municipality. This business is highly influenced by weather conditions so that production will not be the same throughout the year. In 2018 the fourth quarter is the period with the highest marine fisheries production which reached 7.957.530 kg with a value 86,17823 billion rupiah. As for the inland fisheries sea bank aquaculture are the highest producer for the inland fishery compared to the other aquaculture i.e 521.957 quintal with value 14,31 trillion in 2018. Meanwhile if viewed per quarter the second quarter is the period with the highest production for inland fishery compared to the other quarter. The production reached 158,795 quintal with the value 5,087 trillion.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kota Tegal (hektar), 2018
Extensive Land Use by Subdistrict in Tegal Municipality (hectar), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Sawah*) <i>Wet Land</i>	Lahan Bukan Sawah <i>Non Wet Land</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tegal Selatan	107	-	107
2. Tegal Timur	19	-	19
3. Tegal Barat	49	-	49
4. Margadana	531	-	531
Kota Tegal	706	-	706

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal

Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

Catatan:

*) Semua lahan sawah menggunakan pengairan teknis/*All wet land using technical irrigation*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Tegal (hektar), 2018
Extensive Use of Non Wet Land Area by Subdistrict in Tegal Municipality (hectar), 2018

Kecamatan Subdistrict	Bangunan/ Pekarangan Building/Yard	Tegal/ Kebun Dry Field/Garden	Tambak Fishpond	Lain- Lain Other	Jumlah Tanah Kering Total Dry Land
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tegal Selatan	535,50	0,50	-	-	536
2. Tegal Timur	545,04	29,20	42,4	-	617
3. Tegal Barat	1 039,18	7,42	417,4	-	1 464
4. Margadana	599,00	5,00	29,0	12	645
Kota Tegal	2 719,08	42,12	488,8	12	3 262

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal

Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

Tabel 5.1.3 Luas Panen Rata-Rata Produksi dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2018
Table *Harvested Area Yield Rate and Production of Wet Land Paddy by Subdistrict in Tegal Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tegal Selatan	96	72,32	694,272
2. Tegal Timur	28	82,56	231,168
3. Tegal Barat	58	92,8	538,240
4. Margadana	302	75,2	2271,040
Kota Tegal	484	77,16	3 734,720

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal

Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tegal, 2018
Harvested Area and Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Kangkung Toad		Cesim Cesim	
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tegal Selatan	70	805	18	90	31	137
2. Tegal Timur	-	-	-	-	-	-
3. TegalBarat	-	-	-	-	-	-
4. Margadana	290	3 283,5	-	-	17	140
Kota Tegal	360	8 088,5	18	90	48	277

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal
 Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

Tabel 5.2.2 Jumlah Pohon Panen Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan di Kota Tegal (hektar), 2018
The Number of Harvested Fruits Trees by Subdistrict in Tegal Municipality (hectare), 2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Belimbing Starfruit	Pepaya Papayas	Pisang Banana	Jambu Air Water Apple	Jambu Guava
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tegal Selatan	865	98	124	1 190	45	-
2. Tegal Timur	681	170	70	3 801	55	65
3. TegalBarat	1 086	490	410	301	33	-
4. Margadana	17 371	1 050	777	4 645	1 213	2 315
Kota Tegal	20 003	1 468	1 381	9 937	1 346	2 380

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal

Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan di Kota Tegal (kuintal), 2018**
Table **Production of Fruits Plant by Subdistrict in Tegal Municipality (quintal), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Belimbing Starfruit	Pepaya Papayas	Pisang Banana	Jambu Air Water Apple	Jambu Guava
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tegal Selatan	440	38	33	190	9	-
2. Tegal Timur	341	51	21	492	11	6
3. Tegal Barat	543	77	98	43	7	-
4. Margadana	7 091	147	286	449	376	163
Kota Tegal	8 415	313	438	1 174	403	169

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal
 Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

5.3 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tegal, 2018
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tegal Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tegal Selatan	44	0	746	542	0
2. Tegal Timur	5	0	761	959	0
3. TegalBarat	3	0	406	498	0
4. Margadana	11	21	910	659	0
Kota Tegal	63	21	2 823	2 658	0

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal

Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Tegal, 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging Broiler	Itik <i>Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tegal Selatan	18 930	0	1 000	12 500
2. Tegal Timur	7 251	0	0	0
3. TegalBarat	9 254	317 000	22 350	0
4. Margadana	12 650	98 000	256 898	0
Kota Tegal	47 545	415 000	280 248	12 500

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal
 Source: *Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality*

Tabel 5.3.3 Pemotongan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tegal, 2018
Cutting Cattle by Subdistrict and Kind of Livestock in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tegal Selatan	104	0	5 886	5 637
2. Tegal Timur	240	663	3 133	3 374
3. Tegal Barat	180	0	4 280	4 533
4. Margadana	76	0	2 529	3 241
Kota Tegal	600	663	15 828	16 785

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal

Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.3.4 Pemotongan Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Tegal, 2018
Cutting Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tegal Selatan	19 351	141 696	0	-
2. Tegal Timur	24 087	189 077	5 899	-
3. TegalBarat	15 343	82 093	0	-
4. Margadana	21 404	1 301 264	56 792	-
Kota Tegal	80 185	1 714 130	62 691	-

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal
 Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

5.4 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.4.1 Banyaknya Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut per Triwulan di Kota Tegal, 2018
Production and Value of Marine Fishery per Quarterly in Tegal Municipality, 2018

	Triwulanan <i>Quarterly</i>	Produksi <i>Production (Kg)</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (Juta Rupiah)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Triwulan I	4 247 572	49 612,602
2.	Triwulan II	4 786 271	49 025,621
3.	Triwulan III	5 220 621	55 671,586
4.	Triwulan IV	7 957 530	86 178,230
Kota Tegal		22 211 994	240 488,039

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal

Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

Tabel 5.4.2 Banyaknya Produksi Perikanan Darat per Triwulan menurut Jenis Komoditas di Kota Tegal, 2018
Production of Inland Fishery per Quarterly by Commodity in Tegal Municipality, 2018

Triwulanan <i>Quarterly</i>	Tambak <i>Sea Bank (qu)</i>	Kolam <i>Fishpond (qu)</i>	Perairan Umum <i>Inland Waters (qu)</i>	Benih Ikan <i>Fish Fry(tail)</i>
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)
1. Triwulan I	126 467	3 975	5 000	345 000
2. Triwulan II	158 795	7 280	6 000	345 000
3. Triwulan III	103 945	14 575	0	345 000
4. Triwulan IV	132 750	29 350	9 200	345 000
Kota Tegal	521 957	55 180	20 200	1 380 000

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal
 Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

Tabel 5.4.3 Nilai Produksi Perikanan Darat per Triwulan menurut Jenis Komoditas di Kota Tegal, 2018 (000 Rupiah)
Table *Production Value of Inland Fishery per Quarterly by Commodity in Tegal Municipality, 2018 (000 Rupiah)*

Triwulanan Quarterly	Tambak Sea Bank	Kolam Fishpond	Perairan Umum Inland Waters	Benih Ikan Fish Fry
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)
1. Triwulan I	3 921 185 000	826 800 000	10 000 000	103 500 000
2. Triwulan II	5 087 293 000	886 290 000	12 000 000	103 500 000
3. Triwulan III	2 094 315 000	1 017 600 000	0	103 500 000
4. Triwulan IV	3 211 350 000	528 300 000	18 400 000	103 500 000
Kota Tegal	14 314 143 000	3 258 990 000	40 400 000	414 000 000

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal

Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.4.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Tegal, 2018
Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tegal Selatan	3	-	3
2. Tegal Timur	32	-	32
3. Tegal Barat	1 205	-	1 205
4. Margadana	10	-	10
Kota Tegal	1 250	-	1 250

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal
 Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

Tabel 5.4.5 Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Tegal, 2018 (kg)
Table *Production of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tegal Municipality, 2018 (kg)*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tegal Selatan	-	-	-
2. Tegal Timur	-	-	-
3. Tegal Barat	22 211 994	-	22 211 994
4. Margadana	-	-	-
Kota Tegal	22 211 994	-	22 211 994

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal

Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

Tabel 5.4.6 Jumlah Perahu/Kapal menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Tegal, 2018
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Tegal Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tegal Selatan	-	3	-
2. Tegal Timur	-	22	10
3. Tegal Barat	-	285	920
4. Margadana	-	10	-
Kota Tegal	-	320	930

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal
 Source: Department of Marine, Fisheries, Agriculture and Food of Tegal Municipality

BAB 6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN,

Chapter 6. ENERGI DAN KONSTRUKSI

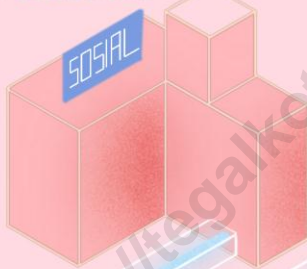
Manufacturing, mining, energy and construction

37 pelanggan
7.540 (M3)
air disalurkan



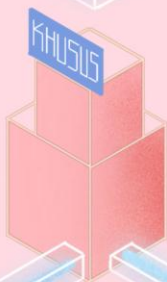
248 pelanggan
114.536 (M3)
air disalurkan

194 pelanggan
61.817 (M3)
air disalurkan



2.611 pelanggan
399.326 (M3)
air disalurkan

1 pelanggan
73.383 (M3)
air disalurkan



25.007 pelanggan
2.066.283 (M3)
air disalurkan



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY MINING ENERGY AND CONSTRUCTION

adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity producing goods or services located in a building or in a certain location keeping a business record concerning the production and cost structure and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih) industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja) industri kecil (5–19 orang pekerja) dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more) medium scale manufacturing (20–99 employees) small scale manufacturing (5–19 employees) and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or groups

kelompok baik rumah tangga perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

whether household company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://tegalkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6.1. Industri

Pada tahun 2017 di Kota Tegal terdapat sebanyak 60 perusahaan dengan skala besar dan menengah. Sejumlah perusahaan tersebut telah menyerap sebanyak 6.427 pekerja

Jika dilihat menurut kecamatan, perusahaan industri besar sedang sebagian besar berada di wilayah kecamatan Tegal Timur dan Tegal Barat. Di kecamatan Tegal timur terdapat 22 perusahaan dengan tenaga kerja sejumlah 4.607 pekerja. Sedangkan di kecamatan Tegal Barat terdapat 35 perusahaan dengan 1.753 pekerja.

6.2. Energi

Tahun 2018, produksi listrik sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 259.242.169 Kwh menjadi 258.507.144 Kwh. Tahun 2018, daya terpasang tercatat sejumlah 156.663.998 volt ampere, naik dari tahun sebelumnya yang tercatat 147.712.989 volt ampere dengan. Dari total produksi, 97,81 persen terjual kepada pelanggan. Listrik terjual ini dari tahun ke tahun selama sembilan tahun terakhir terus mengalami peningkatan.

Jika dilihat per bulan, sepanjang

6.1. Industry

In 2018, Tegal municipality has 60 enterprises with large and medium scale. A number of these companies have absorbed 6.427 employee.

If seen by area, large industrial enterprises are mostly located in Tegal Timur and Tegal Barat subdistrict. In Tegal Timur subdistrict there are 22 enterprises with 4.607 workers. While in Tegal Barat subdistrict has 35 enterprises with 1.753 wokers.

6.2. Energy

In 2018, electricity production has decreased slightly from the previous year, from 259.242.169 Kwh to 258.507.144 Kwh. In 2018, installed power was recorded at 156.663.998 volt amperes, up from 147.712.989 volt amperes with the previous year. Of the total production, 97,81 percent was sold to customers. This electricity sold from year to year for the last nine years continues to increase.

If viewed per month, throughout the

tahun 2018 rata-rata produksi listrik sejumlah 21.542.262 kwh. Jumlah listrik yang hilang rata-rata sebesar 1.600.699 kwh per bulan. Jumlah listrik susut/hilang tersebut fluktuatif di tiap-tiap bulannya, dengan jumlah terendah pada bulan Februari.

6.3. Air Minum

Untuk air, jumlah sambungan pelanggan PDAM pada tahun 2018 sejumlah 28.098 pelanggan dengan total air yang disalurkan sebanyak 2.767.885 m³. Pendistribusian air tersebut untuk melayani 6 (enam) kelompok pelanggan yaitu 194 pelanggan kelompok sosial dengan volume air sejumlah 61.817 m³, 25.007 pelanggan kelompok rumah tangga dengan volume air 2.066.283 m³, 2.611 pelanggan kelompok niaga dengan pemakaian 399.326 m³, 37 pelanggan kelompok industri dengan pemakaian 7.540 m³, 248 pelanggan instansi pemerintah dengan pemakaian 114.536 m³ serta kelompok khusus yaitu sejumlah 1 pelanggan dengan pemakaian 73.383 m³.

year 2018 the average electricity production is 21.542.262 kwh. The average of electricity lost is 1.600.699 kwh per month. The amount of electricity losses are fluctuating in every month, with the lowest number in February.

6.3. Water Supply

For water, the number of PDAM customer connections in 2016 amounted to 28.098 customer, with total water channeled as much as 2.767.885 m³. The water distribution served six customer groups that is 194 social group customers with water volume 61.817 m³, 25.007 household group customers with water volume 2.066.283m³, 2.611 commercial group customers with 399.326 m³ water usage, 37 industrial groups customers with 7.540 m³ water usage, 248 government agencies customers with 114.536 m³ water usage and 1 special group customers with 73.383 m³ water usage.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kode Industri di Kota Tegal, 2017
Number of Large and Medium Enterprise and Employees by Industrial Code in Tegal Municipality, 2017

	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>	33	2 007
13	Tekstil/ <i>Textile</i>	3	606
14	Pakaian Jadi/ <i>Weaving apparel dressing & dyeing of fur</i>	0	0
16	Kayu barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman/ <i>Wood & product of wood & cork except furniture</i>	2	83
18	Penerbitan percetakan & reproduksi media rekaman/ <i>Publishing printing & reproduction of recorded media</i>	3	129
20	Kimia dan barang dari bahan kimia/ <i>Chemical & chemical Products</i>	5	2 397
21	Farmasi produksi obat kimia dan tradisional/	1	31
23	Barang galian bukan logam/ <i>Other non-metallic mineral products</i>	2	45
24	Logam dasar/ <i>Basic metal</i>	0	0
25	Barang dari logam bahan mesin dan peralatannya/ <i>Fabricated metal products and machinery</i>	1	80
26	Komputer barang elektronik dan optik/	0	0
28	Mesin dan perlengkapannya/ <i>Machinery and equipment n.e.c</i>	2	236
29	Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer/ <i>Motor vehicle trailers and semi trailers</i>	0	0
30	Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Vehicle except with 4 or more type</i>	1	283
32	Industri pengolahan lainnya/	5	423
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2	107
	Kota Tegal	60	6 427

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*Annual Manufacturing Establishment Survey*

INDUSTRY MINING ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Tegal, 2017
Number of Large and Medium Enterprise and Employees by Subdistrict in Tegal Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee
	(1)	(2)	(3)
1.	Tegal Selatan	2	45
2.	Tegal Timur	22	4 607
3.	Tegal Barat	35	1 753
4.	Margadana	1	22
	Kota Tegal	60	6 427

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Tegal, 2011-2018
Installed Capacity Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Tegal Municipality, 2011-2018

Tahun Years	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. 2011	95 898 080	187 530 035	177 854 901	336 084	9 339 050
2. 2012	103 519 710	198 031 939	188 549 860	369 375	9 112 704
3. 2013	113 473 660	214 143 202	201 898 051	400 023	11 845 128
4. 2014	118 515 489	225 285 003	215 112 779	352 096	9 820 128
5. 2015	126 614 374	234 270 836	220 968 692	344 587	12 957 557
6. 2016	135 120 698	252 634 680	236 573 451	348 201	15 713 028
7. 2017	147 712 898	259 242 169	241 936 428		17 305 741
8. 2018	156 663 998	258 507 144	252 842 964		19 208 385

Sumber/Source: PLN-UPJ Tegal

Tabel 6.2.2 Daya Terpasang Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kota Tegal, 2018
Installed Capacity Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Month in Tegal Municipality, 2018

Bulan Month	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Susut/Hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	148 506 648	22 471 717	20 871 441	1 600 276
2. Pebruari/ <i>February</i>	149 009 548	19 019 654	18 140 586	879 068
3. Maret/ <i>March</i>	149 360 898	22 444 883	20 823 464	1 621 419
4. April/ <i>April</i>	150 021 498	22 830 578	21 221 120	1 609 458
5. Mei/ <i>May</i>	150 852 098	23 557 913	21 753 657	1 804 256
6. Juni/ <i>June</i>	151 457 248	22 304 211	20 838 455	1 465 756
7. Juli/ <i>July</i>	152 773 798	22 107 775	20 536 578	1 571 197
8. Agustus/ <i>August</i>	153 499 648	33 192 027	20 502 972	1 689 055
9. September/ <i>September</i>	154 045 048	22 523 947	20 827 865	1 696 082
10. Oktober/ <i>October</i>	154 671 048	24 544 205	22 609 224	1 934 981
11. November/ <i>November</i>	155 732 998	23 997 307	22 337 036	1 660 271
12. Desember/ <i>December</i>	156 663 998	24 507 132	22 380 566	1 676 566
Jumlah/Total				

Sumber/Source: PLN-UPJ Tegal

Tabel 6.2.3 Jumlah Sambungan Pelanggan Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Kelompok Pelanggan di Kota Tegal, 2018
Number of Customer Connection Distributed Clean Water and Value by Type of Customer Group in Tegal Municipality, 2018

Kelompok Pelanggan <i>Customer Group</i>	Sambungan Pelanggan <i>Customer Connection</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water(M³)</i>	Nilai (Ribu Rupiah) <i>Value(Thousand Rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelompok Sosial/ <i>Social Group</i>	194	61 817	387 569 950
2. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	25 007	2 066 283	19 114 895 900
3. Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	248	114 536	985 789 500
4. Kelompok Niaga/ <i>Trader Group</i>	2 611	399 326	5 469 463 000
5. Kelompok Industri/ <i>Industrial Group</i>	37	7 540	350 130 000
6. Kelompok Khusus/ <i>Special Group</i>	1	73 383	22 110 900
Jumlah/Total	28 098	2 767 885	26 329 959 250

Sumber/Source:PDAM Kota Tegal/PDAM of Tegal Municipality

BAB 7. PERDAGANGAN

Chapter 7.

Trading



8

department store



27

pasar swalayan

1

Pasar hewan



12

Pasar tradisional



2

Pasar ikan



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK) Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB) filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK) Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri kecuali lemari es pesawat televisi dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan setelah bulan berjalan sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use except refrigerators television sets etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Perdagangan merupakan proses tukar menukar barang dan jasa berdasar kesepakatan. Pada awalnya pertukaran tersebut dilakukan dengan barter, sedangkan pada masa sekarang menggunakan uang. Perdagangan melibatkan berbagai elemen meliputi prasarana maupun pelaku. Prasarana meliputi pasar tradisional, pertokoan, koperasi hingga pasar modern. Sedangkan pelaku meliputi perorangan hingga pedagang besar.

Perdagangan merupakan sektor yang memberikan kontribusi pendapatan yang besar bagi Kota Tegal. Sejak tahun 2013 hingga 2017 terjadi penambahan 2 (dua) *departement store* dan 13 (tiga belas) pasar swalayan. Penambahan ini cukup besar jika dilihat dari luas Kota Tegal yang hanya 39,98 km². Kondisi tersebut juga memberikan sinyal bagi kita bahwa perdagangan merupakan sektor yang cukup menjanjikan bagi pelaku usaha hingga mereka memutuskan untuk menanamkan investasi pada sektor tersebut.

Fenomena tersebut juga terlihat pada jumlah perusahaan dengan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP). Pada tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah SIUP,

DESCRIPTION

Trading is a exchange process of goods and services by agreement. Initially the exchange was done by barter, while money use in the present. Trading involves various eements including infrastructure and perpetrators. Infrastructure includes traditional markets, shops, coop and modern market. While the perpetrators include individuals to large scale traders.

Trading is a sector that contributes a great income to Tegal municipality. Since 2012 until 2016 there were 2 (two) departement store and 13 (thirteen) supermarkets added. This addition is quite large when judged by total area of Tegal municipality which is only 39,98 km². These condition show that trading is a promising for business actors until they decide to invest in the sector.

The phenomenon is also seen in the number of companies with Trading Business License (SIUP). In 2018 the number of SIUP increase from 260 SIUP

TRADE

dari 260 SIUP tahun 2017 menjadi 347 SIUP tahun 2018 yang direkap dari Januari sampai pertengahan September 2018. Peningkatan jumlah yang cukup besar terjadi pada usaha perorangan, yaitu dari 155 SIUP pada tahun 2017 bertambah menjadi 276 SIUP tahun 2018 sampai pertengahan September. Peningkatan jumlah terjadi juga pada usaha perdagangan dengan badan hukum lainnya. Sedangkan PT dan CV meski mengalami penurunan dari 48 SIUP tahun 2017 turun menjadi 23 SIUP tahun 2018 dan dari 57 SIUP menjadi 46 SIUP sampai pertengahan September 2018 bisa jadi naik jika direkap sampai Desember 2018. Dari keseluruhan SIUP yang terbit sebagian besar ada di wilayah Kecamatan Tegal Timur (140 SIUP) dan Tegal Selatan (121 SIUP). Kecamatan Tegal Timur memiliki jumlah SIUP tertinggi di seluruh skala usaha perdagangan dibanding kecamatan lain, kecuali untuk perusahaan besar. Sampai pertengahan September 2018, belum ada SIUP perusahaan skala besar yang diterbitkan.

Setelah mengalami stagnan selama tahun 2016-2017, di tahun 2018 jumlah koperasi mengalami kenaikan dari 175 menjadi 177. Sejalan dengan itu, jumlah anggota, tenaga kerja, volume usaha dan sisa hasil usaha juga mengalami peningkatan. Hanya aset yang sedikit

(2017) to 347 SIUP (2018) which was recapitalized from January to mid-September 2018. A substantial increase occurred in individual business i.e 155 SIUP (2017) to 276 SIUP (2018 until mid-September). An increase in the number also occurred in tr Whereas PT and CV although decreased from 48 SIUP in 2017 fell to 23 SIUP in 2018 and from 57 SIUP to 46 SIUP until mid-September 2018 could be increased if it is recapitulated until December 2018. Of the total SIUPs published mostly in the Tegal District area East (140 SIUP) and South Tegal (121 SIUP). East Tegal Subdistrict has the highest number of SIUP in all business scale of trade compared to other districts, except for large companies. As of mid-September 2018, no large-scale company SIUP has yet been issued.

After experiencing stagnation during 2016-2017, in 2018 the number of cooperatives has increased from 175 to 177. Correspondingly, the number of members, labor, business volumes and residual operating results has also increased. Only assets experienced a

mengalami penurunan dari 256.500 milyar rupiah menjadi 255.728 milyar rupiah. Dibanding tahun 2017, di tahun 2018 jumlah anggota koperasi meningkat dari 35.687 menjadi 35.709 anggota, keterlibatan tenaga kerja meningkat dari 637 menjadi 655 orang, volume usaha meningkat dari Rp. 472.312 juta menjadi Rp. 498.332 juta, sedangkan sisa hasil usaha meningkat dari Rp. 3.328.170 juta menjadi Rp. 6.164.067 juta.

slight decline from 256,500 billion rupiah to 255.728 billion rupiah. Compared to 2017, in 2018 the number of cooperative members increased from 35.687 to 35,709 members, workforce involvement increased from 637 to 655 people, business volume increased from Rp. 472.312 million to Rp. 498.332 million, while the remaining operating results increased from Rp. 3.328.170 million to Rp. 6.164.067 million.

<https://tegalkota.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kota Tegal, 2014 - 2018
Table *The Number of Markets by Type in Tegal Municipality, 2014 - 2018*

Jenis Pasar Markets Type	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Departemen Store/Departement Store	6	7	7	8	
Pasar Swalayan/Supermarkerts	14	15	15	27	
Umum/Traditional Market	12	12	12	12	
Hewan/Livestock Market	1	1	1	1	
Ikan/Fish Market	2	2	2	2	
Lain-Lain/Others	1	1	1	1	
Jumlah/Total	36	38	38	51	

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Tegal

Source: Department of Coop, Small Medium Enterprise and Trading of Tegal Municipality

Tabel 7.2 Jumlah Perusahaan yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Badan Hukum di Kota Tegal, 2013 - 2017
The Number of Establishments with Trading License by Type of Business Entity in Tegal Municipality, 2013 - 2017

Type Badan Hukum Type of Business Entity	2014	2015	2016	2017	2018 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas/PT	30	31	34	48	23
CV/Firma	73	51	67	57	46
Koperasi/Coop	2	3	2	0	0
Perorangan/Individual	253	213	486	155	276
Lain-Lain/Others	0	0	0	0	2
Jumlah/Total	358	298	589	260	347

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tegal

Source: Department of Investment and One Stop Integrated Services of Tegal Municipality

*) sampai pertengahan September

Tabel 7.3 Jumlah Perusahaan yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Skala Usaha dan Kecamatan di Kota Tegal, 2018*)
The Number of Establishments with Trading License by Enterprise Scale and Subdistrict in Tegal Municipality, 2018)*

Kecamatan Subdistrict	Besar Large	Menengah Medium	Kecil Small	Mikro Micro	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tegal Selatan	0	0	9	112	121
Tegal Timur	0	4	30	106	140
Tegal Barat	0	7	33	30	70
Margadana	0	1	9	6	16
Jumlah/Total	0	12	81	254	347

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tegal

Source: Department of Investment and One Stop Integrated Services of Tegal Municipality

*) sampai pertengahan September

TRADE

Tabel 7.4 Perkembangan Koperasi di Kota Tegal, 2014 - 2018
Table Trend of Union in Tegal Municipality, 2014 - 2018

Uraian Description	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Koperasi/Union (Unit)	194	197	175	175	177
Anggota/Member (person)	41 171	40 695	35 667	35 687	35 709
Tenaga Kerja/Labor Force (person)	588	588	637	637	655
Aset/Asset (million Rp.)	206 648	186 999	210 486	256 500	255 728
Volume Usaha/Business Capacity (million Rp.)	402 973	421 993	507 765	472 312	498 332
Sisa Hasil Usaha/Net Income (thousand Rp.)	4 375 510	3 916 800 ^{*)}	4 955 640	3 328 170	6 164 067

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Tegal

Source: Department of Coop, Small Medium Enterprise and Trading of Tegal Municipality

Catatan:

^{*)} Revisi Publikasi Kota Tegal Dalam Angka 2016

BAB 8. HOTEL DAN PARIWISATA

Chapter 8.

Hotel and Tourism



498.884 pengunjung
Tahun 2018

JUNI
bulan terpadat pengunjung
92.597

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi dengan maksud antara lain: berlibur rekreasi olah raga bisnis menghadiri pertemuan studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours but no more than one year in the country visited with the intention of visiting and for any of these purposes: Pleasure recreation and sports Business visiting friends and relatives missions attending meetings conferences visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers" i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel vila pondok wisata bumi perkemahan persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel villa cottage camping caravan stop and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima hotel bintang empat dan seterusnya.

hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example five star hotel four star hotel and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****8.1. Hotel**

Dalam dua tahun terakhir (2017-2018) hotel di Kota Tegal berkurang 2 unit. Perubahan terjadi pada klasifikasi akomodasi lainnya yang turun dari 16 unit menjadi 13 unit, dan terjadi penambahan 1 unit hotel bintang 3 dari 5 unit menjadi 6 unit. Sejalan dengan jumlah unit, jumlah kamar juga mengalami hal yang sama. Untuk klasifikasi akomodasi lainnya, kamar berkurang 84 buah, sedangkan untuk klasifikasi hotel bintang 3, kamar bertambah 59 buah.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dalam kurun 2012-2017 fluktuatif baik untuk hotel bintang maupun non-bintang. Untuk hotel bintang pada periode 2012-2017 TPK antara 30-40 persen sedangkan non-bintang rata-rata di bawah 30 persen. Pada tahun 2017 terjadi penurunan TPK untuk hotel bintang dari tahun sebelumnya yaitu dari 36,57 persen menjadi 35,01 persen. Hal yang sebaliknya terjadi pada klasifikasi akomodasi lainnya yaitu mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2016 yaitu dari 27,82 persen menjadi 33,13 persen. Pola tersebut sama untuk Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) dan rata-rata lama tamu

8.1. Hotel

In the last two years (2017-2018) hotels in Tegal City have decreased by 2 units. Changes occurred in the classification of other accommodations which decreased from 16 units to 13 units, and there was an addition of 1 unit of 3 star hotels from 5 units to 6 units. In line with the number of units, the number of rooms also experienced the same thing. For other accommodation classifications, rooms are reduced by 84 units, while for classifications of 3 star hotels, rooms are increased by 59 units.

Room Occupancy Rate (TPK) in the 2012-2017 period fluctuates both for star and non-star hotels. The ROR for star hotels in the 2012-2017 period was between 30-40 percent while the non-starred average was below 30 percent. In 2017 there was a decrease in ROR for star hotels from the previous year from 36,57 percent to 35,01 percent. The opposite happened in other accommodation classifications, which experienced a significant increase from 2016, from 27,82 percent to 33,13 percent. The pattern is the same for the Bed Occupancy Rate (TPTT) and the average length of stay. TPTT of star

HOTEL AND TOURISM

menginap. TPTT hotel bintang tahun 2017 sebesar 37,32 persen naik dari tahun 2016 (35,13 persen). TPTT untuk akomodasi lainnya naik signifikan (lebih dari 10 persen) di tahun 2017 (39,96 persen) dari tahun sebelumnya yang tercatat 29,23.

Rata-rata lama tamu domestik menginap di hotel bintang tahun 2017 adalah 1,18 malam tempat tidur, mengalami penurunan dari tahun 2016 yang tercatat 1,23 malam tempat tidur. Pada akomodasi lainnya rata-rata lama tamu domestik menginap mengalami kenaikan dari tahun 2016 yaitu dari 1,10 malam tempat tidur menjadi 1,14 malam tempat tidur. Sedangkan untuk tamu asing rata-rata lama menginap di hotel bintang adalah 2,69 malam tempat tidur pada tahun 2016. Angka tersebut mengalami penurunan pada tahun 2017 yang hanya tercatat 1,64 malam tempat tidur. Begitu juga untuk tamu asing yang menginap di akomodasi lainnya juga mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 2,31 malam tempat tidur menjadi 1,00 malam tempat tidur di tahun 2017.

8.2. Pariwisata

Jumlah pengunjung obyek wisata Pantai Alam Indah dalam kurun waktu 2015-2018 fluktuatif. Pada tahun 2015

hotels in 2017 amounted to 37,32 percent, up from 2016 (35,13 percent). The TPTT for other accommodations rose significantly (more than 10 percent) in 2017 (39,96 percent) from the previous year which recorded 29,23.

The average length of domestic guests staying at star hotels in 2017 is 1,18 night beds, a decrease from 2016 which was recorded at 1.23 night beds. In other accommodations, the average length of stay of domestic guests has increased from 2016, from 1,10 night beds to 1,14 night beds. Whereas for foreign guests, the average length of stay at a star hotel was 2,69 night beds in 2016. The number has decreased in 2017 which only recorded 1,64 night beds. Likewise for foreign guests staying in other accommodations also decreased from 2016 by 2,31 night beds to 1,00 night beds in 2017.

8.2. Tourism

The number of visitors to the Alam Indah Beach tourism object in 2015-2018 has been volatile. In 2015 visitors

pengunjung Pantai Alam Indah (PAI) tercatat sejumlah 523.811 pengunjung, turun menjadi 506.480 pengunjung di tahun 2016. Jumlah pengunjung obyek wisata PAI naik kembali di tahun 2017 sejumlah 538.229 pengunjung. Kondisi ini turun kembali di tahun 2018 yang tercatat 498.884 pengunjung.

to the Alam Indah Beach (PAI) recorded a total of 523.811 visitors, down to 506.480 visitors in 2016. The number of visitors to the PAI tourism object rose again in 2017 to 538.229 visitors. This condition dropped again in 2018 which recorded 498.884 visitors.

<https://tegalkota.bps.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Tegal, 2014 - 2018
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Tegal Municipality, 2014 - 2018

Klasifikasi <i>Classification</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bintang 3/3 Star	4	4	5	5	6
2. Bintang 2/2 Star	1	1	2	3	3
3. Bintang 1/1 Star	2	3	2	2	2
4. Akomodasi Lainnya/ <i>Other Accommodation</i>	18	17	17	16	13
Kota Tegal	25	25	26	26	24

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata Kota Tegal /*Departement of Youth, Sports and Tourism in Tegal Municipality*

Tabel 8.1.2 Jumlah Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Tegal, 2014 - 2018
Number of Hotel Rooms and Other Accomodations by Classification in Tegal Municipality, 2014 - 2018

Klasifikasi <i>Classification</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bintang 3/3 <i>Star</i>	414	414	512	519	578
2. Bintang 2/2 <i>Star</i>	47	47	145	236	236
3. Bintang 1/1 <i>Star</i>	143	189	91	91	91
4. Akomodasi Lainnya/ <i>Other Accomodation</i>	445	391	411	403	319
Kota Tegal	1 049	1 041	1 159	1 249	1 224

Sumber/*Source*: Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata Kota Tegal /*Departement of Youth, Sports and Tourism in Tegal Municipality*

Tabel 8.1.3 Jumlah Tempat Tidur Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Tegal, 2014 - 2018
The Number of Hotel Beds and Other Accomodations by Classification in Tegal Municipality, 2014- 2018

Klasifikasi <i>Classification</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bintang 3/3 Star	714	714	714	723	813
2. Bintang 2/2 Star	94	168	269	269	269
3. Bintang 1/1 Star	256	339	164	164	164
4. Akomodasi Lainnya/ <i>Other Accomodation</i>	825	726	712	727	601
Kota Tegal	1 889	1 947	1 859	1 883	1 847

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata Kota Tegal /Departement of Youth,Sports and Tourism in Tegal Municipality

Tabel 8.1.4 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Tegal, 2012 - 2017
Room Occupancy and Bed Occupancy Rate of Hotel and Other Accomodations by Classification in Tegal Municipality, 2012 - 2017

Klasifikasi Classification	TPK Room Occupancy Rate		TPTT Bed Occupancy Rate	
	Hotel Bintang Star Hotels	Akomodasi Lain Others Accommodation	Hotel Bintang Star Hotels	Akomodasi Lain Others Accommodation
	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	34,42	23,55	34,96	24,49
2013	37,22	26,55	38,31	28,44
2014	34,94	33,53	33,67	34,23
2015	31,48	28,49	30,70	29,43
2016	36,57	27,82	35,13	29,23
2017	35,01	33,13	37,32	39,96

Sumber/Source: Publikasi Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Jawa Tengah/BPS-Jawa Tengah: Room Occupancy Rate Publication

Tabel 8.1.5 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Tegal, 2012 - 2017
Average Length of Stay of Hotel and Other Accomodations by Classification in Tegal Municipality, 2012 - 2017

Klasifikasi <i>Classification</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Guest</i>		Tamu Asing <i>Foreign Guest</i>	
	Hotel Bintang <i>Star Hotels</i>	Akomodasi Lain Others <i>Others Accomodation</i>	Hotel Bintang <i>Star Hotels</i>	Akomodasi Lain Others <i>Others Accomodation</i>
	(1)	(4)	(5)	(6)
2012	1,21	1,01	1,50	-
2013	1,11	1,03	1,37	1,00
2014	1,13	1,17	1,45	1,56
2015	1,15	1,07	1,47	-
2016	1,23	1,10	2,69	2,31
2017	1,18	1,14	1,64	1,00

Sumber/Source: Publikasi Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Jawa Tengah/BPS-Jawa Tengah: *Room Occupancy Rate Publication*

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Banyaknya Pengunjung Pantai Alam Indah (PAI) Menurut Bulan di Kota Tegal, 2015-2018
Number of PAI Visitors by Month in Tegal Municipality, 2015-2018

	Bulan Month	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	60 536	53 940	59 325	50 796
2.	Pebruari/ <i>February</i>	55 508	31 764	38 982	27 412
3.	Maret/ <i>March</i>	42 006	37 988	43 681	39 432
4.	April/ <i>April</i>	38 566	39 642	48 901	42 991
5.	Mei/ <i>May</i>	48 533	55 106	41 337	30 798
6.	Juni/ <i>June</i>	31379	23 704	61 094	92 597
7.	Juli/ <i>July</i>	71234	74 449	56 029	43 969
8.	Agustus/ <i>August</i>	34 315	37 310	33 430	33 826
9.	September/ <i>September</i>	30 017	40 121	40 306	31 570
10.	Oktober/ <i>October</i>	37 305	32 413	41 108	26 032
11.	November/ <i>November</i>	35 121	35 209	31 638	30 052
12.	Desember/ <i>December</i>	39 291	44 834	42 398	49 409
Jumlah/Total		523 811	506 480	538 229	498 884

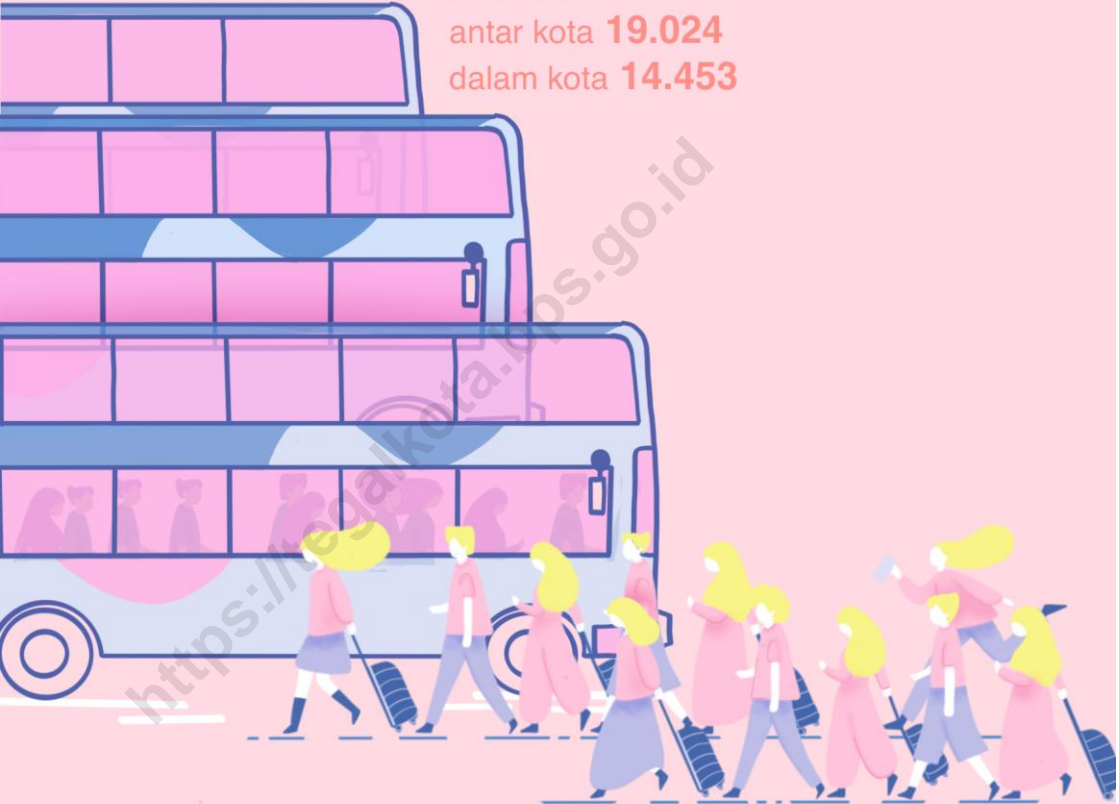
Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata Kota Tegal /*Departement of Youth, Sports and Tourism in Tegal Municipality*

BAB 9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Chapter 9.

Transportation and Communication

ARMADA keluar
antar kota **19.024**
dalam kota **14.453**



PENUMPANG keluar
antar kota **52.2267**
dalam kota **27.8660**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
2. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
3. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda isyarat tulisan gambar suara dan bunyi melalui sistem kawat optik radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
4. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang

TECHNICAL NOTES

1. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers excluding seat for driver it can be with or without hoot.
2. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas.
3. **Telecommunication** includes every transmitting delivering and or receiving from every information of marking signal article picture sound and voice through strand of wire system optic radio or other electromagnetic system.
4. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its

digunakan dalam bertelekomunikasi.

equipment used in the means of telecommunication.

5. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

5. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards using a phone number also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

6. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (portable mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS) Multimedia Messages Service (MMS) e-mail dan akses Internet

6. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables but can be taken anywhere (portable mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS) Multimedia Messages Service (MMS) e-mail and access to the Internet business*

aplikasi bisnis dan permainan serta fotografi. Saat ini Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

applications and games as well as photography. Currently Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

7. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email berita hiburan dan file data.

7. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail news entertainment and data files.

ULASAN**DESCRIPTION**

Transportasi dan komunikasi merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu wilayah. Prasarana transportasi dan komunikasi yang bagus akan memperlancar proses pembangunan. Prasarana yang memadai akan memangkas berbagai biaya tambahan yang dikeluarkan dalam proses berjalannya pembangunan.

Angkutan dan jalan merupakan prasarana utama untuk terciptanya transportasi yang baik. Pengelolaan prasarana jalan dalam suatu wilayah tidak mutlak menjadi wewenang pemerintah dimana jalan tersebut berada. Kondisi jalan yang dikelola pemerintah Kota Tegal 231.435 km. Jalan dalam kondisi baik sepanjang 204.703 km, dalam kondisi rusak 23.408 km dan dalam kondisi rusak berat 3.324 km. Sedangkan jika dilihat menurut jenis permukaannya 225.305 km aspal serta 2.316 km tidak aspal, dan lainnya 3.814 km.

Untuk prasarana angkutan yang ada di terminal Kota Tegal selama tahun 2017-2018 terjadi penurunan jumlah armada bus masuk baik angkutan kota antar provinsi (AKAP) maupun angkutan kota dalam provinsi (AKDP). Sejalan dengan kondisi tersebut, maka jumlah armada bus yang keluar dari terminal

Transportation and communication is an important element in a region development. Better transportation and communication infrastructure will facilitate the development process. Adequate infrastructure will cut off the additional cost in development process.

Transport and roads are the main infrastructure for better transportation. Road infrastructure management is not absolutely the authority of the government where the road is located. The condition of the road managed by the government of Tegal City is 231.435 km. The road is in good condition along 204.703 km, in a bad condition of 23.408 km and in a heavily damaged condition of 3.324 km. Meanwhile, if viewed according to surface type 225.305 km of asphalt and 2.316 km of non asphalt, and others 3.814 km.

For the transportation infrastructure in the Tegal City terminal during 2017-2018 there was a decrease in the number of incoming bus fleets, both inter-provincial city transportation (AKAP) and city transportation within the province (AKDP). In line with these conditions, the number of bus fleets

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

kota Tegal juga mengalami penurunan pada bus AKAP dan sedikit kenaikan pada bus AKDP. Arus masuk bus AKAP turun dari 27.513 (tahun 2017) menjadi 18.878 (tahun 2018). Arus keluar bus AKAP juga turun dari 27.196 di tahun 2017 menjadi 19.024 di tahun 2018. Arus masuk bus AKDP turun dari 14.621 di tahun 2017 menjadi 14.029 di tahun 2018. Sedangkan arus keluar bus AKDP mengalami sedikit kenaikan yaitu dari 14.354 pada tahun 2017 menjadi 14.453 di tahun 2018. Meski demikian, total penumpang mengalami kenaikan baik untuk bus AKAP maupun bus AKDP. Penumpang yang naik bus AKAP mengalami kenaikan dari 385.225 penumpang (tahun 2017) menjadi 430.558 penumpang (tahun 2018). Penumpang yang naik bus AKDP juga mengalami kenaikan dari 54.883 penumpang (tahun 2017) menjadi 152.170 penumpang (tahun 2018). Pola kenaikan ini juga terjadi pada penumpang yang turun baik dari bus AKAP maupun bus AKDP. Penumpang yang turun dari naik bus AKAP mengalami kenaikan dari 131.272 penumpang (tahun 2017) menjadi 522.267 penumpang (tahun 2018). Penumpang yang turun dari bus AKDP juga mengalami kenaikan dari 38.207 penumpang (tahun 2017) menjadi 278.660 penumpang (tahun 2018).

leaving the Tegal city terminal also declined on the AKAP bus and a slight increase on the AKDP bus. AKAP bus inflows decreased from 27.513 (in 2017) to 18.878 (in 2018). AKAP bus outflows also declined from 27.196 in 2017 to 19.024 in 2018. AKDP bus inflows decreased from 14.621 in 2017 to 14.029 in 2018. While AKDP bus outflows increased slightly from 14.354 in 2017 to 14.453 in 2018. Nevertheless, total passengers have increased both for AKAP buses and AKDP buses. Passengers who take the AKAP bus have increased from 385,225 passengers (in 2017) to 430,558 passengers (in 2018). Passengers who took the AKDP bus also experienced an increase from 54.883 passengers (in 2017) to 152.170 passengers (in 2018). This pattern of increase also occurred in passengers alighting from both the AKAP and AKDP buses. Passengers who have gotten off the AKAP bus have increased from 131.272 passengers (in 2017) to 522.267 passengers (in 2018). Passengers who got off the AKDP bus also experienced an increase from 38.207 passengers (in 2017) to 278.660 passengers (in 2018).

Long before the communication

Jauh sebelum berkembangnya sarana komunikasi layanan Pos Indonesia menjadi pilihan masyarakat untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak. Pada tahun 2018 terjadi fluktuatif volume kegiatan di PT Pos Indonesia cabang Kota Tegal. Peningkatan volume terbesar ada pada kegiatan Bea pos peka waktu yaitu dari 67.502 objek (2017) menjadi 124.512 objek (2018). Pengadaan benda pos turun dari 134.338 objek (2017) menjadi 127.125 objek (2018). Wesel mengalami penurunan dari 20.391 wesel di tahun 2017 menjadi 16.548 wesel di tahun 2018. Paket pos mengalami kenaikan yang signifikan dari 26.900 di tahun 2017 menjadi 43.251 di tahun 2018. Sewa tromol pos stagnan dalam periode waktu 2017-2018. Dalam dua tahun terakhir, jasa pelayanan keagenan dan bea bungkus ulang naik tajam dari 18.285 menjadi 37.653 dan dari 0 menjadi 303. Sementara layanan lainnya mengalami sedikit penurunan dari 53.886 menjadi 52.131 layanan.

development, Pos Indonesia's service became the community's choice to communicate with various parties. In 2018 there was a fluctuating volume of activities in PT Pos Indonesia, the Tegal City branch. The biggest increase in volume was on time-sensitive customs post activities, from 67.502 objects (2017) to 124,512 objects (2018). Procurement of postal objects decreased from 134.338 objects (2017) to 127.125 objects (2018). Wesel has decreased from 20.391 notes in 2017 to 16.548 notes in 2018. Postal parcels have increased significantly from 26.900 in 2017 to 43.251 in 2018. The rent of drum post stagnated in the 2017-2018 time period. In the past two years, agency services and repackaging fees rose sharply from 18.285 to 37.653 and from 0 to 303. While other services experienced a slight decline from 53.886 to 52.131 services.

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Tegal (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Tegal Municipality (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tegal Selatan	-	-	55,107	-
2. Tegal Timur	-	-	70,411	-
3. Tegal Barat	-	-	54,551	-
4. Margadana	-	-	51,366	-
Jumlah/Total	-	-	231,435	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tegal/*Public Works Department and Spatial Planning of Tegal Municipality*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Tegal (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tegal Municipality (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tegal Selatan	55,107	-	-	55,107
2. Tegal Timur	69,660	0,751	-	70,411
3. Tegal Barat	51,473	-	3,078	54,551
4. Margadana	49,065	1,565	0,736	51,366
Jumlah/Total	225,305	2,316	3,814	231,435

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tegal/Public Works Department and Spatial Planning of Tegal Municipality

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Tegal (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tegal Municipality (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan Road Condition		
	Baik Good	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tegal Selatan	49,088	6,019	-
2. Tegal Timur	61,040	7,998	1,373
3. Tegal Barat	46,812	6,552	1,186
4. Margadana	47,763	2,839	0,765
Jumlah/Total	204,703	23,408	3,324

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tegal/Public Works Department and Spatial Planning of Tegal Municipality

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4 Data Bus Keluar/Masuk per Jenis Pelayanan dan Jumlah Penumpang di Terminal Kota Tegal, 2017-2018
Table Data Exit/Entry of Bus by Type of Services and Number of Passengers in Tegal Municipality Terminal, 2017-2018

Jenis Pelayanan Type of Service	2017		2018	
	Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) Urban Transportation between Province	Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) Urban Transportation in the Province	Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) Urban Transportation between Province	Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) Urban Transportation in the Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Armada (bus)				
a. Masuk	27 513*	14 621	18 878	14 029
b. Keluar	27 196*	14 354	19 024	14 453
Total Penumpang	516 497	93 090	952 825	430 830
a. Penumpang Naik (Masuk)	385 225	54 883	430 558	152 170
b. Penumpang Turun (Keluar)	131 272	38 207	522 267	278 660

Sumber/Source: Dinas Perhubungan/Transportation Department of Tegal Municipality

*Bus Intas tidak tercatat

Tabel 9.5 Persentase Rumah Tangga di Kota Tegal Menurut Kepemilikan Pesawat Telepon, 2014 – 2018
Table Percentage of Households in Tegal City by Telephone Ownership, 2014 - 2018

Tahun	Memiliki Pesawat Telepon		
	Ya	Tidak	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	10,49	89,51	100,00
2015	8,17	91,83	100,00
2016	5,34	94,66	100,00
2017	4,31	95,69	100,00
2018	4,97	95,03	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Social Economic Survey

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.6 **Persentase Penduduk di Kota Tegal Yang Memiliki Telepon Selular Selama Tiga Bulan Terakhir, 2014 – 2018**
Table **Percentage of Population in Tegal City that Has Cellular Phones During the Last Three Months, 2014 - 2018**

Tahun	Memiliki Telepon Selular (HP)		
	Ya	Tidak	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	90,24	9,76	100,00
2015	61,61	38,39	100,00
2016	63,01	36,99	100,00
2017	60,65	39,35	100,00
2018	68,09	31,91	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Social Economic Survey

Tabel 9.7 Banyaknya Kegiatan yang Dilakukan PT Pos Indonesia Cabang Tegal, 2015-2018
Table *Number of PT Pos Indonesia Branch Office Activity in Tegal, 2015-2018*

	Kategori Pelanggan <i>Type of Customer</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Benda Pos/ <i>Postal Object</i>	65 860	1 271 268	134 338	127 125
2.	Bea Pos Peka Waktu/ <i>Sensitive Time of Postage</i>	144 777	85 686	67 502	124 512
3.	Bea Wesel Pos/ <i>Money Order Cost</i>	7 721	8 139	20 391	16 548
4.	Bea Paket Pos/ <i>Parcel Postage</i>	10 069	10 539	26 900	43 251
5.	Bea Giro Pos/ <i>Post Giro Cost</i>	253	0	0	125
6.	Provisi Tabanas/ <i>Tabanas Provision</i>	6 175	4 796	14 323	11 364
7.	Sewa Tromol Pos/ <i>Rent of Post Office Box</i>	25	10	7	7
8.	Bea Lalu Bea/	365	0	589	468
9.	Bea Bungkus Ulang/ <i>Repacking Cost</i>	365	278	0	303
10.	Jasa Pelayanan Keagenan/ <i>Agency Services</i>	24 871	22 107	18 285	37 653
11.	Lainnya/ <i>Others</i>	55 235	55 235	53 886	52 131

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Kota Tegal/PT. Pos Indonesia of Tegal Municipality

BAB 10. **HARGA**
Chapter 10.
Price

JANUARI

Tahun 2018

Laju inflasi tertinggi

1,15



JANUARI

Tahun 2018

laju inflasi terbesar

berada pada

Bahan makanan

4,01

PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** merupakan indikator ekonomi yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen atau masyarakat. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa secara umum.

TECHNICAL NOTES

1. **The Consumer Price Index (CPI)** is an economic indicator that can provide information on the development of prices of goods and services paid by consumers or the public. The calculation of the CPI is intended to determine changes in the price of a fixed group of goods and services generally.

<https://tegalkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****10.1 HARGA-HARGA**

Penambahan jumlah pendapatan dan pengeluaran pemerintah tiap tahun berhubungan erat dengan perubahan harga antar waktu. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan harga tersebut. Pada tahun 2018 inflasi lebih rendah dibanding dengan tahun 2017. Inflasi tahun 2017 sebesar 4,03 persen turun menjadi 3,08 persen di tahun 2018.

Seperti biasanya inflasi tertinggi terjadi pada bulan-bulan tertentu seperti hari raya, hari natal atau tahun baru. Tahun 2018 inflasi tertinggi pada tahun baru yaitu bulan Januari sebesar 1,15 persen dan bulan puasa sampai lebaran, yaitu Juni sebesar 0,97 persen. Sedangkan bulan Desember mengalami inflasi sebesar 0,47 persen.

Secara umum pada tahun 2018 terjadi penurunan harga di bulan Maret, April, Agustus dan September. Penurunan harga terjadi beragam untuk masing-masing kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran kesehatan dan perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar tidak pernah mengalami

10.1 PRICES

Increasing the amount of government revenues and expenditures each year is closely linked to price changes over time. Consumer Price Index (CPI) is one indicator that can be used to see the price development. Inflation in 2018 is lower than in 2017. Inflation in 2017 of 4,03 percent fell to 3,08 percent in 2018.

As usual the highest inflation occurs in certain months such as holidays, Christmas or new years. In 2018 the highest inflation in the new year is January at 1,15 percent and fasting month until Eid, which is June at 0,97 percent. While in December experienced inflation of 0,47 percent.

In general, in 2018 prices will decline in March, April, August and September. Price decreases vary for each expenditure group. The health and housing, water, electricity, gas and fuel expenditure groups have never experienced a decline in prices throughout 2018. While the foodstuffs

PRICES

penurunan harga sepanjang 2018. Sedangkan kelompok bahan makanan terjadi penurunan harga pada bulan Pebruari, Maret, April, Mei dan Juli serta Agustus dan September. Kelompok sandang mengalami penurunan di bulan Juli dan Agustus (pasca hari raya). Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga mengalami penurunan di bulan Mei dan Oktober. Sama halnya dengan kelompok sandang, kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami penurunan harga di bulan Juli dan Desember.

group experienced price declines in February, March, April, May and July and August and September. Clothing group experienced a decrease in July and August (post-feast day). The education, recreation and sports group experienced a decline in May and October. Similar to the clothing group, the transportation, communication and financial services group experienced price declines in July and December.

10.1 HARGA-HARGA/PRICES

Tabel 10.1.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tegal (2012=100), 2018
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tegal Municipality (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi Minuman Rokok dan Tembakau Prepared Food Beverages and Tobacco Product	Perumahan Air Listrik Gas dan Bahan Bakar Housing Water Electricity Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	140,72	133,61	122,50	110,38
Februari/February	140,36	133,49	122,56	111,44
Maret/March	137,42	133,59	122,65	111,98
April/April	135,39	133,78	123,27	112,47
Mei/May	135,23	134,31	123,57	113,69
Juni/June	138,58	135,18	123,86	114,01
Juli/July	137,45	136,53	123,96	113,91
Agustus/August	134,41	136,48	124,57	113,64
September/September	132,41	136,82	124,88	114,83
Oktober/October	133,69	137,05	124,99	115,36
November/November	134,28	137,06	125,56	115,63
Desember/December	137,45	137,09	125,71	115,82

PRICES

Tabel 10.1.1 Lanjutan /Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan Rekreasi dan Olah Raga Education Recreation and Sports	Transpor Komunikasi dan Jasa Keuangan Transport Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	120,74	121,10	136,15	128,90
Februari/February	120,92	121,37	136,53	128,97
Maret/March	121,12	121,56	137,04	128,62
April/April	121,46	121,66	137,52	128,61
Mei/May	121,49	121,65	138,03	128,92
Juni/June	122,44	121,82	140,55	130,17
Juli/July	123,38	122,80	138,91	130,25
Agustus/August	123,69	123,60	139,07	129,96
September/September	124,64	124,05	139,12	129,95
Oktober/October	125,10	124,03	139,85	130,40
November/November	125,47	124,03	140,14	130,74
Desember/December	125,53	124,15	140,07	131,35

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.1.2 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tegal, 2018
Inflation Rate by Expenditure Group in Tegal Municipality, 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi Minuman Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food Beverages and Tobacco Product</i>	Perumahan Air Listrik Gas dan Bahan Bakar <i>Housing Water Electricity Gas and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	4,03	0,47	0,81	0,79
Februari/ <i>February</i>	-0,26	-0,09	0,05	0,96
Maret/ <i>March</i>	-2,09	0,07	0,07	0,48
April/ <i>April</i>	-1,48	0,14	0,51	0,44
Mei/ <i>May</i>	-0,12	0,40	0,24	1,08
Juni/ <i>June</i>	2,48	0,65	0,23	0,28
Juli/ <i>July</i>	-0,82	1,00	0,08	-0,09
Agustus/ <i>August</i>	-2,21	-0,04	0,49	-0,24
September/ <i>September</i>	-1,49	0,25	0,25	1,05
Oktober/ <i>October</i>	0,97	0,17	0,09	0,45
November/ <i>November</i>	0,44	0,01	0,46	0,24
Desember/ <i>December</i>	2,36	0,02	0,12	0,16

PRICES

Tabel 10.1.2 Lanjutan /Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan Rekreasi dan Olah Raga Education Recreation and Sports	Transpor Komunikasi dan Jasa Keuangan Transport Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,15	0,05	0,27	1,15
Februari/February	0,15	0,22	0,28	0,05
Maret/March	0,17	0,16	0,37	-0,27
April/April	0,28	0,08	0,35	-0,01
Mei/May	0,02	-0,01	0,37	0,24
Juni/June	0,78	0,14	1,83	0,97
Juli/July	0,77	0,80	-1,17	0,06
Agustus/August	0,25	0,65	0,12	-0,22
September/September	0,77	0,36	0,04	-0,01
Oktober/October	0,37	-0,02	0,52	0,35
November/November	0,30	0,00	0,21	0,26
Desember/December	0,05	0,10	-0,05	0,47

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

BAB 11. PENGELUARAN PENDUDUK

Chapter 11. **DAN KONSUMSI MAKANAN**

People Expenditure and Food Consumption

PENGELUARAN PENDUDUK

Bukan makanan lebih besar dari makanan

**Rp. 731.287 ribu
untuk non makanan**



**Rp. 540.085 ribu
untuk makanan**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja tidak termasuk konsumsi atau pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. **Pengeluaran untuk konsumsi makanan** dihitung selama seminggu terakhir sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan ini diperoleh dari hasil

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month whether from purchasing given own production divided by the number of household members in the household.
2. **Household consumption** is distinguished on the consumption of food and non-food regardless of the origin of goods and limited to expenditure on needs alone excluding consumption or expenditure for business purposes or given to other parties.
3. **Spending on food consumption** is calculated over the past week while the non-food consumption is calculated month and last year. Neither the consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure . Figures consumption/ average spending per capita is

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

presented is obtained from the quotient of the sum of consumption across households (both consume food or not) of the total population.

<https://tegalkota.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

Pendapatan merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Namun pada kenyataannya data tersebut sangat sulit diperoleh sehingga diperlukan indikator lain yang dapat digunakan untuk melihat pendapatan. Salah satunya adalah menggunakan data pengeluaran rumah tangga. Pada kegiatan SUSENAS data pengeluaran dikelompokkan menjadi pengeluaran makanan dan bukan makanan. Dengan melihat data pengeluaran dua kelompok tersebut dapat tergambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan dana untuk memenuhi kebutuhannya.

Penduduk Kota Tegal pada tahun 2018 memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan sekitar Rp. 1.271.372,-. Rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari sebesar 2.114,85 Kkal dan rata-rata konsumsi protein per kapita per hari sebesar 65,75 gram.

Jika dilihat total pengeluaran untuk kelompok bukan makanan memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan yang lebih tinggi dibanding pengeluaran makanan yaitu Rp. 731.287,- untuk kelompok bukan makanan, dan Rp. 540.085,- untuk kelompok makanan. Untuk kelompok

DESCRIPTION

Revenue is one measure that can be used to describe people's welfare. In reality data of revenue is very difficult to obtain, so the other indicators could be used to estimate data of revenue. One of them is data of household expenditure. In SUSENAS activities, expenditure data are grouped into food and non-food expenditure. By looking at the group of expenditure data can be described how the population allocates funds to meet their needs.

The population of Tegal City in 2018 has an average monthly expenditure per capita of around Rp. 1.271.372,-. The average calorie consumption per capita per day is 2.114,85 Kcal and the average protein consumption per capita per day is 65,75 grams.

If seen total expenditure, non-food groups has expenditure average per capita per month higher than food expenditure i.e Rp. 731.287,- for non-food group, and Rp. 540.085,- for food group. For foodstuff group the largest proportion for purchase of prepared food and beverages (47,78 percent) and cigarettes (10,60 percent) which is

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

bahan makanan proporsi paling besar untuk pembelian makanan dan minuman jadi (47,78 persen) serta untuk pembelian rokok (10,60 persen) yang sedikit di atas pembelian padi-padian (10,48 persen). Jika dilihat nilainya rata-rata pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 258.030,- per kapita per bulan sedangkan untuk rokok sebesar Rp. 57.269,- dan untuk pengeluaran padi-padian sebesar Rp. 56.586,-.

Pada kelompok bukan makanan penduduk melakukan belanja yang cukup besar pada kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga serta aneka barang dan jasa. Jika dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran untuk kelompok bukan makanan memiliki proporsi pengeluaran sebesar 42,28 persen untuk belanja komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga serta 25,31 persen untuk pengeluaran aneka barang dan jasa. Atau sebesar Rp. 309.167,- per kapita per bulan untuk pengeluaran perumahan dan fasilitas rumah tangga serta Rp. 185.061,- untuk aneka barang dan jasa.

slightly above the grain purchase (10,48 percent). If seen the average value of expenditure for prepared food and beverages Rp. 258.030,- per capita per month while for cigarettes Rp. 57.269,-, and for grains expenditure of Rp. 56.586,-.

In non-food groups, the population has substantial spending on housing and household facilities groups and various goods and services groups. When compared with the average expenditure for non-food groups, the proportion of expenditures amounted to 42,28 percent for housing and household commodities expenditure and 25,31 percent for various goods and services expenditure. Or Rp. 309.167,- per capita per month for housing and household facilities expenses and Rp. 185.061,- for various goods and services.

Tabel 11.1 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan (Rupiah), Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) per kapita per hari, Rata-rata Konsumsi Protein (Gram) per kapita per hari di Kota Tegal, 2018
Average Expenditure per Capita per Month (Rupiahs), Average Calorie Consumption (Kcal) per capita per day, Average Protein Consumption (Gram) per Capita per day in Tegal Municipality, 2018

Rincian The Details	Nilai Value
(1)	(2)
Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan (Rupiah)	1 271 372
Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) per kapita per hari	2 114,85
Rata-rata Konsumsi Protein (Gram) per kapita per hari	65,75

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/National Socioeconomic Survey March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Tegal, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Tegal Municipality, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-Rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> <i>(rupiah)</i>	Persentase Rata-Rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	56 586	10,48
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 682	0,31
Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	17 698	3,28
Daging/ <i>Meat</i>	14 913	2,76
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	30 939	5,73
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	22 711	4,21
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 808	2,00
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 534	4,73
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and</i> <i>Coconut</i>	8 498	1,57
Bahan Minuman/ <i>Beverage</i> <i>Stuffs</i>	14 949	2,77
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 531	1,95
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food</i> <i>Items</i>	9 938	1,84
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and</i> <i>Beverages</i>	258 030	47,78
Rokok/ <i>Cigarette</i>	57 269	10,60
Jumlah/Total	540 085	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/National Socioeconomic Survey March

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Tegal,2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure per Capita per Month by Non-Food Group in Tegal Municipality,2018

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-Rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(2)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Facility</i>	309 167	42,28
Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	185 061	25,31
Pakaian Alas Kaki dan Tutp Kepala/ <i>Clothing Footwear and Headgear</i>	26 814	3,67
Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	121 877	16,67
Pajak Pungutan dan Asuransi/ <i>Taxes and Insurances</i>	56 673	7,75
Keperluan Pesta dan Upacara/ <i>Parties and Ceremonies</i>	31 696	4,33
Jumlah/Total	731 287	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/National Socioeconomic Survey March

BAB 12. PENDAPATAN REGIONAL

Chapter 12.

Regional Revenue

LAJU

pertumbuhan
ekonomi
Tahun 2018

5,92

LAJU

pertumbuhan
ekonomi
Tahun 2017

5,95

LAJU

pertumbuhan
ekonomi
Tahun 2016

5,49

kota.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep definisi klasifikasi dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. **Produk Domestik Bruto** pada tingkat nasional serta **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** pada tingkat regional

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts definitions classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as **Gross Domestic Product** at the national level and*

REGIONAL INCOME

(provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

- 3. Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics two approaches have been used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

- 3. Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing footwear and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

restoran dan hotel serta lainnya.

4. **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri
- a) Non rivalry yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
 - b) Non excludable yaitu apabila suatu

4. **Government consumption expenditure** consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services which the characteristics of private goods is
- a) Scarcity that there is a scarcity/limited in number;
 - b) Excludable consumption the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);
 - c) Rivalrous competition ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by
- a) Non-rivalry namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;
 - b) Non-excludable i.e. when a public good available then nothing can hinder anyone to benefit from the

REGIONAL INCOME

barang publik tersedia maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

5. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan

5. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement manufacture and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process durable or have a service life of more than one year such as buildings machinery and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Produk Kekayaan Intelektual.

- | | |
|---|---|
| <p>6. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010 ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.</p> | <p>6. <i>Exports of goods and services</i> consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.</p> |
| <p>7. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.</p> | <p>7. <i>GDP and its aggregations</i> are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices all aggregates are valued at current market prices while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.</p> |
| <p>8. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh</p> | <p>8. <i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product</i> is derived from</p> |

REGIONAL INCOME

dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1 divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

9. **Distribusi Persentase PDRB** menunjukkan besarnya peranan masing-masing subsektor/sector yang menunjukkan struktur perekonomian suatu wilayah.

9. ***Distribution percentage of the GDP*** shows the role of each sector/subsector which shows the structure of the economy of a region.

10. **Indeks Implisit** diperoleh dengan membandingkan nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga pada tahun dasar atau menunjukkan perkembangan harga dari tahun ke tahun.

10. ***Implicit index*** is obtained by comparing the value at current prices with the value at constant prices for each year. This index shows the rate of price growth in the base year or indicate the price development from year to year.

ULASAN

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Tegal 2018 mengalami pertumbuhan 5,92 persen. Sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 5,95 persen. Pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada kategori pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 3,26 persen. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada kategori Informasi dan komunikasi yaitu sebesar 12,30 persen.

Kondisi ini masih relatif sama dengan tahun sebelumnya dimana kategori Informasi dan komunikasi memiliki pertumbuhan tertinggi dan pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada kategori pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial dari tahun ke tahun memiliki angka pertumbuhan yang cukup tinggi dibanding lapangan usaha lainnya. Pada periode 2016-2018 angka pertumbuhan jasa kategori ini terus meningkat dari 6,60 persen di tahun 2016 menjadi 7,32 persen di tahun 2017 dan naik kembali menjadi 9,14 persen di tahun 2018.

Masing-masing lapangan usaha memiliki peranan yang berbeda-beda terhadap total PDRB. Ada tiga sektor yang memiliki peran cukup besar pada pembentukan PDRB harga berlaku

DESCRIPTION

Tegal's economic growth rate in 2018 grew 5,92 percent. While in the previous year by 5,95 percent. Lowest economic growth occurred in the category of water supply, seweragewaste management and remediation activities amounted to 3,26 percent. The rate of growth was highest in the category of Information and communication i.e. 12,30 percent.

This condition is still relatively the same as the previous year where the information and communication category had the highest growth and the lowest economic growth occurred in the water supply, waste management, waste and recycling categories. Health services and social activities from year to year have a fairly high growth rate compared to other business fields. In the 2016-2018 period, the growth rate of services in this category continued to increase from 6,60 percent in 2016 to 7,32 percent in 2017 and rose again to 9,14 percent in 2018.

Each line of business has a different role to the total GDP. There are three sectors that have an significant role in the formation of GDP constant prices in

REGIONAL INCOME

tahun 2018 yaitu industri pengolahan (15,19 persen), konstruksi (17,11 persen) dan perdagangan besar eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor (27,73 persen).

Indeks implisit dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Ini menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan harga tiap tahun. Perbandingan laju indeks implisit dari tahun n dibanding tahun $(n-1)$ disebut inflasi di tingkat produsen. Laju indeks implisit (inflasi) tahun 2018 lebih kecil dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 2,53 persen menjadi 2,49 persen. Dilihat dari kategori penyumbang inflasi tertinggi terjadi pada kategori pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu sebesar 4,01 persen, diikuti kategori konstruksi sebesar 3,85 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada kategori informasi dan komunikasi yaitu -0,03 persen.

2018 namely the manufacturing (15,19 percent), construction (17,11 percent) and whosale and retail trad and repair of motor vehicles and motorcycles (27, 73 percent).

Implicit index from year to year has increased. This shows that there has been a price increase every year. Comparison of implicit index rate from year n to year $(n-1)$ is called inflation at the producer level. The implicit index rate (inflation) in 2018 smaller than the previous year i.e 2,53 percent to 2,49 percent. Viewed from the category, the highest inflation contributor occurred in agriculture, forestry and fisheries category i.e 4,01 percent, followed by construction category i.e 3,85 percent. While the lowest inflation was in the information and communication category i.e -0,03 percent.

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal (Miliar Rupiah), 2016-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tegal Municipality (Billion Rupiahs), 2016-2018

	Lapangan Usaha Industry	2016*)	2017**)	2018***)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	624,06529	660,64221	715,18451
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00000	0	0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 819,85107	1 980,737119	2 143,548083
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,17789	19,50664214	20,92513
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	6,87531	7,12571	7,45363
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 992,37593	2 192,45424	2 413,837
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 360,83756	3 615,78776	3 911,635
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	505,93201	545,4109704	588,17627
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	701,45438	758,57415	820,58651
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	579,31684	676,52759	759,57143
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	565,44029	609,3475291	654,5316857
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	243,89479	264,20553	284,2821
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	47,34079	53,42618	59,6324
O	Administrasi Pemerintahan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	703,97391	744,77349	783,9511
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	464,39964	508,95157	555,2813
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social work Activities</i>	174,35538	190,05139	209,7822
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	155,78437	167,8902	179,64679
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	11 963,07545	12 995,41228	14 108,02514

Sumber/Source: BPS Kota Tegal/BPS-Statistics of Tegal Municipality

Keterangan: *) Angka revisi, **) Angka sementara, ***) Angka sangat sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal (Miliar Rupiah), 2016-2018**
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Tegal Municipality (Billion Rupiahs), 2016-2018

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016*)	2017**)	2018***)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	451,17205	467,15497	486,22253
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00000	0,00000	0,00000
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 343,34603	1 424,03558	1 490,75375
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,85924	17,89468	18,77984
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	6,11942	6,25368	6,45742
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 585,67078	1 684,50455	1 785,85600
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 735,04352	2 876,88692	3 028,25630
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	425,35269	451,26402	481,29061
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	542,43694	580,81648	623,02200
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	567,51139	633,79024	711,77430
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	411,12737	429,91977	448,08544
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	219,33486	232,04535	244,23300
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	35,77933	38,99670	42,48806
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	516,56690	532,24765	553,61037
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	334,15704	359,16574	386,05760
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social work Activities</i>	131,71634	141,36077	154,28620
RSTU	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	122,83706	130,55590	138,23381
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	9 445,03096	10 006,89300	10 599,40723

Sumber/Source: BPS Kota Tegal/BPS-Statistics of Tegal Municipality

Keterangan: *) Angka revisi, **) Angka sementara, ***) Angka sangat sementara

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal (Miliar Rupiah), 2016-2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tegal Municipality (Billion Rupiahs), 2016-2018

	Lapangan Usaha Industry	2016*)	2017**)	2018***)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	5,22	5,08	5,07
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	15,21	15,24	15,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,14	0,15	0,15
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	0,06	0,05	0,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,65	16,87	17,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trad; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	28,09	27,82	27,73
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,23	4,20	4,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,86	5,84	5,82
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,84	5,21	5,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,73	4,69	4,64
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2,04	2,03	2,02
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,40	0,41	0,42
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,88	5,73	5,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,88	3,92	3,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social work Activities</i>	1,46	1,46	1,49
RSTU	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,30	1,29	1,27
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kota Tegal/BPS-Statistics of Tegal Municipality

Keterangan: *) Angka revisi, **) Angka sementara, ***) Angka sangat sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal (2010=100), 2016-2018
Implicit Price of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tegal Municipality (2010=100), 2016-2018

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016*)	2017**)	2018***)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	138,32	141,42	147,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	135,47	139,09	143,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	101,89	109,01	111,42
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	112,35	113,94	115,43
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	125,65	130,15	135,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trad; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	122,88	125,68	129,17
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	118,94	120,86	122,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	129,32	130,60	131,71
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	102,08	106,74	106,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	137,53	141,74	146,07
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	111,20	113,86	116,40
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	132,31	137,00	140,35
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	136,28	139,93	141,61
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	138,98	141,70	143,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social work Activities</i>	132,37	134,44	135,97
RSTU	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	126,82	128,60	129,96
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	126,66	129,86	133,10

Sumber/Source: BPS Kota Tegal/BPS-Statistics of Tegal Municipality

Keterangan: *) Angka revisi, **) Angka sementara, ***) Angka sangat sementara

Tabel 12.5 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal, 2016-2018
Table **Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tegal Municipality, 2016-2018**

	Lapangan Usaha Industry	2016*)	2017**)	2018***)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	4,33	2,24	4,01
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,80	2,67	3,38
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,12	6,99	2,22
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	2,84	1,42	1,30
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,58	3,59	3,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,20	2,28	2,77
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,21	1,61	1,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,84	1,00	0,85
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,13	4,57	-0,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,15	3,05	3,06
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	1,39	2,39	2,23
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,90	3,54	2,44
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,23	2,68	1,20
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,46	1,96	1,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social work Activities</i>	1,53	1,57	1,13
RSTU	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,38	1,40	1,06
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3,29	2,53	2,49

Sumber/Source: BPS Kota Tegal/BPS-Statistics of Tegal Municipality

Keterangan: *) Angka revisi, **) Angka sementara, ***) Angka sangat sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal, 2016-2018
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tegal Municipality, 2016-2018

	Lapangan Usaha Industry	2016*)	2017**)	2018***)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	3,59	3,54	4,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,02	6,01	4,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,89	6,14	4,95
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	1,79	2,19	3,26
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,05	6,23	6,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trad; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,61	5,19	5,26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,21	6,09	6,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,97	7,08	7,27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,35	11,68	12,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,54	4,57	4,23
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	6,06	5,80	5,25
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,74	8,99	8,95
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,04	3,04	4,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,60	7,48	7,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social work Activities</i>	6,17	7,32	9,14
RSTU	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,89	6,28	5,88
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5,49	5,95	5,92

Sumber/Source: BPS Kota Tegal/BPS-Statistics of Tegal Municipality

Keterangan: *) Angka revisi, **) Angka sementara, ***) Angka sangat sementara

BAB 13. PERBANDINGAN ANTAR

Chapter 13. KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

1.786,11 ribu jiwa
penduduk
Tahun 2018
KOTA SEMARANG

1.719,50 ribu jiwa
penduduk
Tahun 2018
KAB. CILACAP

PERBANDINGAN
jumlah penduduk
Kab./Kota

249,00 ribu jiwa
penduduk
Tahun 2018
KOTA TEGAL

121,87 ribu jiwa
penduduk
Tahun 2018
KOTA MAGELANG



PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Proyeksi penduduk** merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk yaitu kelahiran kematian dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
3. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
4. Untuk mengukur kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini kemiskinan

TECHNICAL NOTES

1. **The population** are all residents of a territory who have stayed for six months or longer and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
2. **The population projection** is an estimate based on the demographic components such as birth death and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.
3. **Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1 divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.
4. To measure poverty BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK) yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

5. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

5. **The Poor** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kota Tegal memiliki jumlah penduduk yang relatif kecil jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Jawa Tengah. Populasi penduduk Kota Tegal menduduki peringkat tiga populasi terendah di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penduduk di tahun 2018 menurut proyeksi adalah 249,00 ribu jiwa. Kabupaten dengan populasi terbesar berdasar angka proyeksi adalah Kabupaten Brebes yaitu mencapai 1.802,83 ribu penduduk di tahun 2018. Angka tersebut diikuti oleh Kota Semarang dengan populasi 1.786,11 ribu jiwa.

Tegal municipality has a relatively small population when compared to other Regency/Municipality in Jawa Tengah with a population in 2018 according to the projection of 249.00 thousand inhabitants. The population of Tegal municipality was ranked third lowest population in Jawa Tengah province. Districts with the largest population based on projected figures was Brebes which reached 1.802,83 thousand inhabitants in 2018. It was followed by Semarang municipality with 1.786,11 thousand population.

Jumlah penduduk miskin Jawa Tengah dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan 1,69 persen yaitu 13,01 persen tahun 2017 menjadi 11,32 persen (tahun 2018). Persentase penduduk miskin terbanyak ada pada Kabupaten Wonosobo sebesar 17,58 persen dari jumlah penduduk. Sedangkan dibanding jumlah penduduk miskin Jawa Tengah Kabupaten Wonosobo menyumbang 3,55 persen dan Kota Tegal sebesar 0,5 persen.

The number of poor people in Jawa Tengah from 2017 to 2018 decreased 1,69 percent i.e 13,01 percent in 2017 to 11,32 percent (2018). The highest percentage of poor people are in Wonosobo i.e 17,58 percent of the total population. While compared with Jawa Tengah the number of poor people in Wonosobo shared 3,55 percent and Tegal municipality 0,5 percent.

Tahun 2018, Indeks Pembangunan Manusia Jawa Tengah 71,12 naik dari tahun sebelumnya yang terhitung 70,52. Daerah Kota cenderung memiliki IPM

In 2016, the Jawa Tengah Human Development Index (HDI) 71,12 higher than the previous year i.e 70,52. Municipalities tend to have higher HDIs

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

yang lebih tinggi dibanding Kabupaten. Kota Semarang memiliki IPM tertinggi 82,72 dan terendah Kabupaten Pemalang dengan IPM 65,67. Kota Tegal ada di peringkat ke 9 dengan IPM 74,44.

Perkembangan inflasi tahun 2017-2018 fluktuatif untuk setiap Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Inflasi tahun kalender 2018 tertinggi di Jawa Tengah adalah Kabupaten wonosobo 5,20. Sedangkan inflasi kalender terendah tahun 2018 adalah 2,16 terjadi di Kabupaten Kendal. Tahun 2018 Kota Tegal memiliki inflasi tahun kalender 3,08 berada di atas angka Jawa Tengah yang tercatat 2,81.

than Regency. Semarang municipality has the highest HDI 82,72 and the lowest one is Pemalang regency with HDI 65,67. Tegal municipality is ranked 9th with IPM 74,44.

Inflation in 2017-2018 fluctuated for each regency/municipality in Jawa Tengah. In 2018 the highest calendar year of inflation of Jawa Tengah is Wonosobo regency 5,20. While the lowest 2018 calendar year of inflation is 2,16 occurred in Kendal regency. In 2018 Tegal municipality has a calendar year of inflation i.e 3,08 higher than Jawa Tengah i.e recorded 2,81.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Ribu), 2014-2018
Table *Population by Regency/City in Jawa Tengah Province (Thousand), 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01.	Kab. Cilacap	1 685,63	1 694,73	1 703,39	1 711,63	1 719,50
02.	Kab. Banyumas	1 620,77	1 635,91	1 650,63	1 665,03	1 679,12
03.	Kab. Purbalingga	889,17	898,38	907,51	916,43	925,19
04.	Kab. Banjarnegara	896,04	901,83	907,41	912,92	918,22
05.	Kab. Kebumen	1 180,89	1 184,88	1 188,60	1 192,01	1 195,09
06.	Kab. Purworejo	708,01	710,39	712,69	714,57	716,48
07.	Kab. Wonosobo	773,39	777,12	780,79	784,21	787,38
08.	Kab. Magelang	1 233,70	1 245,50	1 257,12	1 268,40	1 279,63
09.	Kab. Boyolali	957,91	963,69	969,33	974,58	979,80
10.	Kab. Klaten	1 154,03	1 158,80	1 163,22	1 167,40	1 171,41
11.	Kab. Sukoharjo	856,86	864,21	871,40	878,37	885,21
12.	Kab. Wonogiri	945,68	949,02	951,98	954,71	957,11
13.	Kab. Karanganyar	848,33	856,20	864,02	871,60	879,08
14.	Kab. Sragen	875,62	879,03	882,09	885,12	887,89
15.	Kab. Grobogan	1 343,99	1 351,43	1 358,40	1 365,21	1 371,61
16.	Kab. Blora	848,39	852,11	855,57	858,87	862,11
17.	Kab. Rembang	614,07	619,17	624,10	628,92	633,58
18.	Kab. Pati	1 225,60	1 232,89	1 239,99	1 246,69	1 253,30
19.	Kab. Kudus	821,11	831,30	841,50	851,48	861,43
20.	Kab. Jepara	1 170,79	1 188,29	1 205,80	1 223,20	1 240,60
21.	Kab. Demak	1 106,21	1 117,91	1 129,30	1 140,68	1 151,80
22.	Kab. Semarang	987,60	1 000,89	1 014,20	1 027,49	1 040,63
23.	Kab. Temanggung	738,88	745,83	752,49	759,13	765,59
24.	Kab. Kendal	934,63	942,28	949,68	957,02	964,11
25.	Kab. Batang	736,50	743,09	749,72	756,08	762,38
26.	Kab. Pekalongan	867,70	873,99	880,09	886,20	891,89
27.	Kab. Pemalang	1 284,17	1 288,58	1 292,61	1 296,28	1 299,72
28.	Kab. Tegal	1 420,11	1 424,89	1 429,39	1 433,52	1 437,23
29.	Kab. Brebes	1 773,37	1 781,38	1 788,88	1 796,00	1 802,83
Kota/City						
71.	Kota Magelang	120,44	120,79	121,11	121,47	121,87
72.	Kota Surakarta	510,11	512,23	514,17	516,10	517,89
73.	Kota Salatiga	181,30	183,82	186,42	188,93	191,57
74.	Kota Semarang	1 672,99	1 701,11	1 729,08	1 757,69	1 786,11
75.	Kota Pekalongan	293,72	296,40	299,22	301,87	304,48
76.	Kota Tegal	244,98	246,12	247,21	248,09	249,00
Jawa Tengah		33 522,66	33 774,14	34 019,10	34 257,87	34 490,84

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP2010/Population Projection Based on Population Census 2010

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2015-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Million Rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/City		2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
01.	Kab. Cilacap	98 876 586,98	99 033 565,66	104 309 149,28	110 928 209,01
02.	Kab. Banyumas	38 798 789,35	42 016 940,50	45 585 979,73	49 896 126,75
03.	Kab. Purbalingga	18 426 159,76	19 984 164,28	21 439 650,09	23 190 328,56
04.	Kab. Banjarnegara	15 914 808,40	17 217 246,96	18 564 223,66	20 083 035,69
05.	Kab. Kebumen	20 779 286,13	22 434 948,76	24 072 772,50	26 000 351,87
06.	Kab. Purworejo	13 865 643,62	15 013 872,35	16 130 000,99	17 349 993,77
07.	Kab. Wonosobo	14 136 660,57	15 367 781,80	16 211 669,81	17 449 689,81
08.	Kab. Magelang	24 148 644,16	26 232 349,05	28 128 954,01	30 324 065,47
09.	Kab. Boyolali	23 567 823,14	25 756 715,67	27 894 681,55	30 221 796,39
10.	Kab. Klaten	28 988 778,55	31 619 241,19	34 197 239,30	37 055 979,36
11..	Kab. Sukoharjo	26 700 716,80	29 130 306,98	31 621 414,17	34 204 232,73
12.	Kab. Wonogiri	21 585 475,62	23 329 378,86	25 128 774,50	27 229 271,26
13.	Kab. Karanganyar	26 904 049,89	29 172 749,37	31 538 339,97	34 287 872,56
14.	Kab. Sragen	27 315 123,08	29 826 142,98	32 409 757,15	35 097 579,81
15.	Kab. Grobogan	20 182 089,20	21 764 917,28	23 463 543,25	25 434 299,67
16.	Kab. Blora	16 368 347,06	20 010 947,35	21 740 833,54	24 137 906,43
17.	Kab. Rembang	13 897 816,58	14 871 689,64	16 228 769,56	17 604 514,67
18.	Kab. Pati	31 263 149,21	33 953 935,22	36 755 258,26	39 915 377,58
19.	Kab. Kudus	84 126 632,80	90 091 575,43	97 746 476,40	104 539 342,36
20.	Kab. Jepara	22 096 348,25	23 949 816,71	25 803 407,90	28 064 378,34
21.	Kab. Demak	19 333 986,41	20 938 835,69	22 629 962,75	24 440 048,24
22.	Kab. Semarang	36 378 517,15	39 528 618,88	42 615 817,45	46 229 865,77
23.	Kab. Temanggung	16 139 711,67	17 548 930,01	18 807 414,01	20 207 517,86
24.	Kab. Kendal	30 951 644,16	33 797 968,33	36 472 621,08	39 457 178,73
25.	Kab. Batang	15 908 510,08	17 279 827,39	18 677 966,86	20 208 846,42
26.	Kab. Pekalongan	16 803 659,86	18 256 295,67	19 691 555,70	21 303 721,56
27.	Kab. Pemalang	18 491 385,49	20 213 315,71	21 860 854,17	23 645 704,78
28.	Kab. Tegal	25 608 642,44	28 025 643,38	30 383 814,25	33 079 234,10
29.	Kab. Brebes	34 444 079,42	37 448 715,50	39 987 727,31	43 018 481,09
Kota/City					
71.	Kota Magelang	6 480 578,87	7 023 900,08	7 606 113,53	8 198 108,99
72.	Kota Surakarta	34 970 374,09	37 771 066,12	41 043 339,48	44 427 890,52
73.	Kota Salatiga	9 714 869,85	10 534 591,57	11 388 036,02	12 302 428,92
74.	Kota Semarang	134 205 838,01	147 049 319,76	159 622 727,81	174 649 261,91
75.	Kota Pekalongan	7 778 271,61	8 507 535,11	9 287 961,80	10 114 282,24
76.	Kota Tegal	10 979 950,43	11 963 075,45	12 995 412,28	14 108 025,14

Sumber/Source: BPS Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Catatan/Note: *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 13.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2015-2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Million Rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/City		2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
01.	Kab. Cilacap	88 357 606,68	92 858 649,84	95 264 186,69	98 172 612,56
02.	Kab. Banyumas	31 164 876,40	33 051 046,65	35 147 313,30	37 414 500,58
03.	Kab. Purbalingga	14 130 612,26	14 816 429,63	15 612 285,90	16 458 708,49
04.	Kab. Banjarnegara	12 266 046,35	12 932 884,85	13 663 266,65	14 438 149,74
05.	Kab. Kebumen	16 115 554,01	16 923 719,54	17 792 465,13	18 773 833,50
06.	Kab. Purworejo	10 862 645,98	11 421 552,22	12 028 190,37	12 668 117,97
07.	Kab. Wonosobo	11 334 080,04	11 941 198,92	12 405 048,84	13 017 627,75
08.	Kab. Magelang	18 864 651,97	19 882 244,24	20 937 301,01	22 074 995,90
09.	Kab. Boyolali	18 170 383,95	19 139 359,22	20 249 399,44	21 407 484,05
10.	Kab. Klaten	22 558 976,15	23 725 740,98	24 989 902,87	26 381 363,13
11.	Kab. Sukoharjo	21 612 078,19	22 847 982,81	24 163 939,48	25 570 865,09
12.	Kab. Wonogiri	16 977 198,56	17 869 145,42	18 820 497,77	19 839 038,83
13.	Kab. Karanganyar	21 286 287,14	22 436 293,80	23 731 952,05	25 150 277,73
14.	Kab. Sragen	21 390 871,20	22 625 821,66	23 976 752,18	25 355 124,94
15.	Kab. Grobogan	15 962 619,43	16 682 629,70	17 659 254,29	18 702 306,35
16.	Kab. Blora	12 882 587,70	15 914 663,42	16 866 148,73	17 607 942,16
17.	Kab. Rembang	10 850 269,20	11 423 008,30	12 138 569,17	12 855 231,29
18.	Kab. Pati	24 770 325,07	26 130 205,34	27 608 968,08	29 194 706,71
19.	Kab. Kudus	65 029 937,50	66 679 583,36	68 817 634,53	71 048 114,17
20.	Kab. Jepara	17 210 365,92	18 080 634,88	19 054 540,81	20 169 685,17
21.	Kab. Demak	14 912 999,60	15 672 482,50	16 584 027,68	17 474 052,00
22.	Kab. Semarang	28 768 327,30	30 292 468,04	32 004 085,35	33 857 648,85
23.	Kab. Temanggung	12 489 394,54	13 116 363,64	13 754 614,81	14 452 019,21
24.	Kab. Kendal	24 762 325,36	26 139 414,95	27 665 643,32	29 186 390,49
25.	Kab. Batang	12 328 239,23	12 948 191,13	13 666 579,80	14 448 522,77
26.	Kab. Pekalongan	13 234 564,04	13 921 651,83	14 679 128,72	15 524 820,69
27.	Kab. Pemalang	14 673 696,23	15 469 800,59	16 343 954,00	17 286 696,64
28.	Kab. Tegal	19 999 475,45	21 182 917,23	22 322 100,13	23 552 548,37
29.	Kab. Brebes	26 572 834,89	27 930 986,28	29 527 028,83	31 094 896,54
Kota/City					
71.	Kota Magelang	5 247 341,27	5 521 525,54	5 820 532,00	6 145 869,75
72.	Kota Surakarta	28 453 493,87	29 975 873,01	31 685 480,46	33 506 170,40
73.	Kota Salatiga	7 759 181,62	8 168 241,90	8 629 396,45	9 104 841,00
74.	Kota Semarang	109 110 689,61	115 542 560,57	123 107 015,15	131 137 259,65
75.	Kota Pekalongan	6 043 095,73	6 367 272,96	6 706 278,70	7 087 915,58
76.	Kota Tegal	8 953 879,56	9 445 030,96	10 006 893,00	10 599 407,23

Sumber/Source: BPS Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Catatan/Note: *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Jawa Tengah Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota		2015	2016^{*)}	2017^{**)}	2018
Regency/City					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
01.	Kab. Cilacap	5,96	5,09	2,59	3,05
02.	Kab. Banyumas	6,12	6,05	6,34	6,45
03.	Kab. Purbalingga	5,47	4,85	5,37	5,42
04.	Kab. Banjarnegara	5,47	5,44	5,65	5,67
05.	Kab. Kebumen	6,28	5,01	5,13	5,52
06.	Kab. Purworejo	5,33	5,15	5,31	5,32
07.	Kab. Wonosobo	4,67	5,36	3,88	4,94
08.	Kab. Magelang	5,18	5,39	5,31	5,43
09.	Kab. Boyolali	5,96	5,33	5,80	5,72
10.	Kab. Klaten	5,30	5,17	5,33	5,57
11..	Kab. Sukoharjo	5,69	5,72	5,76	5,82
12.	Kab. Wonogiri	5,40	5,25	5,32	5,41
13.	Kab. Karanganyar	5,05	5,40	5,77	5,98
14.	Kab. Sragen	6,05	5,77	5,97	5,75
15.	Kab. Grobogan	5,96	4,51	5,85	5,91
16.	Kab. Blora	5,36	23,54	5,98	4,40
17.	Kab. Rembang	5,50	5,28	6,26	5,90
18.	Kab. Pati	6,01	5,49	5,66	5,74
19.	Kab. Kudus	3,88	2,54	3,21	3,24
20.	Kab. Jepara	5,10	5,06	5,39	5,85
21.	Kab. Demak	5,93	5,09	5,82	5,37
22.	Kab. Semarang	5,52	5,30	5,65	5,79
23.	Kab. Temanggung	5,24	5,02	4,87	5,07
24.	Kab. Kendal	5,21	5,56	5,84	5,50
25.	Kab. Batang	5,42	5,03	5,55	5,72
26.	Kab. Pekalongan	4,78	5,19	5,44	5,76
27.	Kab. Pemasang	5,58	5,43	5,65	5,77
28.	Kab. Tegal	5,49	5,92	5,38	5,51
29.	Kab. Brebes	5,98	5,11	5,71	5,31
Kota/City					
71.	Kota Magelang	5,11	5,23	5,42	5,59
72.	Kota Surakarta	5,44	5,35	5,70	5,75
73.	Kota Salatiga	5,17	5,27	5,65	5,51
74.	Kota Semarang	5,82	5,89	6,55	6,52
75.	Kota Pekalongan	5,00	5,36	5,32	5,69
76.	Kota Tegal	5,45	5,49	5,95	5,92

Sumber/Source: BPS Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Catatan/Note: *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Ribu), 2014-2018
Number of Poor People by Regency/City in Jawa Tengah Province (Thousand), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01.	Kab. Cilacap	239,8	243,5	240,2	238,3	193,2
02.	Kab. Banyumas	283,5	285,9	283,9	283,2	226,2
03.	Kab. Purbalingga	176,0	176,5	171,8	171,9	144,2
04.	Kab. Banjarnegara	159,5	165,4	158,2	156,8	141,7
05.	Kab. Kebumen	242,3	241,9	235,9	233,4	208,7
06.	Kab. Purworejo	102,1	101,3	99,1	98,6	83,6
07.	Kab. Wonosobo	165,8	166,4	160,1	159,2	138,3
08.	Kab. Magelang	160,5	162,4	158,9	157,2	143,4
09.	Kab. Boyolali	118,6	120,0	117,0	116,4	98,2
10.	Kab. Klaten	168,2	172,3	168,0	165,0	151,7
11.	Kab. Sukoharjo	78,9	79,9	78,9	76,7	65,4
12.	Kab. Wonogiri	123,8	123,0	124,8	123,0	102,8
13.	Kab. Karanganyar	107,3	106,4	107,7	106,8	87,8
14.	Kab. Sragen	130,3	130,4	126,8	124,0	116,4
15.	Kab. Grobogan	186,5	184,5	184,1	181,0	168,7
16.	Kab. Blora	116,0	115,1	113,9	111,9	102,5
17.	Kab. Rembang	120,0	119,1	115,5	115,2	97,4
18.	Kab. Pati	148,1	147,1	144,2	141,7	123,9
19.	Kab. Kudus	65,8	64,1	64,2	64,4	60,0
20.	Kab. Jepara	100,5	100,6	100,3	99,0	86,5
21.	Kab. Demak	162,0	160,9	158,8	152,6	144,1
22.	Kab. Semarang	79,8	81,3	80,7	79,7	75,7
23.	Kab. Temanggung	85,5	87,5	87,1	86,8	75,4
24.	Kab. Kendal	110,5	109,3	107,8	106,1	94,7
25.	Kab. Batang	82,1	83,5	82,6	81,5	66,1
26.	Kab. Pekalongan	109,3	112,1	113,3	111,6	89,5
27.	Kab. Pemalang	237,0	235,5	227,1	225,0	208,3
28.	Kab. Tegal	140,3	143,5	144,2	141,8	114,1
29.	Kab. Brebes	355,1	352,0	348,0	343,5	309,2
Kota/City						
71.	Kota Magelang	11,0	10,9	10,6	10,6	9,6
72.	Kota Surakarta	55,9	55,7	55,9	54,9	47,0
73.	Kota Salatiga	10,8	10,6	9,7	9,6	9,2
74.	Kota Semarang	84,7	84,3	83,6	80,9	73,6
75.	Kota Pekalongan	23,6	24,1	23,7	22,5	20,5
76.	Kota Tegal	20,9	20,3	20,3	20,1	19,4
Jawa Tengah		4 561,8	4 577,0	4 506,9	4 450,9	3 897,2

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.6 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di**
Table **Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018**
Percentage of Poor People by Regency/City in Jawa Tengah
Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01.	Kab. Cilacap	14,21	14,39	14,12	13,94	11,25
02.	Kab. Banyumas	17,45	17,52	17,23	17,05	13,50
03.	Kab. Purbalingga	19,75	19,70	18,98	18,80	15,62
04.	Kab. Banjarnegara	17,77	18,37	17,46	17,21	15,46
05.	Kab. Kebumen	20,50	20,44	19,86	19,60	17,47
06.	Kab. Purworejo	14,41	14,27	13,91	13,81	11,67
07.	Kab. Wonosobo	21,42	21,45	20,53	20,32	17,58
08.	Kab. Magelang	12,98	13,07	12,67	12,42	11,23
09.	Kab. Boyolali	12,36	12,45	12,09	11,96	10,04
10.	Kab. Klaten	14,56	14,89	14,46	14,15	12,96
11.	Kab. Sukoharjo	9,18	9,26	9,07	8,75	7,41
12.	Kab. Wonogiri	13,09	12,98	13,12	12,90	10,75
13.	Kab. Karanganyar	12,62	12,46	12,49	12,28	10,01
14.	Kab. Sragen	14,87	14,86	14,38	14,02	13,12
15.	Kab. Grobogan	13,86	13,68	13,57	13,27	12,31
16.	Kab. Blora	13,66	13,52	13,33	13,04	11,90
17.	Kab. Rembang	19,50	19,28	18,54	18,35	15,41
18.	Kab. Pati	12,06	11,95	11,65	11,38	9,90
19.	Kab. Kudus	7,99	7,73	7,65	7,59	6,98
20.	Kab. Jepara	8,55	8,50	8,35	8,12	7,00
21.	Kab. Demak	14,60	14,44	14,10	13,41	12,54
22.	Kab. Semarang	8,05	8,15	7,99	7,78	7,29
23.	Kab. Temanggung	11,55	11,76	11,60	11,46	9,87
24.	Kab. Kendal	11,80	11,62	11,37	11,10	9,84
25.	Kab. Batang	11,13	11,27	11,04	10,80	8,69
26.	Kab. Pekalongan	12,57	12,84	12,90	12,61	10,06
27.	Kab. Pemalang	18,44	18,30	17,58	17,37	16,04
28.	Kab. Tegal	9,87	10,09	10,10	9,90	7,94
29.	Kab. Brebes	20,00	19,79	19,47	19,14	17,17
Kota/City						
71.	Kota Magelang	9,14	9,05	8,79	8,75	7,87
72.	Kota Surakarta	10,95	10,89	10,88	10,65	9,08
73.	Kota Salatiga	5,93	5,80	5,24	5,07	4,84
74.	Kota Semarang	5,04	4,97	4,85	4,62	4,14
75.	Kota Pekalongan	8,02	8,09	7,92	7,47	6,75
76.	Kota Tegal	8,54	8,26	8,20	8,11	7,81
Jawa Tengah		13,58	13,58	13,27	13,01	11,32

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Ribu), 2014-2018
Table Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province(Thousand), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01.	Kab. Cilacap	67,25	67,77	68,60	68,90	69,56
02.	Kab. Banyumas	69,25	69,89	70,49	70,75	71,30
03.	Kab. Purbalingga	66,23	67,03	67,48	67,72	68,41
04.	Kab. Banjarnegara	63,15	64,73	65,52	65,86	66,54
05.	Kab. Kebumen	65,67	66,87	67,41	68,29	68,80
06.	Kab. Purworejo	70,12	70,37	70,66	71,31	71,87
07.	Kab. Wonosobo	65,20	65,70	66,19	66,89	67,81
08.	Kab. Magelang	66,35	67,13	67,85	68,39	69,11
09.	Kab. Boyolali	70,34	71,74	72,18	72,64	73,22
10.	Kab. Klaten	73,19	73,81	73,97	74,25	74,79
11..	Kab. Sukoharjo	73,76	74,53	75,06	75,56	76,07
12.	Kab. Wonogiri	66,77	67,76	68,23	68,66	69,37
13.	Kab. Karanganyar	73,89	74,26	74,90	75,22	75,54
14.	Kab. Sragen	70,52	71,10	71,43	72,40	72,96
15.	Kab. Grobogan	67,77	68,05	68,52	68,87	69,32
16.	Kab. Blora	65,84	66,22	66,61	67,52	67,95
17.	Kab. Rembang	67,40	68,18	68,60	68,95	69,46
18.	Kab. Pati	66,99	68,51	69,03	70,12	70,71
19.	Kab. Kudus	72,00	72,72	72,94	73,84	74,58
20.	Kab. Jepara	69,61	70,02	70,25	70,79	71,38
21.	Kab. Demak	68,95	69,75	70,10	70,41	71,26
22.	Kab. Semarang	71,65	71,89	72,40	73,20	73,61
23.	Kab. Temanggung	65,97	67,07	67,60	68,34	68,83
24.	Kab. Kendal	68,46	69,57	70,11	70,62	71,28
25.	Kab. Batang	64,07	65,46	66,38	67,35	67,86
26.	Kab. Pekalongan	66,98	67,40	67,71	68,40	68,97
27.	Kab. Pemalang	62,35	63,70	64,17	65,04	65,67
28.	Kab. Tegal	64,10	65,04	65,84	66,44	67,33
29.	Kab. Brebes	62,55	63,18	63,98	64,86	65,68
Kota/City						
71.	Kota Magelang	75,79	76,39	77,16	77,84	78,31
72.	Kota Surakarta	79,34	80,14	80,76	80,85	81,46
73.	Kota Salatiga	79,98	80,96	81,14	81,68	82,41
74.	Kota Semarang	79,24	80,23	81,19	82,01	82,72
75.	Kota Pekalongan	71,53	72,69	73,32	73,77	74,24
76.	Kota Tegal	72,20	72,96	73,55	73,95	74,44
Jawa Tengah		68,78	69,49	69,98	70,52	71,12

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.8 Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2018
Table *Yearly Inflation Calender of 35 Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01.	Kab. Cilacap	8,19	2,63	2,77	4,41	3,21
02.	Kab. Banyumas	7,09	2,52	2,42	3,91	2,98
03.	Kab. Purbalingga	9,08	1,62	2,39	3,72	2,50
04.	Kab. Banjarnegara	7,78	2,97	2,87	3,67	3,03
05.	Kab. Kebumen	7,36	2,91	2,71	3,25	3,07
06.	Kab. Purworejo	8,48	3,45	2,66	4,29	
07.	Kab. Wonosobo	8,44	2,71	2,97	3,21	5,20
08.	Kab. Magelang	7,91	3,60	2,86	3,47	2,66
09.	Kab. Boyolali	7,45	2,58	2,65	3,08	2,20
10.	Kab. Klaten	7,76	2,57	2,31	3,12	4,83
11.	Kab. Sukoharjo	7,93	2,69	2,34	3,40	2,32
12.	Kab. Wonogiri	5,99	2,13	2,94	2,32	2,78
13.	Kab. Karanganyar	7,38	2,40	1,93	3,15	2,48
14.	Kab. Sragen	8,51	3,05	2,49	3,18	2,49
15.	Kab. Grobogan	8,03	3,31	2,41	4,05	2,89
16.	Kab. Blora	7,13	2,85	2,14	2,98	2,77
17.	Kab. Rembang	7,59	2,66	1,75	3,31	2,53
18.	Kab. Pati	8,01	3,23	2,31	3,51	2,77
19.	Kab. Kudus	8,59	3,28	2,32	4,17	3,11
20.	Kab. Jepara	9,87	4,57	3,45	2,83	4,21
21.	Kab. Demak	8,69	2,80	2,27	3,57	2,74
22.	Kab. Semarang	8,63	2,85	2,39	3,67	2,80
23.	Kab. Temanggung	7,81	2,74	2,42	3,12	2,88
24.	Kab. Kendal	9,04	4,13	2,47	3,60	2,16
25.	Kab. Batang	7,66	2,94	2,24	3,44	2,37
26.	Kab. Pekalongan	8,32	3,42	2,96	4,01	2,83
27.	Kab. Pemalang	7,38	3,52	2,33	3,64	4,61
28.	Kab. Tegal	8,48	3,64	2,67	3,58	2,95
29.	Kab. Brebes	6,20	3,08	2,84	4,24	3,09
Kota/City						
71.	Kota Magelang	7,92	2,70	2,25	3,90	2,66
72.	Kota Surakarta	8,01	2,56	2,15	3,10	2,45
73.	Kota Salatiga	7,84	2,61	2,19	3,50	2,47
74.	Kota Semarang	8,53	2,56	2,32	3,64	2,76
75.	Kota Pekalongan	7,82	3,46	2,94	3,61	2,92
76.	Kota Tegal	7,40	3,95	2,71	4,03	3,08
Jawa Tengah		8,22	2,73	2,36	3,71	2,82

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table 13.9

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City		Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Total
		Bekerja working	Pengang- guran Terbuka Unemploy ment	Jumlah Total	Bukan angkatan Kerja economic ally inactive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
01.	Kab. Cilacap	739 602	59 801	799 403	482 385	1 281 788
02.	Kab. Banyumas	827 086	36 138	863 224	415 642	1 278 866
03.	Kab. Purbalingga	457 918	29 522	487 440	205 594	693 034
04.	Kab. Banjarnegara	478 171	19 915	498 086	195 789	693 875
05.	Kab. Kebumen	553 677	32 357	586 034	308 292	894 326
06.	Kab. Purworejo	352 989	16 691	369 680	185 108	554 788
07.	Kab. Wonosobo	409 984	14 622	424 606	163 598	588 204
08.	Kab. Magelang	679 506	20 401	699 907	282 056	981 963
09.	Kab. Boyolali	533 462	11 765	545 227	210 575	755 802
10.	Kab. Klaten	597 528	19 152	616 680	306 347	923 027
11.	Kab. Sukoharjo	458 859	13 114	471 973	220 450	692 423
12.	Kab. Wonogiri	563 887	13 174	577 061	192 434	769 495
13.	Kab. Karanganyar	466 799	11 188	477 987	202 745	680 732
14.	Kab. Sragen	441 198	22 327	463 525	228 718	692 243
15.	Kab. Grobogan	721 201	16 534	737 735	306 792	1 044 527
16.	Kab. Blora	473 665	15 939	489 604	182 840	672 444
17.	Kab. Rembang	324 318	9 598	333 916	161 057	494 973
18.	Kab. Pati	627 565	23 485	651 050	327 747	978 797
19.	Kab. Kudus	462 646	15 946	478 592	186 289	664 881
20.	Kab. Jepara	617 552	24 247	641 799	291 669	933 468
21.	Kab. Demak	564 864	43 563	608 427	252 007	860 434
22.	Kab. Semarang	570 290	13 289	583 579	224 483	808 062
23.	Kab. Temanggung	423 133	14 162	437 295	153 953	591 248
24.	Kab. Kendal	457 814	29 552	487 366	249 904	737 270
25.	Kab. Batang	389 471	17 199	406 670	173 864	580 534
26.	Kab. Pekalongan	441 686	20 393	462 079	195 020	657 099
27.	Kab. Pemalang	582 895	38 613	621 508	334 480	955 988
28.	Kab. Tegal	630 593	58 203	688 796	366 614	1 055 410
29.	Kab. Brebes	832 405	65 224	897 629	441 510	1 339 139
Kota/City						
71.	Kota Magelang	63 151	3 238	66 389	30 331	96 720
72.	Kota Surakarta	259 465	11 910	271 375	142 179	413 554
73.	Kota Salatiga	103 982	4 648	108 630	42 770	151 400
74.	Kota Semarang	872 827	48 724	921 551	484 053	1 405 604
75.	Kota Pekalongan	151 597	9 907	161 504	68 523	230 027
76.	Kota Tegal	113 762	9 806	123 568	65 831	189 399
Jawa Tengah		17 245 548	814 347	18 059 895	8 281 649	26 341 544

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEGAL**

BPS-Statistic of Tegal Municipality
Jl. Nakula no.36A Tegal 52124
Telp. (0283) 351593
bps3376@bps.go.id
<http://tegalkota.bps.go.id>

ISSN 0215-6024



9 770215 602009